



KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN (KSP)

SMK ASHHABUL MAIMANAH SIDAYU
TAHUN AJARAN 2025 / 2026

Bidang Keahlian :

Teknologi Informasi

Program Keahlian :

**Teknik Jaringan Komputer
dan Telekomunikasi**

Konsentrasi Keahlian :

**Teknik Komputer dan
Jaringan**

Alamat : Jln. Pontang - Tirtayasa KM 2 Sidayu
Sabrang Ds. Kemanisan Kec. Tirtayasa Kab.
Serang - Banten 42193

Telp : 0856-156-5535 Email : smk.amsidayu@gmail.com

Website : www.smkamsidayu.sch.id

Tahun Penerbitan 2025



PROFIL SATUAN PENDIDIKAN

Nama Sekolah	: SMK Ashhabul Maimanah Sidayu
NPSN	: 69882332
Telp / Fax	: 08561565535
Akreditasi Sekolah	: B
Kelurahan/Desa	: Kemanisan
Kecamatan	: Tirtayasa
Kab / Kota	: Serang
Provinsi	: Banten
Nama Kepala Sekolah	: Zamroni, M.Pd.I
NIP/NRKS	: 19023L0902804241162374
Bidang Keahlian	: Teknologi Informasi
Program Keahlian	: Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi
Konsentrasi Keahlian	: Teknik Komputer dan Jaringan

LEMBAR PENETAPAN

Berdasarkan Verifikasi dan Validasi dari Pengawas Sekolah terhadap Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan, hasil rapat Dewan Pendidik dengan memperhatikan pertimbangan Komite Sekolah, Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) maka Kurikulum Satuan Pendidikan SMK Ashhabul Maimanah Sidayu Kabupaten Serang ditetapkan dan diberlakukan pada Tahun Ajaran 2025/2026.

Komite Sekolah

Kab. Serang, 18 Juli 2025
Kepala Sekolah

Syihabuddin, M.Pd.I
NIP. -

Zamroni, M.Pd.I
NIP. -

Mengetahui,
a.n. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Banten.
Kepala Bidang SMK

Heryanto, S.Pd., M.Si.
NIP. 19760331 200112 1 005

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga Kurikulum Satuan Pendidikan SMK Ashhabul Maimanah Sidayu Kab. Serang tahun ajaran 2025/2026 dapat tersusun secara tepat waktu. Kurikulum Satuan Pendidikan ini diberlakukan pada tahun ajaran 2025/2026 yang mencerminkan Merdeka Mengajar, Merdeka Belajar, dan Pengimplementasian Pendekatan Deep Learning. Kurikulum ini memuat karakteristik satuan pendidikan, visi, misi, tujuan satuan pendidikan, pengorganisasian pembelajaran, rencana pembelajaran dan pendampingan, pengembangan keprofesionalan serta evaluasi.

Penyusunan KSP ini dapat diselesaikan berkat dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu ucapan terimakasih kami sampaikan kepada :

1. Dr. Lukman, M. Pd. Plt. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Banten;
2. Heryanto, S.Pd., M.Si., Kepala Bidang SMK Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Banten;
3. Dr. H. Syadeli, S.Pd., M.Si., Kepala Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Wilayah Kota Serang, Kabupaten Serang dan Kota Cilegon;
4. Dr. Rini Mutiara Ningsih, M.Pd., Pengawas Pembina SMK Ashhabul Maimanah Sidayu Kab. Serang yang telah memberikan bimbingan dan arahnya dalam penyusunan dokumen;
5. Syihabuddin, M.Pd.I, Ketua Komite yang telah memberikan dukungan terhadap terselenggaranya kegiatan Pendidikan di SMK Ashhabul Maimanah Sidayu Kab. Serang;
6. Seluruh stake holder yang telah memberikan masukan, ide, dan saran untuk program pengelolaan Pendidikan di SMK Ashhabul Maimanah Sidayu Kab. Serang;
7. Seluruh Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMK Ashhabul Maimanah Sidayu Kab. Serang yang telah secara proaktif memberi masukan dan kelengkapan data.

Kami menyadari bahwa Kurikulum Satuan Pendidikan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik, saran, dan masukan yang konstruktif dari berbagai pihak sangat kami harapkan. Semoga Kurikulum Satuan Pendidikan SMK Ashhabul Maimanah Sidayu Kab. Serang ini bermanfaat bagi kemajuan pendidikan di Provinsi Banten khususnya dan Indonesia pada umumnya.

Kab. Serang, 9 Juli 2025

Tim Pengembang Kurikulum

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Profil Satuan Pendidikan	i
Lembar Penetapan dan Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
BAB I KARAKTERISTIK SATUAN PENDIDIKAN	
A. Latar Belakang	1
1. Rasional Penyusunan Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan	1
2. Kondisi Ideal	2
3. Tujuan Penyusunan Dokumen KSP	9
4. Prinsip-Prinsip Penyusunan Dokumen KSP	9
B. Landasan Penyusunan dan Dasar Hukum	10
1. Landasan Penyusunan	10
2. Dasar Hukum	20
C. Potensi dan Karakteristik	22
1. Potensi dan Karakteristik Daerah	22
2. Potensi dan Karakteristik Peserta Didik	25
3. Potensi dan Karakteristik Guru dan Tenaga Kependidikan	27
4. Potensi dan Karakteristik Sarana dan Prasarana	28
5. Potensi dan Karakteristik Konsentrasi Keahlian	29
BAB II VISI, MISI, DAN TUJUAN PENDIDIKAN	
A. Visi Satuan Pendidikan	31
B. Misi Satuan Pendidikan	31
C. Tujuan Satuan Pendidikan	31
D. Dimensi Profil Lulusan	33
BAB III PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN	
A. Intrakurikuler	38
1. Kerangka dan Struktur Kurikulum	38
2. Alokasi Waktu per Tahun	46
3. Deskripsi Karakter, Kompetensi, dan Konten	48

4. Deskripsi ATP	49
5. Deskripsi KKTP	50
6. Syarat/Kriteria Kenaikan Fase sesuai CP	51
7. Syarat/Kriteria Kelulusan sesuai CP	52
B. Kokurikuler Penguatan Profil Lulusan	53
1. Deskripsi Tujuan dan Kerangka Kerja	53
2. Tema, Jenis, dan Strategi Penguatan Profil Lulusan	54
3. Pelaksanaan Pembelajaran dan Asesmen Hasil Belajar	56
4. Syarat/Kriteria Kenaikan Fase sesuai Profil Lulusan	57
5. Syarat/Kriteria Kelulusan sesuai Profil Lulusan	57
C. Kegiatan Ekstrakurikuler	58
1. Jenis Ekstrakurikuler	58
a. Ekstrakurikuler Wajib	58
b. Ekstrakurikuler Pilihan	58
2. Mekanisme, Prosedur, dan Strategi Pelaksanaan	59
a. Mekanisme	59
b. Prosedur	59
c. Strategi Pelaksanaan	60
D. Alternatif Pendekatan Mata Pelajaran	60
BAB IV PERENCANAAN PEMBELAJARAN	
A. Ruang Lingkup Satuan Pendidikan	62
1. Deskripsi CP	62
2. Deskripsi ATP	62
3. Pengaturan Alokasi Waktu per Tahun untuk Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler	63
4. Jenis dan Strategi Program Muatan Lokal	64
5. Tujuan, Jenis, Ruang Lingkup, dan Strategi Program Mulok	65
6. Alur Tracer Study	67
7. Penguatan Program Bursa Kerja Khusus (BKK)	67
8. Program Penyelarasan Kurikulum Link and Match	68
9. Deskripsi Program Sekolah	69
a. Usaha Kesehatan Sekolah	69
b. Gerakan Sekolah Sehat	69

c. Program Adiwiyata	69
d. Program Kantin Sehat	69
10. Program Penguatan Alumni	69
11. Pengaturan Kalender Pendidikan	70
a. Kalender Provinsi	70
b. Kalender Sekolah	71
12. Strategi dan Mekanisme UKK	73
13. Strategi dan Mekanisme USP	73
14. Pelaksanaan Asesmen Nasional dan Survey Lingkungan Belajar	74
B. Ruang Lingkup Kelas	75
1. Deskripsi Komponen Perencanaan Pembelajaran	75
2. Praktik Pedagogis	76
3. Prinsip Pelaksanaan Pembelajaran	76
4. Deskripsi Asesmen (Awal, Proses, dan Akhir Pembelajaran)	77
5. Perencanaan Pembelajaran PKL	77
6. Pelaksanaan Pembelajaran PKL	78
7. Asesmen Akhir Pelaporan PKL	79
8. Kerangka Pengelolaan Teaching Factory	79
9. Program Magang Guru	80
10. Penanganan dan Pengentasan Bullying, dan Tawuran/Terror Gangster	80
11. Deskripsi Asesmen Awal (Diagnostik Dan Peminatan Konsentrasi Keahlian)	81
12. Program Layanan Bimbingan dan Konseling	82
13. Elemen Capaian Layanan BK	82
14. Pencapaian Tujuan Layanan BK	83
15. Strategi Pelaksanaan Program BK	83
16. Pengaturan Jumlah Hari Efektif Belajar Satu Tahun Ajaran	84
V. PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL	
A. Prinsip Evaluasi Pembelajaran Mendalam	85
B. Sumber Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Mendalam	86
C. Program Pengembangan Profesional Pelaksanaan Pendampingan Pembelajaran Mendalam	86

LAMPIRAN :

1. SK Izin Operasional Sekolah
2. SK. Izin Memimpin untuk sekolah swasta dari KCD/Dindikbud Provinsi atau SK. Penempatan Kepala Sekolah di Sekolah Negeri dari Pemeritah Provinsi
3. Salinan Sertifikat Akreditasi Sekolah dari BAN S/M
4. SK Tim Pengembang Kurikulum Sekolah dan/atau Tim Evaluasi Sistem Pendidikan Internal Sekolah, serta Uraian Tugasnya
5. Salinan terbaru kerjasama (MoU) dengan DUDIKA
6. Model ATP (Silabus), dan Perencanaan Pembelajaran (satu Mapel) serta Kegiatan Profil Lulusan (satu Tema/ Indikator)
7. Lembar Penetapan Penyelarasan Kurikulum
8. Hasil Verifikasi/Validasi Pengawas Sekolah Pendamping

BAB I

KARAKTERISTIK SATUAN PENDIDIKAN



BAB I

KARAKTERISTIK SATUAN PENDIDIKAN

A. LATAR BELAKANG

1. Rasional Penyusunan Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan

Penyusunan Kurikulum Satuan Pendidikan merupakan bagian integral dari upaya peningkatan mutu pendidikan di Indonesia. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Dasar Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2025 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2024 Tentang Kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah, kurikulum dirancang sebagai kerangka dan acuan dalam proses pembelajaran yang fleksibel, adaptif, serta kontekstual dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan zaman.

Permendikdasmen tersebut menegaskan bahwa satuan pendidikan memiliki kewenangan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan kurikulum operasionalnya secara mandiri dengan tetap mengacu pada capaian pembelajaran yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Pusat. Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) disusun untuk memenuhi kebutuhan peserta didik agar memiliki kompetensi yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila, menguatkan karakter, serta menumbuhkan kemampuan literasi, numerasi, dan keterampilan abad ke-21.

Rasionalitas penyusunan KSP juga mencerminkan semangat dalam melaksanakan pembelajaran mendalam, di mana pendidik dan satuan pendidikan diberikan ruang untuk berinovasi dalam merancang pembelajaran yang bermakna dan berpusat pada peserta didik. Kurikulum ini mendorong terjadinya pembelajaran yang mendalam (*deep learning*) melalui pendekatan diferensiasi, pembelajaran berbasis proyek, serta penguatan kolaborasi antar mata pelajaran. Dengan demikian, penyusunan Kurikulum Satuan Pendidikan didasarkan pada: Kebutuhan peserta didik agar mampu berkembang sesuai dengan potensi, minat, dan bakatnya; Konteks dan karakteristik lingkungan satuan pendidikan, termasuk budaya lokal, sumber daya yang tersedia, dan

perkembangan masyarakat sekitar; Tuntutan perkembangan zaman, khususnya dalam menghadapi tantangan globalisasi, disrupsi teknologi, dan dinamika sosial; Oleh karena itu, dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan ini disusun sebagai pedoman operasional dalam menyelenggarakan proses pembelajaran yang terencana, terarah, dan berkelanjutan dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

2. Kondisi Ideal

Jenjang Pendidikan Menengah Kejuruan : Melalui Fase E hingga Fase F Pengalaman belajar membangun kemandirian belajar, serta keluwesan dan kedalaman berpikir untuk memahami bagaimana dunia bekerja. Bagi Sekolah Menengah Kejuruan, kompetensi dan karakter murid dibangun secara lebih spesifik pada konsentrasi keahlian yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja agar lebih siap bekerja dan berwirausaha setelah lulus.

Setiap murid berhak memiliki kompetensi keahlian dan karakter yang diperlukan dunia kerja, untuk saat ini, dan masa depan mereka serta yang selaras dengan 8 Dimensi Profil lulusan. Untuk mencapai hal tersebut dan meningkatkan keberkerjaan lulusan, SMK harus memiliki:

1. Pembelajaran berbasis dunia kerja yang berpusat pada murid

- a. Pendidik mampu menyediakan proses pembelajaran yang sesuai kebutuhan belajar murid dan berbasis pada keahlian yang relevan dengan dunia kerja, yang efektif dan menyenangkan, serta melalui interaksi aktif dan empatik

1) Perencanaan pembelajaran

Berikut adalah ciri sekolah yang memiliki perencanaan pembelajaran yang efektif:

- a) Mengembangkan kurikulum satuan pendidikan yang sesuai kebutuhan belajar murid dan kebutuhan dunia kerja, serta selaras dengan Kurikulum Merdeka.
- b) Menjadikan kurikulum di tingkat satuan menjadi rujukan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, baik di kelas maupun yang melibatkan dunia kerja.
- c) Merencanakan pembelajaran yang bertujuan untuk memandu

proses belajar agar lebih efektif serta membangun budaya kerja yang diperlukan.

- d) Menyusun rencana pembelajaran yang menjabarkan tujuan pembelajaran, strategi kegiatan pembelajaran, strategi asesmen untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran sudah tercapai.

2) Pelaksanaan pembelajaran dan asesmen

Berikut adalah sekolah yang menerapkan pembelajaran dan asesmen yang kita inginkan:

- a) Memahami kompetensi yang perlu dicapai murid dan mengintegrasikannya dalam proses pembelajaran.
- b) Memfasilitasi proses belajar yang mendorong murid untuk merefleksikan keterhubungan materi dengan kehidupan nyata dan dunia kerja.
- c) Mendorong murid berbagi pengetahuan dan pengalaman, berani mencoba dan berkarya, serta mengutarakan dan mengkritik ide.
- d) Menciptakan proses belajar yang interaktif, menumbuhkan kecintaan murid terhadap ilmu dan proses belajar itu sendiri, serta menumbuhkan pemahaman terhadap budaya kerja.
- e) Melaksanakan pembelajaran berbasis kompetensi menuju sertifikasi profesi yang salah satunya diperkaya melalui pembelajaran dalam teaching factory.
- f) Melaksanakan pembelajaran berbasis proyek dalam membangun kewirausahaan murid.
- g) Menerapkan asesmen berupa uji kompetensi dengan selalu mengapresiasi keragaman laju perkembangan murid.

3) Manajemen kelas

Berikut adalah ciri sekolah yang menerapkan manajemen kelas dengan baik:

- a) Membangun suasana belajar yang fokus sehingga murid optimal dalam mendapatkan manfaat belajar.
- b) Menciptakan lingkungan sekolah dan suasana belajar yang

membangun budaya kerja.

c) Menghindari tindakan agresif, baik verbal maupun non-verbal dalam mengelola perilaku murid.

d) Menyusun kesepakatan belajar secara partisipatif bersama murid

4) Dukungan sosial emosional

Berikut adalah ciri sekolah yang memberikan dukungan sosial emosional bagi murid:

a) Membangun kepercayaan diri murid untuk terus berefleksi dan berusaha mengembangkan dirinya.

b) Menjaga interaksi yang setara dan saling menghargai di antara seluruh warga sekolah.

c) Memberikan perhatian dan bantuan sesuai dengan kebutuhan masing-masing murid.

d) Memberikan umpan balik terhadap hasil karya dan perilaku murid secara konstruktif.

2. Pendidik reflektif, gemar belajar, berbagi, dan berkolaborasi

Pendidik memahami manfaat dari penerapan refleksi terhadap pembelajaran yang dilakukan serta belajar bersama sebagai suatu strategi untuk meningkatkan kompetensi dirinya serta kualitas pembelajaran yang diterima oleh muridnya.

a. Refleksi pembelajaran

Berikut adalah ciri pendidik yang terbiasa melakukan refleksi pembelajaran:

1) Melihat kegiatan pembelajaran sebagai kesempatan untuk belajar dan pengembangan diri.

2) Melakukan refleksi secara rutin terhadap pelaksanaan pembelajaran.

b. Belajar tentang pembelajaran

Berikut adalah ciri pendidik yang terbiasa belajar tentang pembelajaran:

1) Mencari sumber belajar dan berbagai kegiatan peningkatan kompetensi yang relevan secara terbuka, termasuk pelatihan dan

pemagangan bersama dunia kerja.

- 2) Memanfaatkan komunitas belajar dan komunitas praktisi untuk meningkatkan kompetensi umum (pedagogik, sosial, profesional, dan kepribadian) maupun kompetensi keahlian, serta berbagi pengetahuan dan pengalaman.

c. Penerapan praktik baru

Berikut adalah ciri pendidik yang terbuka untuk menerapkan praktik baru:

- 1) Menerapkan praktik baru untuk meningkatkan kompetensi dalam peningkatan kualitas pembelajaran yang selaras dengan dunia kerja.
- 2) Berkreasi dalam menyajikan pengalaman belajar yang terbaik bagi peserta didik.

3. Iklim sekolah yang aman, inklusif, menerapkan budaya kerja, dan merayakan kebinekaan

Iklim lingkungan belajar yang memberikan rasa aman dan kenyamanan bagi seluruh warga sekolahnya, menerapkan budaya kerja, serta membangun sikap positif terhadap keberagaman. Bagi SMK, lingkungan belajar termasuk proses pembelajaran yang melibatkan dunia kerja seperti PKL, kelas industri, dan Teaching Factory.

- a. Keamanan (aman dari intoleransi, kekerasan, dan zat berbahaya, serta menerapkan prinsip Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan Hidup (K3LH)

Berikut adalah ciri sekolah yang memiliki lingkungan yang aman dari intoleransi, kekerasan dan zat berbahaya serta menerapkan prinsip Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan Hidup (K3LH):

- 1) Membentuk tim dan menyusun program serta mekanisme untuk mencegah dan menangani isu keamanan yang dapat menjadi rujukan bagi seluruh warga sekolah.
- 2) Membekali pendidik dan tenaga kependidikan dengan kemampuan untuk mencegah dan menangani berbagai isu keamanan.
- 3) Melibatkan orangtua/wali murid, mitra dunia kerja, dan

masyarakat dalam pencegahan dan penanganan isu keamanan.

- 4) Menjamin keselamatan murid dengan mengawasi dan memelihara bangunan serta lingkungan sekolah, termasuk lingkungan pembelajaran yang melibatkan industri, secara berkala.

b. Inklusivitas

Berikut adalah ciri sekolah yang memiliki lingkungan belajar inklusif:

- 1) Mengakomodasi beragam kebutuhan belajar murid melalui kebijakan dan/atau prosedur yang tepat.
- 2) Meningkatkan pemahaman dan kompetensi pendidik serta orang tua/wali murid dan mitra dunia kerja dalam memfasilitasi kebutuhan belajar murid.
- 3) Menyediakan dan memastikan mitra dunia kerja untuk menyediakan fasilitas dan layanan yang ramah bagi murid berkebutuhan khusus.

c. Kebinekaan

Berikut adalah ciri sekolah yang memiliki lingkungan belajar yang bineka:

- 1) Memahami dan menghargai keberagaman*. (*) Keberagaman meliputi agama, ras/suku, gender, fisik, abiliti (kemampuan) dan cara pandang)
- 2) Membangun sikap positif terhadap keberagaman melalui kegiatan pembelajaran dan program sekolah.
- 3) Menghargai keberagaman murid, pendidik, dan tenaga kependidikan serta mitra dunia kerja melalui kebijakan yang inklusif

4. Kepemimpinan berjiwa wirausaha untuk perbaikan layanan berkelanjutan

Kepemimpinan Kepala Sekolah berperan penting untuk memandu warga sekolah bersama-sama meningkatkan layanan pendidikan secara berkelanjutan, serta mendorong penyelarasan dengan dunia kerja dalam meningkatkan kebermanfaatan lulusan

- a. Memiliki visi pembelajaran yang jelas dan berbasis penyelarasan dengan dunia kerja, serta berkolaborasi bersama warga sekolah untuk mencapainya

Berikut adalah ciri sekolah dengan pemimpin yang mampu mengelola pencapaian visi misi di sekolah:

- 1) Mengembangkan kurikulum dan program kerja sekolah yang memenuhi kebutuhan belajar murid.
 - 2) Menyosialisasikan visi misi kepada seluruh warga sekolah, serta mendorong pembentukan nilai dan budaya bersama.
 - 3) Berkolaborasi dengan orang tua/wali murid, dunia kerja, dan masyarakat untuk mencapai visi misi sekolah.
 - 4) Memimpin evaluasi secara berkala terhadap penerapan visi misi melalui peninjauan hasil pelaksanaan program kerja sekolah.
- b. Terus menerus melakukan perbaikan berkelanjutan dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang berbasis penyelarasan dengan dunia kerja

Berikut adalah ciri sekolah dengan pemimpin yang mampu melakukan perbaikan berkelanjutan melalui pembelajaran:

- 1) Memiliki dan menggunakan ketajaman bisnis serta wawasan kejuruan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proses pembelajaran.
- 2) Memimpin pengelolaan sekolah yang berbasis penyelarasan dengan dunia kerja, termasuk mengelola dan menjaga hubungan baik serta mengumpulkan informasi dari dunia kerja, untuk mengoptimalkan kebermanfaatan lulusan.
- 3) Memimpin dan melaksanakan perencanaan kurikulum yang kolaboratif dan selaras dengan dunia kerja di tingkat sekolah sebagai acuan untuk pembelajaran yang diikuti oleh seluruh warga sekolah.
- 4) Memimpin evaluasi penerapan kurikulum setiap tahun untuk memastikan relevansinya dengan kebutuhan belajar murid dan keselarasan dengan dunia kerja.
- 5) Menggunakan berbagai sumber data dan informasi, termasuk umpan balik dari murid, lulusan, pendidik, tenaga kependidikan,

dunia kerja, dan orang tua dalam proses evaluasi.

- c. Senantiasa merencanakan dan melakukan peningkatan kompetensi SDM termasuk dirinya sendiri

Berikut adalah ciri sekolah dengan pemimpin yang mendukung upaya peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan di sekolahnya:

- 1) Mendukung pendidik dan tenaga kependidikan dalam melakukan refleksi dan evaluasi kinerja secara rutin untuk meningkatkan layanan.
- 2) Mengobservasi kinerja pendidik dan tenaga kependidikan untuk memetakan kebutuhan belajar mereka secara lebih mendalam.
- 3) Menyediakan dukungan dan program yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan, termasuk program yang melibatkan dunia kerja.
- 4) Melakukan refleksi diri dalam rangka meningkatkan kompetensi kepemimpinan, ketajaman bisnis, dan wawasan kejuruan, sehingga dapat lebih efektif dalam memimpin upaya peningkatan kualitas pembelajaran.

- d. Pengelolaan sumber daya sekolah sesuai perencanaan, transparan dan akuntabel

Berikut adalah ciri sekolah dengan pemimpin yang mengelola sumber daya sekolah sesuai perencanaan, transparan, dan akuntabel:

- 1) Merencanakan kegiatan tahunan yang memprioritaskan perbaikan pembelajaran, peningkatan kompetensi pendidik serta tenaga kependidikan, dan penyediaan sarana prasarana yang memadai sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.
- 2) Melaksanakan pengelolaan program dan anggaran sekolah dengan transparan, sesuai dengan rencana yang mendukung perbaikan layanan.
- 3) Menyusun dan mempublikasikan rencana program dan anggaran yang detail dengan menampilkan sumber dan alokasi dana secara jelas.
- 4) Melakukan refleksi pengelolaan program dan anggaran dan

melaporkan secara berkala kepada pemangku kepentingan untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas.

3. Tujuan Penyusunan Dokumen KSP

Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan memiliki fungsi utama sebagai dokumen hidup yang membantu satuan pendidikan untuk menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas. Hal ini dapat tercapai dikarenakan

pertama, dalam proses penyusunan dokumen ini, bersama warga satuan pendidikan didorong untuk melakukan analisis, refleksi proses pembelajaran, dan evaluasi berbasis data yang telah dijalankan dengan sistematis dan terstruktur. Proses ini dipercaya dapat memunculkan kemandirian dan mengembangkan kompetensi kepala satuan pendidikan, pendidik, dan tenaga kependidikan untuk mengorganisasi dan merencanakan pembelajaran dengan lebih efektif dan efisien sesuai dengan kondisi dari satuan pendidikan untuk mencapai tujuannya.

Kedua, dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan dapat membantu kepala satuan pendidikan melakukan diversifikasi kurikulum berdasarkan hasil identifikasi potensi dan karakteristik daerah, satuan pendidikan, dan peserta didik. Diversifikasi ini diharapkan dapat memperkuat ciri khas satuan pendidikan dan membantu untuk mencapai visi, misi, dan tujuannya.

Ketiga, pengembangan kurikulum satuan pendidikan yang prosesnya diharapkan melibatkan berbagai pemangku kepentingan dapat memunculkan rasa kepemilikan dan gotong royong dalam menyukseskan pelaksanaan kurikulumnya menuju pendidikan yang berkualitas

4. Prinsip-Prinsip penyusunan Dokumen KSP

a. Berpusat pada peserta didik

Pembelajaran harus memenuhi keragaman potensi, kebutuhan perkembangan dan tahapan belajar, serta kepentingan peserta didik

b. Kontekstual

Menunjukkan diversifikasi, berdasarkan pada karakteristik satuan pendidikan, konteks daerah (sosial budaya dan lingkungan), serta dunia kerja

c. Esensial

Memuat semua unsur informasi penting/utama yang dibutuhkan dan digunakan di satuan pendidikan. Bahasa yang digunakan lugas, ringkas, dan mudah dipahami

d. Akuntabel

Dapat dipertanggungjawabkan karena berbasis data dan aktual

e. Melibatkan berbagai pemangku kepentingan

Pengembangan kurikulum satuan pendidikan melibatkan komite satuan pendidikan dan berbagai pemangku kepentingan antara lain orang tua, organisasi, berbagai sentra, serta dunia kerja, di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama sesuai dengan kewenangannya

B. Landasan penyusunan dan Dasar Hukum

1. Landasan Penyusunan

a. Landasan Filosofis

Filosofi pendidikan memiliki peran fundamental dalam membangun sistem pendidikan yang berorientasi pada pengembangan manusia secara utuh. Filosofi ini menjadi landasan yang mengarahkan tujuan dan proses pendidikan agar senantiasa relevan dengan konteks sosial, budaya, dan tantangan zaman. Sebagaimana ditegaskan oleh John Dewey, pendidikan bukanlah sekadar persiapan untuk hidup di masa mendatang, namun juga merupakan kehidupan itu sendiri. Hal ini berarti pendidikan tidak hanya menjadi sarana transfer ilmu, tetapi juga alat untuk membangun masyarakat ideal yang mencerminkan nilai-nilai universal seperti kebebasan, keadilan, dan kemanusiaan, dengan mengintegrasikannya ke dalam pengalaman hidup peserta didik.

Para filsuf ternama seperti Dewey, Ausubel, Ornstein dan Hunkins, dan Ralph Tyler, menekankan pentingnya filosofi pendidikan dalam menciptakan sistem yang visioner dan dinamis. Filosofi ini merefleksikan cita-cita manusia dalam membangun masyarakat inklusif dan progresif. Dengan demikian, pendidikan tidak hanya menjadi sarana untuk

memperoleh pengetahuan, tetapi juga sebagai instrumen transformasi sosial yang memungkinkan manusia terus berkembang seiring perubahan zaman.

Pendidikan yang ideal tidak hanya mencerdaskan, tetapi juga memerdekakan, membentuk karakter, dan memberdayakan manusia untuk berkontribusi positif kepada masyarakat. Ki Hajar Dewantara menekankan bahwa pendidikan harus berorientasi pada kemandirian peserta didik, didukung oleh sistem among yang mencakup nilai asah, asih, asuh. Dalam pandangannya, pendidikan harus berakar pada budaya bangsa, berfungsi sebagai pranata sosial yang melestarikan dan mengembangkan kebudayaan, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sebagaimana tercermin dalam konsep "Taman Siswa." Filosofi ini sejalan dengan pemikiran K.H. Ahmad Dahlan, yang melihat pendidikan sebagai alat perubahan sosial. Baginya, pendidikan bukan hanya transfer ilmu, melainkan proses pembentukan manusia berintegritas yang berperan aktif dalam menciptakan masyarakat Berkemajuan dengan prinsip berbuat untuk kebaikan bersama tanpa memeralat orang lain.

Selanjutnya K.H. Ahmad Dahlan menekankan tujuh prinsip filosofis yang perlu menjadi landasan dalam proses pendidikan, yaitu (1) berasaskan pada tujuan hidup; (2) tidak sombong, tidak takabur; (3) kegigihan belajar untuk ketuntasan kinerja; (4) mengoptimalkan penggunaan akal untuk menemukan kebenaran sejati; (5) berani menegakkan kebenaran; (6) berbuat untuk kebaikan sesama, bukan untuk memeralat mereka; dan (7) pengamalan ilmu agama dengan tingkat kualitas tinggi untuk kemanfaatan bersama. Dengan demikian K.H. Ahmad Dahlan juga menegaskan pentingnya pendidikan sebagai alat perubahan sosial dan pendidikan harus melahirkan manusia yang berperan aktif untuk mewujudkan masyarakat Berkemajuan.

Lebih jauh, pendidikan harus mampu menjawab kebutuhan kolektif dan individu dengan mengintegrasikan nilai-nilai spiritual, intelektual, dan sosial secara holistik. K.H. Hasyim Asy'ari menekankan bahwa tujuan pendidikan adalah membentuk manusia yang beriman, bertakwa, dan

sejahtera melalui pendekatan yang inklusif, bermutu, dan relevan. Nilai-nilai abadi khaira ummah seperti integritas, etos kerja, dan keadilan menjadi landasan penting dalam pembelajaran yang moderat dan adaptif. Pandangan ini bersinergi dengan gagasan Ki Bagus Hadikusumo, yang percaya bahwa pendidikan harus mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi seperti kemampuan melakukan analisis dan sintesis, sehingga peserta didik mampu memahami dan menghadapi tantangan yang kompleks.

Pendidikan juga harus bersifat transformatif, bermakna, dan berpihak kepada kelompok termarginalkan. Romo Y.B. Mangunwijaya mengemukakan bahwa pendidikan harus menjadi jalan pembebasan melalui dialog lintas budaya dan pemahaman kontekstual. Dalam pendekatan ini, peserta didik tidak hanya menjadi penerima ilmu, tetapi juga aktor perubahan sosial yang aktif dalam menyelesaikan masalah nyata melalui refleksi dan kolaborasi. Prinsip ini sejalan dengan gagasan Ki Hajar Dewantara dan K.H. Ahmad Dahlan yang menekankan bahwa pendidikan harus relevan dengan kehidupan sosial, membangun masyarakat yang adil, dinamis, dan berbasis nilai.

Semangat saling memuliakan dalam lingkungan pendidikan, sebagaimana diajarkan oleh K.H. Hasyim Asy'ari, berpusat pada penghormatan mendalam terhadap tiga elemen penting: guru, teman sejawat, dan sumber ilmu. Menghormati guru berarti mengakui peran mereka sebagai pendidik dan teladan, dengan mendengarkan, mematuhi, dan bersikap sopan. Menghormati teman sejawat menciptakan lingkungan yang kolaboratif, di mana semua pihak saling mendukung dan berbagi ilmu tanpa iri hati. Sementara itu, menghormati sumber ilmu mengajarkan pentingnya menjaga kesucian ilmu dengan memanfaatkannya untuk tujuan mulia dan tetap rendah hati dalam pencapaian intelektual sangat dianjurkan oleh KH. Ahmad Dahlan. K.H. Ahmad Dahlan juga mengajarkan bahwa pendidikan yang memuliakan bertujuan untuk membangkitkan kesadaran sosial dan menumbuhkan semangat melayani sesama sebagai bentuk ibadah. Romo Y.B. Mangunwijaya menambahkan bahwa penghormatan terhadap martabat manusia, terutama kaum yang

terpinggirkan, menjadikan pendidikan sarana pembebasan dan pemberdayaan. Senada dengan itu, Ki Bagus Hadikusumo menekankan pentingnya membangun integritas moral yang kokoh sebagai pondasi utama dalam memuliakan kehidupan bersama. Dengan fondasi ini, pendidikan tidak hanya menjadi wadah pembelajaran yang efektif tetapi juga membentuk karakter yang kuat, menumbuhkan nilai-nilai spiritual, serta menciptakan harmoni antara aspek intelektual, moral, dan spiritual dalam proses pendidikan.

Selain tokoh-tokoh yang telah disebutkan, berbagai tokoh nasional dari beragam latar belakang dan disiplin ilmu turut menyumbangkan pandangan filosofis yang mendalam mengenai pendidikan. Mereka menekankan pentingnya pembentukan karakter, penghormatan terhadap ilmu pengetahuan, dan pemberian manfaat bagi masyarakat. Meskipun setiap tokoh memiliki penekanan yang berbeda-beda, kontribusi mereka berperan dalam membangun pendidikan Indonesia yang beradab, berkeadilan, dan relevan dengan tuntutan zaman.

Selanjutnya Syaikh Az-Zarnuji dalam *Ta'lim al-Muta'allim* menekankan pentingnya adab dan metode belajar yang efektif dalam memperoleh ilmu yang bermanfaat. Salah satu konsep utama yang relevan dengan pembelajaran mendalam adalah urgensi kesungguhan dan niat yang ikhlas dalam belajar sehingga peserta didik mendapat kemanfaatannya. Pembelajaran juga terkait erat dengan adab memuliakan, yang mencakup penghormatan terhadap ilmu dan guru. Dalam proses ini, peserta didik dan guru saling memuliakan dalam berinteraksi. Prinsip ini sejalan dengan salah satu dari empat kerangka pembelajaran mendalam, yaitu lingkungan pembelajaran, yang menekankan pentingnya budaya belajar yang positif. Selain kesungguhan dalam belajar, interaksi yang baik dengan ilmu, guru, dan sesama peserta didik menjadi faktor penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif.

Az-Zarnuji juga menyoroti pentingnya strategi belajar yang sistematis, seperti memahami makna sebelum menghafal, serta mengulang dan mendiskusikan pelajaran. Dalam konteks pembelajaran mendalam, strategi ini mencerminkan pendekatan berbasis inkuiri dan kolaborasi, di

mana peserta didik tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga secara aktif membangun pemahaman melalui eksplorasi, diskusi, dan refleksi mendalam. Konsep kesadaran dalam belajar yang dibahas Syaikh Az-Zarnuji juga relevan dengan prinsip pembelajaran mendalam yang berorientasi pada pembelajaran berkesadaran. Peserta didik didorong untuk memiliki kesadaran dan motivasi belajar, mempersiapkan diri sebelum belajar, serta memahami pengalaman belajar yang diberikan oleh guru. Selain itu, pengalaman belajar yang menekankan pemahaman dan pengamalan, selaras dengan tahapan dalam pembelajaran mendalam, yaitu memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. Pembelajaran bukan hanya sekadar menghafal, tetapi juga memahami dan mengamalkan ilmu agar menjadi bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, pandangan-pandangan ini saling melengkapi untuk membangun sistem pendidikan yang tidak hanya fokus pada kecakapan intelektual, tetapi juga pada pembentukan karakter dan pemberdayaan manusia. Dengan integrasi pemikiran ini, pendidikan menjadi fondasi untuk mewujudkan generasi yang tidak hanya terampil secara akademis, tetapi juga memiliki integritas moral, empati sosial, dan spiritualitas yang kokoh. Sistem pendidikan seperti ini tidak hanya relevan dengan perkembangan zaman, tetapi juga memberi arah yang jelas dalam menghadapi tantangan global di masa depan.

Pembelajaran Mendalam sejalan dengan pemikiran para filsuf pendidikan, karena pembelajaran mendalam menempatkan peserta didik sebagai pusat dari proses pembelajaran, dengan menciptakan suasana belajar yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan. Pendekatan ini semakin relevan dalam menghadapi dunia yang penuh kompleksitas dan ketidakpastian, dengan cara mengintegrasikan olah pikir (intelektual), olah hati (etika), olah rasa (estetika), dan olah raga (kinestetik) secara holistik dan terpadu. Pembelajaran Mendalam tidak hanya bertujuan meningkatkan kemampuan akademik, tetapi juga membentuk karakter, kreativitas, dan empati, sehingga peserta didik tumbuh menjadi individu yang utuh dan selaras dengan tuntutan global.

Pembelajaran mendalam menekankan bahwa pembelajaran bukan sekadar transfer ilmu, melainkan penciptaan suasana yang memuliakan peserta didik. Filosofi ini berlandaskan pandangan pendidikan holistik yang mengedepankan keseimbangan antara aspek intelektual, emosional, spiritual, dan fisik. Melalui pembelajaran berkesadaran, peserta didik diajak untuk hadir secara penuh dalam setiap aktivitas belajar. Pendekatan ini menegaskan pentingnya sinkronisasi antara pikiran, perasaan, dan tindakan, sebagaimana diajarkan oleh Ki Hajar Dewantara melalui sistem among yang berbasis nilai asah, asih, dan asuh. Dengan kesadaran penuh, peserta didik diajak memahami bahwa belajar adalah proses refleksi mendalam yang melibatkan penerimaan terhadap keragaman perspektif dan komitmen untuk terus berkembang.

Pembelajaran bermakna dalam pembelajaran mendalam memastikan bahwa materi yang diajarkan relevan dengan kehidupan nyata peserta didik. Dengan menghubungkan pembelajaran pada konteks budaya, sosial, dan tantangan sehari-hari, pembelajaran mendalam memotivasi peserta didik untuk berpikir kritis, analitis, dan sintesis dalam memecahkan masalah kompleks. Pendekatan ini sejalan dengan pandangan K.H. Ahmad Dahlan yang memandang pendidikan sebagai alat perubahan sosial yang membangkitkan kesadaran kolektif. Dengan pembelajaran bermakna, peserta didik tidak hanya mendapatkan pengetahuan praktis, tetapi juga membangun wawasan untuk berkontribusi secara positif terhadap masyarakat.

Suana belajar yang menggembirakan merupakan prinsip utama pembelajaran mendalam, di mana pembelajaran dirancang agar bebas dari tekanan yang berlebihan dan penuh dengan antusiasme. Filosofi ini menggemakan prinsip Taman Siswa yang dicanangkan oleh Ki Hajar Dewantara, di mana kebebasan berekspresi, kenyamanan, dan motivasi intrinsik peserta didik dipupuk. Dalam suasana belajar yang menggembirakan ini, peserta didik termotivasi untuk mengeksplorasi ilmu pengetahuan dengan semangat dan keinginan mendalam, karena dilandasi oleh keamanan psikologis yang membebaskan mereka dari rasa

takut dan memungkinkan mereka untuk berekspresi, berpikir kritis, dan berkreasi tanpa hambatan.

Dimensi olah pikir dalam pembelajaran mendalam berfokus pada pengembangan kemampuan intelektual peserta didik melalui eksplorasi, eksperimen, dan inovasi. Pendekatan ini menekankan integrasi antara teori dan praktik untuk memotivasi pola pikir adaptif dan solusi kreatif. Dimensi olah hati dan olah rasa memperkuat nilai-nilai moral, etika, dan estetika, membentuk peserta didik yang berintegritas, berempati, dan berkomitmen terhadap keadilan. Hal ini sejalan dengan pemikiran Ki Bagus Hadikusumo dan Romo Y.B. Mangunwijaya yang menekankan pentingnya pendidikan berbasis moralitas dan penghormatan terhadap martabat manusia.

Dimensi olahraga melengkapi pembelajaran mendalam dengan mengedepankan keseimbangan antara kesehatan fisik dan mental. Melalui aktivitas fisik yang terintegrasi dalam pembelajaran, peserta didik diajak untuk menjaga kesehatan tubuh sebagai fondasi dari keberhasilan akademik dan kehidupan. Pendekatan ini menanamkan nilai disiplin, ketekunan, dan daya tahan, sekaligus menyadarkan peserta didik bahwa tubuh yang sehat mendukung pikiran yang tajam dan hati yang tenang.

Pembelajaran mendalam juga menumbuhkan semangat saling memuliakan di lingkungan pendidikan, dengan menempatkan penghormatan sebagai inti dari proses pembelajaran. Sebagaimana diajarkan oleh K.H. Hasyim Asy'ari, lingkungan pendidikan yang baik harus mencerminkan penghormatan terhadap guru, teman sejawat, dan sumber ilmu. Guru dihormati sebagai pembimbing penuh kasih sayang, teman sejawat dihargai dalam semangat kolaborasi, dan sumber ilmu dirawat dengan sikap rendah hati. Melalui sistem among, yang mencakup nilai asah, asih, dan asuh, pembelajaran mendalam menciptakan harmoni yang mendukung peserta didik untuk berkembang secara alami tanpa tekanan yang mengekang.

Dengan mengintegrasikan semua dimensi ini, pembelajaran mendalam menciptakan pengalaman pendidikan yang menyeluruh dan relevan dengan kebutuhan peserta didik dan masyarakat. Filosofi ini tidak hanya

membentuk peserta didik yang cerdas, tetapi juga bermartabat, mandiri, dan berempati, siap menghadapi tantangan global dengan percaya diri dan kesadaran penuh.

b. Landasan Sosiologis

Secara sosiologis, hakikat pendidikan yang dimanifestasikan dalam proses pembelajaran sangat berkaitan erat dengan kepentingan nasional, terutama keberadaan dan kondisi bangsa yang majemuk terdiri atas berbagai suku, ras, budaya, dan bahasa, yang perlu dibangun menjadi -6- bangsa yang maju dan berjiwa diri. Rumusan mencerdaskan kehidupan bangsa bermakna filosofis mendalam dan merupakan tujuan ke-3 dari kemerdekaan Negara Republik Indonesia. Para pendiri bangsa mengamanatkan dalam alinea ke-4 Pembukaan UUD 1945 bahwa bangsa Indonesia harus membangun kehidupan yang cerdas dan sempurna dalam menggunakan akal budinya di berbagai aspek kehidupan. Di samping itu, mencerdaskan kehidupan bangsa bukan hanya berarti cerdas sumber daya manusianya, melainkan seluruh aspek kehidupan bangsa baik menyangkut aspek budaya, sistem, dan lingkungan dalam cakupan yang luas yang menggambarkan kehidupan kebangsaan.

Pembelajaran mendalam sebagai fondasi dari seluruh proses pembelajaran dalam sistem pendidikan nasional merupakan sarana untuk mewujudkan amanat konstitusi untuk membangun kehidupan bangsa yang cerdas seperti diuraikan di atas. Dalam perspektif ini, pembelajaran mendalam akan menjiwai seluruh ekosistem sebagai kesatuan sistem pendidikan nasional secara utuh. Sebagai fondasi ekosistem pendidikan, hakikat pembelajaran mendalam akan mewujudkan dalam fungsi dan peran semua komponen mulai dari sistem terkecil di kelas sampai sistem terbesar.

Aspek sosiologis dari pendidikan yang holistik pun selaras dengan pemikiran Ki Hajar Dewantara bahwa pendidikan umumnya berarti daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran, dan tubuh anak. Pendidikan menuntut segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu agar mereka sebagai

manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya. Pembelajaran mendalam menjadi fondasi utama untuk pengembangan kesadaran diri secara spiritual, sosial, bermakna, kontekstual, dan relevan dengan kehidupan, dan menggembirakan secara lahir batin.

c. Landasan Psikopedagogis

Landasan psikopedagogis merupakan landasan yang memberikan dasar Kurikulum terkait proses manusia belajar dan berkembang. Penggabungan teori psikologi perkembangan dan pedagogi dimaksudkan untuk memastikan bahwa pengalaman belajar disesuaikan dengan kebutuhan dan kapasitas Peserta Didik. Untuk memperhatikan tingkat perkembangan dan kemajuan belajar maka Peserta Didik ditempatkan sebagai pelaku aktif pembelajaran.

d. Pendekatan Pembelajaran Mendalam

Pendekatan pembelajaran mendalam merupakan pendekatan yang memuliakan dengan menekankan pada penciptaan suasana belajar dan proses pembelajaran berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan melalui olah pikir, olah hati, olah rasa, dan olah raga secara holistik dan terpadu. Pendekatan ini mendorong Peserta Didik untuk belajar secara sadar dan penuh perhatian, menikmati proses pembelajaran dengan antusias dan semangat serta menemukan makna dan relevansi dari apa yang dipelajari terhadap kehidupan mereka. Hal ini memungkinkan Peserta Didik untuk terlibat aktif, menghubungkan pengetahuan baru dengan pengalaman sebelumnya, dan membangun pemahaman yang berdampak jangka panjang.

Kerangka kerja pembelajaran mendalam terdiri atas empat komponen, yaitu (1) dimensi profil lulusan, (2) prinsip pembelajaran, (3) pengalaman belajar, dan (4) kerangka pembelajaran. Pembelajaran mendalam difokuskan pada pencapaian delapan dimensi profil lulusan yaitu (1) keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, (2) kewargaan, (3) penalaran kritis, (4) kreativitas, (5) kolaborasi, (6) kemandirian, (7)

kesehatan, dan (8) komunikasi. Dimensi profil lulusan merupakan kompetensi utuh yang harus dimiliki oleh setiap Peserta Didik setelah menyelesaikan proses pembelajaran dan pendidikan.

Delapan dimensi profil lulusan merupakan hasil dari capaian pengetahuan, keterampilan, dan karakter. Di samping itu, delapan dimensi profil lulusan menumbuhkembangkan lulusan yang memiliki kepemimpinan efektif yang berintegritas, profesional, dan transformatif. Profil lulusan dicapai melalui prinsip sebagai berikut.

- 1) Pembelajaran yang berkesadaran terjadi ketika Peserta Didik menjadi pembelajar yang aktif dan mampu meregulasi diri. Peserta Didik memahami tujuan pembelajaran, termotivasi secara intrinsik untuk belajar, serta aktif mengembangkan strategi belajar untuk mencapai tujuan. Ketika Peserta Didik memiliki kesadaran belajar, mereka akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan sebagai pembelajar sepanjang hayat.
- 2) Pembelajaran yang bermakna terjadi ketika Peserta Didik dapat menerapkan pengetahuannya secara kontekstual. Proses belajar Peserta Didik tidak hanya sebatas memahami informasi/penguasaan konten, namun berorientasi pada kemampuan mengaplikasi pengetahuan. Kemampuan ini mendukung retensi jangka panjang. Pembelajaran terkoneksi dengan lingkungan Peserta Didik membuat mereka memahami siapa dirinya, bagaimana menempatkan diri, dan bagaimana mereka dapat berkontribusi kembali. Konsep pembelajaran yang bermakna melibatkan Peserta Didik dengan isu nyata dalam konteks personal, lokal, nasional, global. Pembelajaran harus melibatkan orang tua, masyarakat, atau komunitas sebagai sumber pengetahuan praktis, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kepedulian sosial.
- 3) Pembelajaran yang menggembirakan merupakan suasana belajar yang positif, menantang, menyenangkan, dan memotivasi. Rasa senang dalam belajar membantu Peserta

Didik terhubung secara emosional, sehingga lebih mudah memahami, mengingat, dan menerapkan pengetahuan. Ketika Peserta Didik menikmati proses belajar, motivasi intrinsik mereka akan tumbuh, mendorong rasa ingin tahu, kreativitas, dan keterlibatan aktif. Dengan demikian, pembelajaran membangun pengalaman belajar yang berkesan. Bergembira dalam belajar juga diwujudkan ketika setiap Peserta Didik merasa nyaman, Peserta Didik terpenuhi kebutuhannya seperti pemenuhan kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan kasih sayang dan rasa memiliki, kebutuhan penghargaan, serta kebutuhan aktualisasi diri.

Prinsip tersebut diwujudkan melalui pengalaman belajar Peserta Didik, yaitu memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. Penerapan pembelajaran mendalam didukung dengan praktik pedagogis oleh Pendidik, lingkungan belajar yang memberikan keamanan dan kenyamanan kepada Peserta Didik, pemanfaatan digital serta adanya kemitraan pembelajaran yang optimal

2. Dasar Hukum

1. UUD 1945 Pasal 31 tentang Hak Setiap Warga Negara untuk Mendapat Pendidikan Berkualitas
2. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
3. Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Kemitraan Vokasi dan Teknologi untuk Pembelajaran Adaptif
4. Undang-Undang No. 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas
5. Peraturan Pemerintah RI No. 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP)
6. Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2008 tentang KKNI
7. Instruksi Presiden No. 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi di Lingkungan Pendidikan
8. Instruksi Presiden No. 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi SMK
9. Permendikbud No. 62 Tahun 2014 tentang Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler
10. Permendikbud No. 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada

Pendidikan Dasar dan Menengah

11. Permendikbud No. 18 Tahun 2016 tentang Pengenalan Lingkungan Sekolah bagi Siswa Baru
12. Permendikbud No. 33 Tahun 2019 tentang Satuan Pendidikan Aman Bencana
13. Permendikbud No. 50 Tahun 2020 tentang PKL
14. Permendikbudristek Nomor 17 Tahun 2021 tentang Asesmen Nasional
15. Permendikbudristek Nomor 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses.
16. Permendikbudristek No. 21 Tahun 2022 tentang Standar Penilaian Pendidikan.
17. Permendikbudristek No. 48 Tahun 2023 tentang Akomodasi yang Layak untuk Peserta didik Penyandang Disabilitas pada Satuan Pendidikan Anak Usia Dini Formal, Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah, dan Pendidikan Tinggi
18. Permendikbudristek No. 22 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Standar Sarana dan Prasarana pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah
19. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar Dan Menengah Republik Indonesia No. 8 Tahun 2025 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP)
20. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar Dan Menengah Republik Indonesia No. 9 Tahun 2025 tentang Tes Kemampuan Akademik
21. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar Dan Menengah Republik Indonesia No. 10 Tahun 2025 tentang Standar Kompetensi Lulusan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah
22. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2025 Tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru
23. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2025 Tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah
24. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar Dan Menengah Republik Indonesia No. 13 tentang Perubahan Permendikbudristek No. 12 tentang Kurikulum Satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Menengah
25. Keputusan Mendikbud No. 1005/P/2020 tentang Kriteria dan Perangkat

- Akreditasi Pendidikan Dasar dan Menengah.
26. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 244/M/2024 Tentang Spektrum Keahlian Dan Konversi Spektrum Keahlian Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan Pada Kurikulum Merdeka
 27. Surat Edaran Mendikdasmen No. 5684/MDM.B1/HK.04.00/2025 tentang Hari Belajar Guru
 28. Keputusan Kepala BSKAP Kemendikdasmen No. 046/H/KR/2025 tentang Capaian Pembelajaran pada PAUD, Jenjang Dikdas dan Jenjang Pendidikan Menengah
 29. Keputusan Kepala BSKAP Kemendikbudristek No. 019/H/KP/2024 tentang Pedoman Penyelenggaraan Asesmen Nasional
 30. Peraturan Gubernur Banten No. 15 Tahun 2015 tentang Muatan Lokal Provinsi Banten
 31. Peraturan Gubernur Banten No. 39 Tahun 2022 tentang Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
 32. Peraturan Gubernur Banten No. 15 Tahun 2025 tentang Pedoman Pelaksanaan Sekolah Gratis bagi Murid di Sekolah Tingkat Menengah Swasta dan Sederajat serta Sekolah Khusus Swasta
 33. Keputusan Gubernur Banten No. 261 Tahun 2025 tentang Petunjuk Teknis Sistem Penerimaan Murid Baru Pada Satuan Pendidikan Menengah Atas Negeri, Satuan Pendidikan Menengah Kejuruan Negeri, dan Satuan Pendidikan Khusus Negeri Tahun Ajaran 2025/2026.
 34. Keputusan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Banten No. 900.1.15/041-Dindikbud/2025 tentang Petunjuk Pelaksanaan Kalender Pendidikan Tahun Ajaran 2025/2026 bagi Satuan Pendidikan di Lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Banten

C. Potensi dan Karakteristik

1. Potensi dan Karakteristik Daerah

Kurikulum SMK Ashhabul Maimanah Sidayu perlu mengintegrasikan potensi dan karakteristik daerah untuk memastikan relevansi lulusan dengan kebutuhan industri lokal dan pengembangan wilayah. Kabupaten Serang

memiliki beberapa karakteristik unik yang dapat menjadi dasar pengembangan kurikulum :

a. Potensi Industri dan Ekonomi

Kabupaten Serang merupakan salah satu pusat industri penting di Provinsi Banten, dengan keberadaan berbagai kawasan industri besar.

- Kawasan Industri: Terdapat banyak kawasan industri seperti Modern Cikande Industrial Estate (MCIE), Krakatau Industrial Estate Cilegon (KIEC) yang berdekatan, dan berbagai pabrik di sektor manufaktur, kimia, baja, serta logistik. Industri-industri ini sangat bergantung pada infrastruktur teknologi informasi dan jaringan yang handal untuk operasional, otomatisasi, dan komunikasi.
- Implikasi Kurikulum: Lulusan SMK Ashhabul Maimanah Sidayu harus dibekali dengan kemampuan instalasi, konfigurasi, dan pemeliharaan jaringan skala besar (LAN/WAN industri), pemahaman tentang Industrial Internet of Things (IIoT) dasar, sistem kontrol berbasis jaringan, serta keamanan siber untuk lingkungan industri. Pelatihan tentang troubleshooting perangkat keras dan lunak yang spesifik untuk kebutuhan industri (misalnya, server, sistem SCADA sederhana) akan sangat relevan.
- Sektor Logistik dan Pelabuhan: Dekatnya dengan Pelabuhan Merak dan akses ke jalan tol Trans-Jawa menjadikan Serang sebagai hub logistik yang strategis. Sektor ini membutuhkan sistem informasi dan jaringan yang kuat untuk manajemen rantai pasok, pelacakan barang, dan komunikasi antar-moda transportasi.
- Implikasi Kurikulum: Materi tentang jaringan nirkabel (Wi-Fi, radio), sistem komunikasi data, serta pemahaman dasar tentang sistem informasi geografis (GIS) atau aplikasi logistik berbasis web/mobile dapat diintegrasikan.

b. Sektor Pariwisata dan Jasa

Meskipun dikenal sebagai daerah industri, Kabupaten Serang juga memiliki potensi pariwisata, terutama wisata pantai (Anyer, Carita) dan wisata religi/sejarah.

- Pariwisata: Hotel, restoran, dan fasilitas pariwisata lainnya

membutuhkan infrastruktur jaringan untuk operasional (reservasi online, POS system), konektivitas tamu (Wi-Fi publik), dan sistem keamanan (CCTV berbasis IP).

- Implikasi Kurikulum: Pembelajaran tentang instalasi dan manajemen jaringan Wi-Fi publik, konfigurasi sistem CCTV IP, serta pemahaman dasar tentang sistem informasi perhotelan dapat menjadi nilai tambah. Keterampilan dalam memberikan dukungan teknis kepada pengguna non-teknis juga penting.
- UMKM dan Perkantoran: Banyak usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) serta kantor-kantor pemerintahan/swasta yang membutuhkan dukungan IT dasar, seperti instalasi komputer, jaringan kantor kecil, dan pemeliharaan software.
- Implikasi Kurikulum: Fokus pada keterampilan desktop support, instalasi sistem operasi, pemeliharaan software, dan konfigurasi jaringan SOHO (Small Office/Home Office) akan sangat bermanfaat bagi lulusan yang ingin berwirausaha atau bekerja di sektor UMKM.

c. Karakteristik Geografis dan Infrastruktur

Kabupaten Serang memiliki wilayah yang beragam, dari pesisir hingga pedalaman, dengan tingkat aksesibilitas infrastruktur yang bervariasi.

- Akses Internet dan Jaringan: Meskipun daerah industri memiliki infrastruktur yang baik, beberapa wilayah pedesaan mungkin masih menghadapi tantangan dalam akses internet dan jaringan.
- Implikasi Kurikulum: Pembelajaran tentang solusi jaringan alternatif (misalnya, jaringan nirkabel jarak jauh, VSAT dasar) atau pemahaman tentang tantangan implementasi jaringan di daerah dengan infrastruktur terbatas dapat relevan.
- Kesiapan Digital Masyarakat: Tingkat literasi digital masyarakat juga perlu diperhatikan.
- Implikasi Kurikulum: Lulusan tidak hanya ahli dalam teknis, tetapi juga mampu mengedukasi dan memberikan solusi IT yang sesuai dengan tingkat pemahaman pengguna.

d. Kebutuhan Tenaga Kerja Lokal

Pemerintah daerah dan industri lokal seringkali memiliki program untuk

menyerap tenaga kerja dari wilayah sekitar.

- Link and Match: Kurikulum harus secara aktif melibatkan industri lokal melalui program magang, kunjungan industri, dan guest lecture dari praktisi. Hal ini memastikan bahwa keterampilan yang diajarkan relevan dengan kebutuhan riil industri di Serang.
- Sertifikasi Kompetensi: Mendorong siswa untuk memperoleh sertifikasi kompetensi yang diakui industri (misalnya, CompTIA Network+, CCNA dasar, Mikrotik Certified Network Associate) akan meningkatkan daya saing lulusan di pasar kerja lokal maupun nasional.

Dengan mempertimbangkan potensi dan karakteristik ini, kurikulum SMK Ashhabul Maimanah Sidayu dapat dirancang untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga memiliki pemahaman mendalam tentang ekosistem industri dan kebutuhan masyarakat di daerahnya, sehingga siap menjadi agen perubahan digital di Banten.

2. Potensi dan Karakteristik Peserta Didik

Memahami potensi dan karakteristik peserta didik adalah kunci untuk merancang kurikulum yang efektif, relevan, dan mampu memaksimalkan pengembangan diri siswa. Peserta didik SMK Ashhabul Maimanah Sidayu memiliki beberapa karakteristik dan potensi sebagai berikut :

a. Minat pada Teknologi dan Digital

Minta peserta didik SMK Ashhabul Maimanah Sidayu cenderung :

- Antusias terhadap gadget baru, aplikasi, dan perkembangan teknologi informasi.
- Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi tentang jaringan internet, keamanan siber, atau bahkan dasar-dasar pemrograman.
- Terbiasa dengan lingkungan digital (media sosial, game online, platform video, dll.) dan memiliki digital literacy dasar.

Implikasi Kurikulum: Kurikulum harus memanfaatkan minat ini dengan menyajikan materi yang relevan dan terkini, memberikan kesempatan untuk eksplorasi praktis, dan mengintegrasikan tren teknologi terbaru. Metode

pembelajaran Demonstrasi dan Praktik Terbimbing dirasa sesuai untuk diterapkan ke peserta didik SMK Ashhabul Maimanah Sidayu.

b. Gaya Belajar Praktis dan Berorientasi Aksi

Peserta didik SMK Ashhabul Maimanah Sidayu, seringkali memiliki gaya belajar kinestetik dan visual. Mereka cenderung lebih mudah memahami konsep melalui:

- Kegiatan praktik langsung (hands-on experience) seperti merakit komputer, mengkonfigurasi perangkat jaringan, atau troubleshooting masalah.
- Demonstrasi visual (video tutorial, simulasi).
- Percobaan dan trial-and-error untuk menemukan solusi.

Implikasi Kurikulum: Kurikulum harus sangat menekankan praktikum di laboratorium, bengkel kerja, dan simulasi. Alokasi waktu untuk praktik harus lebih besar dibandingkan teori murni. Penggunaan perangkat lunak simulasi jaringan (Packet Tracer) dan perangkat keras nyata sangat penting.

c. Keterampilan Dasar Digital yang Bervariasi

Peserta didik datang dengan tingkat keterampilan dasar digital yang berbeda-beda. Beberapa sudah terbiasa dalam menggunakan komputer dan internet, sementara yang lain mungkin masih membutuhkan pengenalan dasar.

Implikasi Kurikulum: Penting untuk melakukan asesmen diagnostik di awal untuk mengetahui tingkat penguasaan dasar setiap siswa. Kurikulum harus menyediakan materi pengayaan bagi yang sudah bisa dan materi pendampingan bagi yang masih memerlukan bimbingan, sehingga tidak ada siswa yang tertinggal.

d. Potensi Kreativitas dan Inovasi

Berikan ruang bagi siswa untuk bereksperimen dengan ide-ide mereka, mengembangkan proyek-proyek mandiri, atau berpartisipasi dalam lomba-lomba terkait IT. Dorong mereka untuk mencari solusi efisien dan efektif terhadap masalah-masalah teknis yang kompleks.

e. Keinginan untuk Segera Bekerja

Sebagian besar peserta didik SMK Ashhabul Maimanah Sidayu memiliki orientasi untuk segera memasuki dunia kerja setelah lulus. Mereka ingin

melihat relevansi langsung antara apa yang mereka pelajari di sekolah dengan peluang kerja di masa depan.

Implikasi Kurikulum: Kurikulum harus memiliki keterkaitan yang kuat dengan standar industri dan kebutuhan pasar kerja. Program magang (Prakerin) harus dirancang secara efektif dan relevan. Penyediaan sertifikasi kompetensi yang diakui industri menjadi nilai tambah yang sangat dicari.

f. Karakteristik Sosial dan Kemampuan Beradaptasi

Peserta didik SMK Ashhabul Maimanah Sidayu berada dalam fase perkembangan sosial yang aktif. Mereka membutuhkan lingkungan belajar yang mendukung kerja sama tim dan komunikasi efektif.

Implikasi Kurikulum: Materi harus dirancang untuk mendorong kolaborasi dalam proyek kelompok, melatih keterampilan presentasi teknis, dan mengembangkan kemampuan komunikasi untuk menjelaskan konsep teknis kepada non-teknisi. Mereka juga perlu dilatih untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang sangat cepat.

Dengan memahami karakteristik ini, kurikulum SMK Ashhabul Maimanah Sidayu dapat dirancang secara personal dan dinamis, memungkinkan setiap peserta didik untuk mengembangkan potensi maksimalnya, menjadi tenaga ahli yang kompeten, serta siap bersaing di era digital.

Analisis Rapor Pendidikan 2025 pada Indikator Literasi, Numerasi dan Karakter

3. Potensi dan Karakteristik Guru dan Tenaga Kependidikan

Seluruh Guru yang terdapat di SMK Ashhabul Maimanah Sidayu merupakan Guru Tetap Yayasan yang berjumlah 16 orang, dan Tenaga Kependidikan 6 orang. Guru SMK Ashhabul Maimanah Sidayu adalah guru yang berjiwa muda, sehingga mempunyai jiwa semangat tinggi dalam mengikuti setiap perubahan dalam menuju Pendidikan yang lebih baik. Guru SMK Ashhabul Maimanah Sidayu adalah guru yang berkompeten di bidangnya masing-masing (sesuai jurusan).

a. Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan

No	Status Kepegawaian	Jenis Kelamin	Jumlah		Total
			Pendidik	Tendik	
1	Honoror	L	7	5	12
		P	9	1	10
TOTAL			16	6	22

b. Kualifikasi Pendidikan

No	Status Kepegawaian	Pendidikan	Jumlah		Total
			Pendidik	Tendik	
1	Honoror	S2		1	1
		S1	16	1	17
		MA/ SMA/ SMK		4	4
TOTAL			16	6	22

4. Potensi dan Karakteristik Sarana Prasarana

a. Gedung dan Bangunan

No	Jenis Bangunan	Jumlah Unit	Luas (m ²)	Kondisi	Keterangan
1	Gedung Kelas	4	56 m ²	Baik	
2	Gedung Kantor (Kepala Sekolah, Guru, TU)	1	56 m ²	Baik	
3	Gedung Laboratorium (Komputer)	1	56 m ²	Baik	
4	Kantin Sekolah	1	56 m ²	Baik	
5	UKS (Unit Kesehatan Sekolah)	1	12 m ²	Baik	
6	Toilet/Kamar Mandi (Guru)	1	12 m ²	Baik	
7	Toilet/Kamar Mandi (Siswa)	1	12 m ²	Baik	
8	Gudang	1	56 m ²	Baik	
9	Ruang BK (Bimbingan Konseling)	1	12 m ²	Baik	
10	Ruang OSIS/Ekstrakurikuler	1	12 m ²	Baik	

b. Prasarana Pendukung

No	Jenis Bangunan	Jumlah Unit	Luas (m^2) / Kapasitas	Kondisi	Ket
1	Lapangan Olahraga	1	375 m^2	Baik	
2	Area Parkir (Motor/Mobil)	1	56 m^2	Baik	
3	Sumber Air Bersih (Sumur/PDAM)	1	1000 ltr	Baik	
4	Jaringan Listrik	1	1287 kwh	Baik	
5	Jaringan Internet (Wifi/LAN)	1	40 Mbps	Baik	
6	Drainase/Saluran Air	1	5 m^2	Baik	
7	Jalan/Akses Masuk Sekolah	1	30 m^2	Baik	

5. Potensi dan Karakteristik Konsentrasi keahlian

Konsentrasi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) di SMK Ashhabul Maimanah Sidayu memiliki potensi untuk menghasilkan lulusan yang kompeten di bidang:

- a. **Perancangan dan Pengelolaan Jaringan Komputer:** Siswa dilatih untuk membuat jaringan komputer dari skala kecil hingga besar, merancang struktur jaringan, memilih perangkat keras yang tepat, dan mengatur sistem komunikasi antar komputer.
- b. **Konfigurasi Server dan Sistem Operasi:** Siswa mempelajari cara mengkonfigurasi server (termasuk pengaturan hak akses, penyimpanan data, efisiensi server) dan berbagai jenis sistem operasi server (seperti Linux dan Windows Server).
- c. **Pemeliharaan dan Troubleshooting Jaringan:** Siswa diajarkan cara menangani masalah jaringan seperti gangguan koneksi, kegagalan perangkat keras, atau konflik alamat IP.
- d. **Materi Tambahan (berdasarkan kurikulum TKJ umum):**
 - ✓ Merakit personal computer.
 - ✓ Melakukan instalasi sistem operasi dasar (GUI dan CLI).
 - ✓ Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup

(K3LH).

- ✓ Menerapkan fungsi peripheral dan instalasi PC.
- ✓ Mendiagnosis dan melakukan perbaikan/setting ulang PC dan periferal.
- ✓ Melakukan instalasi perangkat jaringan lokal (LAN) dan luas (WAN).
- ✓ Mendiagnosis dan melakukan perbaikan/setting ulang koneksi jaringan.
- ✓ Mengadministrasi server dalam jaringan.
- ✓ Merancang bangun dan menganalisa Wide Area Network.
- ✓ Merancang web data base untuk content server.
- ✓ Mengkonfigurasi ekstensi dan dial plan server softswitch, instalasi server softswitch berbasis SIP, merancang firewall pada jaringan VOIP, mengkonfigurasi subscriber internet telepon dan melakukan perbaikan sistem komunikasi VOIP.
- ✓ Mengkonfigurasi VLAN, DHCP, routing, dan firewall pada jaringan.



BAB II

VISI, MISI, DAN TUJUAN PENDIDIKAN



BAB II

VISI, MISI, DAN TUJUAN PENDIDIKAN

A. Visi Satuan Pendidikan

a. Visi Satuan Pendidikan

“Terwujudnya Lulusan yang Berkarakter Kuat, Siap Bekerja dan Berwirausaha Dengan Berbasis Teknologi yang Berwawasan Lingkungan”.

B. Misi Satuan Pendidikan

1. Misi Satuan Pendidikan

- Mengembangkan Saran Prasarana, Pendidik Dan Tenaga Kependidikan, Kurikulum, Kemitraan dengan Dunia Kerja.
- Mewujudkan Pendidikan Vokasi yang Berkarakter dan Berkualitas.
- Mengembangkan Kemampuan Berwirausaha Melalui Kerja Sama dengan Dunia Kerja.
- Mengoptimalkan Teknologi Informasi dalam Mendukung Pembelajaran, Kewirusahaan dan Manajemen Sekolah.
- Menciptakan Lingkungan Sekolah yang Aman, Nyaman Bersih Indah Sehat dan Menyenangkan

C. Tujuan Satuan Pendidikan

1. Tujuan Satuan Pendidikan

- Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di Dunia Usaha dan Dunia Industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah, sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian pilihannya.
- Membekali peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetensi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap dan atau menyesuaikan diri serta professional dalam bidang keahlian yang diminatinya.
- Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, mampu mengembangkan diri dikemudian hari baik secara mandiri maupun melalui

jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

2. Tujuan Konsentrasi Keahlian

- Menghasilkan Lulusan yang Kompeten: Mencetak tenaga ahli yang memiliki pengetahuan dan keterampilan teknis yang mendalam dalam bidang komputer dan jaringan.
- Meningkatkan Kemampuan Praktis: Memastikan lulusan memiliki kemampuan praktis dan aplikasi langsung dalam mengelola, merancang, dan memelihara sistem komputer dan jaringan.
- Membangun Karakter dan Etika Profesi: Menanamkan nilai-nilai etika dan profesionalisme pada peserta didik sehingga mereka menjadi profesional yang bertanggung jawab dan berintegritas tinggi.
- Meningkatkan Daya Saing Lulusan: Meningkatkan kompetensi lulusan sehingga mampu bersaing di pasar kerja lokal, nasional, maupun internasional.
- Mendukung Inovasi dan Kreativitas: Mendorong peserta didik untuk berinovasi dan kreatif dalam mengembangkan solusi teknologi informasi dan komunikasi yang efektif dan efisien.
- Mengembangkan Keterampilan Soft Skills: Selain keterampilan teknis, mengembangkan keterampilan soft skills seperti komunikasi, kerjasama tim, dan manajemen waktu yang penting dalam dunia kerja.
- Menjalin Kemitraan dengan Industri: Mengembangkan kemitraan dengan industri dan perusahaan teknologi untuk meningkatkan relevansi pendidikan dengan kebutuhan pasar dan memperluas kesempatan kerja bagi lulusan.
- Memfasilitasi Pembelajaran Berkelanjutan: Mempersiapkan lulusan untuk terus belajar dan berkembang dalam karir mereka melalui pembelajaran seumur hidup dan pengembangan profesional berkelanjutan.
- Menyediakan Sarana dan Prasarana yang Memadai: Memastikan ketersediaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana yang mutakhir untuk mendukung proses pembelajaran dan praktik kerja.
- Mendorong Partisipasi dalam Riset dan Pengembangan: Mendorong peserta didik untuk terlibat dalam riset dan pengembangan di bidang

teknologi informasi dan komunikasi.

D. Dimensi Profil Lulusan

Permendikdasmen No 10 Tahun 2025 Tentang Standar Kompetensi Lulusan SMK Pasal 11 Menyebutkan, Standar Kompetensi Lulusan pada sekolah menengah kejuruan/madrasah aliyah kejuruan/bentuk lain yang sederajat sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dirumuskan secara terpadu dalam bentuk deskripsi kompetensi yang terdiri atas:

- a. **Keimanan dan Ketakwaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa.** Memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama/kepercayaan yang dianut dengan penuh kesadaran serta menunjukkan perilaku akhlak mulia yang mencerminkan kedewasaan moral dan spiritual, menginternalisasi nilai kasih sayang, kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab dalam kehidupan pribadi, sosial, dan dunia kerja, serta mampu menjaga keseimbangan antara ilmu pengetahuan dan moralitas serta berperan aktif dalam membangun hubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, sesama manusia, dan lingkungan sekitarnya;
- b. **Kewargaaan,** Mengekspresikan dan bangga terhadap identitas diri dan budayanya, menghargai dan menempatkan keragaman masyarakat dan budaya nasional dan global secara setara dan adil, aktif melakukan interaksi antarbudaya, menolak stereotip dan diskriminasi, menaati aturan, serta berinisiatif untuk menjaga Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- c. **Penalaran Kritis,** Memiliki rasa ingin tahu, mampu menganalisis permasalahan dan gagasan kompleks yang relevan dengan bidang keahliannya, serta menyampaikan argumentasi logis yang didukung oleh bukti, terampil dalam memilah informasi yang valid, membuat keputusan berbasis bukti, dan menggunakan literasi dan numerasi untuk menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan;
- d. **Krativitas,** menunjukkan perilaku produktif dalam menemukan alternatif solusi dengan menghasilkan karya inovatif terhadap permasalahan di lingkungan sekitar dan sesuai dengan bidang keahliannya;
- e. **Kolaborasi,** menunjukkan kebiasaan sikap peduli dan perilaku berbagi secara aktif, serta bekerja sama dalam kelompok yang beragam di lingkungan satuan pendidikan, masyarakat, dan dunia kerja;

- f. **Kemadirian**, Menunjukkan sikap bertanggung jawab, berinisiatif, beradaptasi dalam berbagai situasi pembelajaran dan pengembangan diri, dan memiliki etos kerja, serta kebiasaan melakukan refleksi untuk meningkatkan kemampuan dalam bidang keahliannya;
- g. **Kesehatan**, Mengembangkan kesadaran untuk hidup bersih dan sehat secara konsisten, memahami dan menerapkan prinsip kebugaran serta kesehatan fisik dan mental, berinisiatif dalam menjaga dan meningkatkan kesehatan lingkungan, serta menerapkan prinsip keselamatan dan kesehatan kerja di dunia kerja; dan
- h. **Komunikasi**, mampu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis untuk memahami, menganalisis, mengevaluasi, dan mengomunikasikan gagasan secara lisan maupun tulisan dengan baik dan benar sesuai dengan etika dalam konteks yang relevan dengan bidang keahlian, serta mampu menggunakan berbagai moda komunikasi verbal dan nonverbal untuk kebutuhan dunia kerja.

Profil Lulusan SMK Berdasarkan PP No 4 Tahun 2022 tentang SNP, Standar kompetensi lulusan pada Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan menengah kejuruan difokuskan pada:

- a. persiapan Peserta Didik menjadi anggota masyarakat yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia;
- b. penanaman karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila; dan
- c. keterampilan untuk meningkatkan kompetensi Peserta Didik agar dapat hidup mandiri dan mengikuti Pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.

E. Dimensi Profil Lulusan SMK Ashabul Maimanah

Profil lulusan SMK Ashhabul Maimanah Sidayu dirancang untuk menghasilkan individu yang kompeten, profesional, dan siap menghadapi tantangan di dunia kerja maupun melanjutkan pendidikan. Dimensi ini mencakup aspek-aspek kunci yang harus dimiliki oleh setiap lulusan.

1. Pengetahuan (Knowledge)

Lulusan SMK Ashhabul Maimanah Sidayu diharapkan memiliki pemahaman

mendalam tentang konsep dan teori dasar maupun lanjutan di bidang teknologi informasi.

a. Jaringan Komputer

- Memahami arsitektur jaringan (LAN, WAN, MAN) dan protokol jaringan (TCP/IP, UDP, HTTP, DNS, DHCP).
- Mampu menjelaskan fungsi dan konfigurasi perangkat jaringan (router, switch, access point, firewall).
- Memahami konsep keamanan jaringan dasar (enkripsi, otentikasi, otorisasi) dan metode pencegahan ancaman siber.

b. Sistem Operasi

- Menguasai instalasi, konfigurasi, dan administrasi sistem operasi berbasis Windows dan Linux (misalnya, Windows Server, Ubuntu Server, Debian).
- Memahami manajemen pengguna, hak akses, dan layanan sistem operasi.

c. Hardware Komputer

- Memahami arsitektur dan komponen dasar komputer (CPU, RAM, motherboard, storage).
- Mampu mengidentifikasi, menganalisis, dan mengatasi masalah perangkat keras.

d. Pemrograman Dasar

- Memahami konsep dasar algoritma dan struktur data.
- Mampu menulis skrip dasar untuk otomatisasi tugas jaringan atau sistem.

2. Keterampilan (Skills)

Lulusan SMK Ashhabul Maimanah Sidayu diharapkan memiliki kemampuan praktis yang kuat dalam mengimplementasikan, mengelola, dan memecahkan masalah di lingkungan teknologi informasi.

e. Pemasangan dan Konfigurasi Jaringan

- Mampu melakukan instalasi dan konfigurasi perangkat keras jaringan (kabel UTP/Fiber Optic, konektor RJ45, crimping).
- Mampu mengkonfigurasi router (routing statis/dinamis), switch

(VLAN, STP), dan access point.

- Mampu mengimplementasikan keamanan jaringan dasar (firewall, VPN sederhana).

f. Administrasi Sistem

- Mampu menginstalasi dan mengkonfigurasi sistem operasi server dan client.
- Mampu mengelola pengguna, grup, dan izin akses.
- Mampu melakukan backup dan restore data.
- Mampu memonitor performa sistem dan melakukan troubleshooting.
- Perbaikan dan Pemeliharaan Komputer:
- Mampu merakit dan membongkar komputer PC serta laptop.
- Mampu mengidentifikasi dan memperbaiki kerusakan pada perangkat keras dan lunak komputer.
- Mampu melakukan perawatan rutin hardware dan software.

g. Pengelolaan Database (Konsep Dasar)

- Mampu menginstalasi dan mengkonfigurasi sistem manajemen database (misalnya MySQL).
- Mampu melakukan operasi dasar database (CRUD).

h. Troubleshooting dan Pemecahan Masalah

- Mampu mengidentifikasi, menganalisis, dan memecahkan masalah pada jaringan, sistem operasi, dan perangkat keras dengan metodologi yang tepat.

i. Keterampilan Komunikasi Teknis

- Mampu menyusun dokumentasi teknis (diagram jaringan, laporan konfigurasi).
- Mampu menjelaskan masalah dan solusi teknis kepada pengguna awam maupun sesama teknisi.

3. Sikap (Attitude)

Selain pengetahuan dan keterampilan teknis, lulusan SMK Ashhabul Maimanah Sidayu juga diharapkan memiliki sikap profesionalisme dan etika kerja yang baik.

a. Integritas dan Etika Profesional

- Menjunjung tinggi kejujuran dan etika dalam setiap pekerjaan.
 - Mematuhi standar keamanan data dan privasi.
- b. Kemauan Belajar Berkelanjutan
- Proaktif dalam mengikuti perkembangan teknologi terbaru di bidang TKJ.
 - Memiliki inisiatif untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan secara mandiri.
- c. Teliti dan Disiplin
- Melaksanakan tugas dengan cermat dan sesuai prosedur.
 - Mampu bekerja secara mandiri maupun dalam tim dengan disiplin tinggi.
- d. Bertanggung Jawab
- Mengambil tanggung jawab penuh atas hasil pekerjaan.
 - Siap menerima kritik dan masukan untuk perbaikan.
- e. Berpikir Kritis dan Kreatif
- Mampu menganalisis situasi kompleks dan menemukan solusi inovatif.
 - Berpikir di luar kotak untuk menyelesaikan tantangan teknis.
- f. Kerja Sama Tim
- Mampu berkolaborasi secara efektif dengan anggota tim untuk mencapai tujuan bersama.
 - Memiliki sikap saling membantu dan berbagi pengetahuan.
 - Dengan profil lulusan seperti ini, diharapkan siswa SMK Jurusan TKJ tidak hanya menjadi ahli teknis, tetapi juga individu yang adaptif, bertanggung jawab, dan siap bersaing di pasar kerja yang dinamis.



BAB III

PENGGORGANISASIAN PEMBELAJARAN



BAB III

PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

A. Intrakurikuler

Pengorganisasian pembelajaran intrakurikuler pada Satuan Pendidikan ini mengacu pada Permendikdasmen Nomor 13 Tahun 2025 tentang kurikulum pada PAUD, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah dan Keputusan Menteri Nomor 244/M/2024 tentang Spektrum Keahlian SMK/MAK sebagai dasar legal dan operasional dalam penerapan Kurikulum Merdeka. Adapun pengorganisasian pembelajaran mencakup komponen sebagai berikut :

1. Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum

a. Kerangka Dasar

Kerangka dasar kurikulum merupakan pijakan filosofis, konseptual, dan operasional dalam perancangan dan pelaksanaan kurikulum di profil lulusan SMK Ashhabul Maimanah Sidayu. Kurikulum ini dirancang untuk membekali peserta didik agar memiliki profil lulusan yang utuh, dengan kemampuan intelektual, keterampilan vokasional, karakter, dan kesadaran sosial sebagai warga negara global.

Kurikulum dikembangkan berdasarkan Permendikdasmen Nomor 13 Tahun 2025 tentang kurikulum pada PAUD, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah serta mengacu pada Naskah Akademik Pembelajaran Mendalam dan Naskah Akademik Koding dan Kecerdasan Artifisial (KKA). Pembelajaran diarahkan untuk membentuk profil lulusan yang mencerminkan kompetensi utuh sebagaimana tertuang dalam delapan dimensi, yaitu: keimanan dan ketakwaan, kewargaan, penalaran kritis, kreativitas, kolaborasi, kemandirian, kesehatan, dan komunikasi.

Berdasarkan kutipan dari halaman 37 Naskah Akademik Pembelajaran Mendalam, arah kebijakan menunjukkan perlunya evaluasi dan penyesuaian struktur kurikulum, termasuk alokasi waktu dan kegiatan kokurikuler.

Dalam implementasi Pembelajaran Mendalam, penguatan karakter peserta didik dilakukan melalui pendekatan proyek tematik yang

terintegrasi kepada mata Pelajaran melalui kegiatan kokurikuler.. Hal ini sejalan dengan arah kebijakan yang menempatkan dimensi profil lulusan sebagai arah capaian pembelajaran yang bersifat menyeluruh, kontekstual, dan lintas disiplin.

Sebagai respons terhadap tantangan abad 21, sekolah juga mengintegrasikan literasi digital, koding, dan kecerdasan artifisial (KKA) ke dalam pembelajaran sebagai penguatan kompetensi dasar peserta didik. Strategi ini memperkuat prinsip bahwa pendidikan vokasi harus adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan dunia kerja yang dinamis.

Dengan kerangka dasar ini, kurikulum SMK Ashhabul Maimanah Sidayu disusun untuk memastikan bahwa setiap peserta didik tidak hanya menguasai kompetensi akademik dan kejuruan, tetapi juga mampu bertindak etis, reflektif, dan inovatif dalam konteks lokal maupun global.

b. Struktur Kurikulum

Kerangka dasar kurikulum dan struktur kurikulum merupakan acuan utama dalam pengembangan pembelajaran. Struktur ini mencakup mata pelajaran umum, mata pelajaran kejuruan, mata pelajaran pilihan, mata pelajaran muatan lokal, sebagaimana tercantum dalam Permendikdasmen Nomor 13 Tahun 2025.

Sejalan dengan arah pengembangan kurikulum, sekolah juga mengintegrasikan Koding dan Kecerdasan Artifisial (KKA) ke dalam mata pelajaran yang relevan, bukan sebagai mata pelajaran mandiri.

Pada Tahun Ajaran 2025/2026 SMK Ashhabul Maimanah Sidayu menggunakan 2 Kurikulum, untuk kelas X dan XI menggunakan Kurikulum Merdeka sedangkan kelas XII menggunakan Kurikulum 2013 Revisi.

Struktur kurikulum SMK Ashhabul Maimanah Sidayu meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama 3 (tiga) tahun, mulai dari kelas X sampai kelas XII. kelompok Mata Pelajaran sebagai di SMK Ashhabul Maimanah Sidayu adalah sebagai berikut:

**STRUKTUR KURIKULUM SMK ASHHABUL MAIMANAH SIDAYU
TAHUN PELAJARAN 2025-2026
KELAS X**

Jumlah Jam dalam 1 Tahun asumsi = 36 Minggu per JP = 45 Menit

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi Kokurikuler Per Tahun	Total JP Per Tahun
Mata Pelajaran Umum			
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	108	0	108
Pendidikan Pancasila	72	0	72
Bahasa Indonesia	108	36	144
Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	108	0	108
Sejarah	72	0	72
Seni dan Budaya Seni Musik	72	0	72
Total JP Mata Pelajaran Umum	540	36	576
Mata Pelajaran Kejuruan			
Matematika	108	36	144
Bahasa Inggris	108	36	144
Informatika	108	36	144
Projek Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	180	36	216
Dasar-Dasar Program Keahlian	432	0	432
Koding dan Kecerdasan Artifisial	72	0	72
Total JP Mata Pelajaran Kejuruan	1008	144	1152
Total JP Mata Pelajaran Umum+ Mata Pelajaran Kejuruan	1548	180	1728
Muatan Lokal	144	0	144
Total JP Mata Pelajaran Umum + Mata Pelajaran Kejuruan + Muatan Lokal	1692	180	1872

**STRUKTUR KURIKULUM SMK ASHHABUL MAIMANAH SIDAYU
TAHUN PELAJARAN 2025-2026
KELAS X PER MINGGU**

Jumlah Jam dalam 1 Tahun asumsi = 36 Minggu per JP = 45 Menit

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi Kokurikuler Per Tahun	Total JP Per Tahun
Mata Pelajaran Umum			
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	3	0	3
Pendidikan Pancasila	2	0	2
Bahasa Indonesia	3	1	4
Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	3	0	3
Sejarah	2	0	2
Seni dan Budaya Seni Musik	2	0	2
Total JP Mata Pelajaran Umum	15	1	16
Mata Pelajaran Kejuruan			
Matematika	3	1	4
Bahasa Inggris	3	1	4
Informatika	3	1	4
Projek Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	5	1	6
Dasar-Dasar Program Keahlian	12	0	12
Koding dan Kecerdasan Artifisial	2	0	2
Total JP Mata Pelajaran Kejuruan	28	4	32
Total JP Mata Pelajaran Umum+ Mata Pelajaran Kejuruan	43	5	48
Muatan Lokal	4	0	4
Total JP Mata Pelajaran Umum + Mata Pelajaran Kejuruan + Muatan Lokal	47	5	52

**STRUKTUR KURIKULUM SMK ASHHABUL MAIMANAH SIDAYU
TAHUN PELAJARAN 2025-2026
KELAS XI**

Jumlah Jam dalam 1 Tahun asumsi = 36 Minggu per JP = 45 Menit

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi Kokurikuler Per Tahun	Total JP Per Tahun
Mata Pelajaran Umum			
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	108	0	108
Pendidikan Pancasila	72	0	72
Bahasa Indonesia	108	36	144
Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	108	0	108
Sejarah	72	0	72
Seni dan Budaya Seni Musik	72	0	72
Total JP Mata Pelajaran Umum	540	36	576
Mata Pelajaran Kejuruan			
Matematika	108	36	144
Bahasa Inggris	108	36	144
Informatika	108	36	144
Projek Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	180	36	216
Dasar-Dasar Program Keahlian	432	0	432
Koding dan Kecerdasan Artifisial	72	0	72
Total JP Mata Pelajaran Kejuruan	1008	144	1152
Total JP Mata Pelajaran Umum+ Mata Pelajaran Kejuruan	1548	180	1728
Muatan Lokal	144	0	144
Total JP Mata Pelajaran Umum + Mata Pelajaran Kejuruan + Mata Pelajaran Pilihan + Muatan Lokal	1692	180	1872

**STRUKTUR KURIKULUM SMK ASHHABUL MAIMANAH SIDAYU
TAHUN PELAJARAN 2025-2026
KELAS XI PER MINGGU**

Jumlah Jam dalam 1 Tahun asumsi = 36 Minggu per JP = 45 Menit

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi Kokurikuler Per Tahun	Total JP Per Tahun
Mata Pelajaran Umum			
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	3	0	3
Pendidikan Pancasila	2	0	2
Bahasa Indonesia	3	1	4
Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	3	0	3
Sejarah	2	0	2
Seni dan Budaya Seni Musik	2	0	2
Total JP Mata Pelajaran Umum	15	1	16
Mata Pelajaran Kejuruan			
Matematika	3	1	4
Bahasa Inggris	3	1	4
Informatika	3	1	4
Projek Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	5	1	6
Dasar-Dasar Program Keahlian	12	0	12
Koding dan Kecerdasan Artifisial	2	0	2
Total JP Mata Pelajaran Kejuruan	28	4	32
Total JP Mata Pelajaran Umum+ Mata Pelajaran Kejuruan	43	5	48
Muatan Lokal	4	0	4
Total JP Mata Pelajaran Umum + Mata Pelajaran Kejuruan + Mata Pelajaran Pilihan + Muatan Lokal	47	5	52

**STRUKTUR KURIKULUM SMK ASHHABUL MAIMANAH SIDAYU
TAHUN PELAJARAN 2025-2026
KELAS XII**

Jumlah Jam dalam 1 Tahun asumsi = 36 Minggu per JP = 45 Menit

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi Kokurikuler Per Tahun	Total JP Per Tahun
Kelompok A (Muatan Nasional)			
Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	108	0	108
Pendidikan Kewarganegaraan	72	0	72
Bahasa Indonesia	72	36	108
Matematika	144	0	144
Sejarah Indonesia	0	0	0
Bahasa Inggris	144	0	144
Total JP Kelompok B	540	36	576
Kelompok B (Muatan Kewilayahan)			
Seni Budaya	0	0	0
Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	72	0	72
Total JP Kelompok B	72	0	72
Kelompok C (Muatan Peminatan)			
C.3 Kompetensi Keahlian			
Administrasi Infrastruktur Jaringan	288	0	288
Administrasi Sistem Jaringan	288	0	288
Teknologi Layanan Jaringan	288	0	288
Produk Kreatif dan Kewirausahaan	288	0	288
Total JP Kelompok C	1152	0	1152
Muatan Lokal	72	0	72
Total JP Kelompok A + Kelompok B + Kelompok C + Muatan Lokal	1836	36	1872

**STRUKTUR KURIKULUM SMK ASHHABUL MAIMANAH SIDAYU
TAHUN PELAJARAN 2025-2026
KELAS XII PER MINGGU**

Jumlah Jam dalam 1 Tahun asumsi = 36 Minggu per JP = 45 Menit

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi Kokurikuler Per Tahun	Total JP Per Tahun
Kelompok A (Muatan Nasional)			
Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	0	3
Pendidikan Kewarganegaraan	2	0	2
Bahasa Indonesia	2	1	3
Matematika	4	0	4
Sejarah Indonesia	0	0	0
Bahasa Inggris	4	0	4
Total JP Kelompok B	15	1	16
Kelompok B (Muatan Kewilayahan)			
Seni Budaya	0	0	0
Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	0	2
Total JP Kelompok B	2	0	2
Kelompok C (Muatan Peminatan)			
C.3 Kompetensi Keahlian			
Administrasi Infrastruktur Jaringan	8	0	8
Administrasi Sistem Jaringan	8	0	8
Teknologi Layanan Jaringan	8	0	8
Produk Kreatif dan Kewirausahaan	8	0	8
Total JP Kelompok C	32	0	33
Muatan Lokal	2	0	2
Total JP Kelompok A + Kelompok B + Kelompok C + Muatan Lokal	49	1	50

Sumber : Permendikbudristek No. 13 Tahun 2025 yang diselaraskan dengan Naskah Pembelajaran Mendalam dan Naskah Akademik Koding dan Kecerdasan Artificial (KKA).

Keterangan :

- 1) Bentuk Pembelajaran Koding dan KA (KKA), terintegrasi ke dalam mata pelajaran yang telah ada yaitu Informatika di Fase E dan di Fase F di Proyek Kreatif dan Kewirausahaan (PKK).

Catatan :

- a) Jika pada saat Fase F, sumber daya manusia dan sarana prasarana sudah ada maka bentuk pembelajaran bisa beralih dari terintegrasi menjadi mata pelajaran pilihan, misalnya mata pelajaran "Informatika Lanjutan".
 - b) Untuk komparasi materi yang dipelajari pada Informatika dan KKA fase E dan F dapat dilihat secara rinci pada **Lampiran 8**.
- 2) Mata pelajaran PKL dilaksanakan di semester 1, sesuai dengan Panduan PKL sebagai mata pelajaran, PKL boleh dilaksanakan di semester 1 atau 2, karena semester 2 jumlah minggu efektifnya terlalu sedikit, maka PKL di SMK Ashhabul Maimanah Sidayu dilaksanakan di semester 1.

- 3) Muatan Lokal

Pengembangan muatan lokal di SMK Ashhabul Maimanah Sidayu mengacu pada Pergub No 15 Tahun 2014 dan Pedoman Implementasi Kurikulum Muatan Lokal Seni Budaya Banten Jenjang SMA/SMK dan Sederajat yang Dikeluarkan oleh Pemerintah Provinsi Banten Dinas Pendidikan Tahun 2014. Penjabaran lebih lanjut mengenai jenis dan strategi implementasinya disampaikan pada bagian Bab 4 point 4.

2. Alokasi Waktu per Tahun

Alokasi waktu pembelajaran pada program pendidikan 3 tahun di SMK disusun untuk memastikan keseimbangan antara mata pelajaran umum dan kejuruan. Setiap tahun pelajaran terdiri atas sejumlah minggu efektif, dengan total waktu pembelajaran yang terbagi dalam kegiatan intrakurikuler, proyek penguatan 8 dimensi lulusan, serta kegiatan pembelajaran lainnya seperti Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan Kreativitas Inovasi dan Kewirausahaan (KIK).

Secara umum, alokasi waktu dirancang sebagai berikut:

- Intrakurikuler mencakup pembelajaran mata pelajaran umum dan

kejuruan, yang dialokasikan secara proporsional setiap minggu selama tahun ajaran.

- Proyek Penguatan 8 Dimensi profil Lulusan dialokasikan sekitar 20 % dari total waktu jam pembelajaran per tahun, artinya :
 - ✓ Jika total jam / minggu sebanyak 48 jp, maka dikali minggu efektif sebanyak 35 minggu, hasilnya total jam semua mata pelajaran selama 1 tahun adalah $48 \times 35 = 1680$ JP / tahun.
 - ✓ Kemudian total jam semua mata pelajaran selama 1 tahun dikali 20 %, maka hasilnya : $1680 \times 20 \% = 336$ JP dalam setahun.
 - ✓ Karena alokasi waktu dalam 1 hari di dalam jadwal 10 JP, maka jam pelajaran dalam setahun untuk proyek kolaborasi di bagi dengan 10 JP, maka hasilnya : $336 \text{ JP} / 10 \text{ JP} = 33.6 \approx 34$ hari proyek per tahun.

Proyek yang direncanakan di SMK Ashhabul Maimanah Sidayu dilaksanakan dalam bentuk Jam Proyek Kolaborasi (JPK), dengan penjelasan sebagai berikut di bawah ini :

Komponen	Keterangan Teknis												
Nama Kegiatan	Jam Proyek Kolaborasi (JPK)												
Tujuan	Mengembangkan Pembelajaran Mendalam (PM) yang kontekstual, kolaboratif, dan bermakna serta mendukung ketercapaian Dimensi Profil Lulusan.												
Pelaksanaan Proyek Kolaborasi	Pada hari tertentu / minggu tertentu, sesuai proyek yang telah direncanakan (atau dengan sistem blok), dengan memastikan total jumlah jam setiap mapel dalam satu tahun tidak kurang dari struktur kurikulum yang di tetapkan, serta memastikan jumlah jam dalam 1 hari tidak melebihi dari yang sudah ditentukan.												
Frekuensi Pelaksanaan	<p>Skenario Umum :</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Jenis Proyek</th> <th>Estimasi Durasi</th> <th>Jumlah Proyek/ th (dari 34 hari)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Proyek Kecil</td> <td>2 - 4 hari</td> <td>± 8–10 proyek kecil</td> </tr> <tr> <td>Proyek Sedang</td> <td>5 - 7 hari</td> <td>± 5-6 proyek sedang</td> </tr> <tr> <td>Proyek Besar</td> <td>8 - 10 hari</td> <td>± 3-4 proyek besar</td> </tr> </tbody> </table> <p>Catatan : bisa kombinasi dari proyek kecil, sedang atau besar intinya tidak lebih dari 34 hari.</p>	Jenis Proyek	Estimasi Durasi	Jumlah Proyek/ th (dari 34 hari)	Proyek Kecil	2 - 4 hari	± 8–10 proyek kecil	Proyek Sedang	5 - 7 hari	± 5-6 proyek sedang	Proyek Besar	8 - 10 hari	± 3-4 proyek besar
Jenis Proyek	Estimasi Durasi	Jumlah Proyek/ th (dari 34 hari)											
Proyek Kecil	2 - 4 hari	± 8–10 proyek kecil											
Proyek Sedang	5 - 7 hari	± 5-6 proyek sedang											
Proyek Besar	8 - 10 hari	± 3-4 proyek besar											
Pengganti Jam Mata Pelajaran	<p>Apabila dalam pelaksanaan pembelajaran ada proyek kolaborasi yang secara tiba-tiba diminta oleh 3 guru mapel, misalnya dengan durasi proyek 2 hari (20 JP) maka JPK tersebut dilaksanakan minggu yang akan datang setelah melakukan komunikasi dengan Guru yang hari (mapel) nya dipakai untuk JPK dari ke-3 Guru tsb.</p> <p>Untuk melakukan penyesuaian jadwal di tengah jalan seperti itu tidak mungkin maka mata pelajaran yang jam nya diambil oleh JPK tersebut akan digantikan dengan pembelajaran hybrid</p>												

Komponen	Keterangan Teknis
	(LKPD atau Google Classroom) pada hari dimana mata pelajaran yang terlibat proyek itu ada.
Jenis Kegiatan	Kolaborasi antar mata pelajaran (penelitian mini, pembuatan produk, kajian isu lokal, proyek kreatif, dll.)
Mata Pelajaran yang Terlibat	Semua mata pelajaran yang terlibat dalam satu proyek terintegrasi (bisa lintas mapel umum dan kejuruan, sesuai kebutuhan proyek).
Mekanisme Proyek	Jika dalam 1 minggu terdapat lebih dari 1 proyek pada kelas yang sama, maka pelaksanaan dilakukan secara bergantian (proyek 1 dilaksanakan di kelas A terlebih dahulu, proyek 2 di kelas B, jika sudah selesai di tukar)
Penilaian dan Evaluasi	Dilakukan secara kolaboratif oleh guru-guru yang terlibat, mencakup penilaian proses, sikap, produk, dan refleksi.
Dokumentasi Hasil Proyek	Dapat berupa portofolio, laporan, video presentasi, atau karya visual; digunakan sebagai bukti pencapaian dimensi Profil lulusan.

- PKL dilaksanakan pada kelas XII semester 1 dengan jumlah minggu efektif sebanyak 16 minggu dimulai pada minggu ke 1 Agustus sampai Desember minggu ke 1.

Rincian jumlah jam pelajaran per tahun, per minggu, serta total selama 3 tahun dapat dilihat pada tabel-tabel sebelumnya untuk memastikan kesinambungan dan pemenuhan beban belajar minimal sesuai ketentuan.

3. Deskripsi Karakter, Kompetensi, dan Konten

Dalam konteks pendidikan kejuruan di SMK, capaian pembelajaran (CP) dikembangkan untuk memastikan lulusan memiliki keutuhan karakter, penguasaan kompetensi, serta kesiapan menjalani peran profesional di dunia kerja atau sebagai wirausahawan. Semua capaian ini mengacu pada 8 dimensi lulusan sebagaimana ditetapkan dalam Permendiknas No. 10 Tahun 2025, yakni: keimanan dan ketakwaan, kewargaan, penalaran kritis, kreativitas, kolaborasi, kemandirian, kesehatan, dan komunikasi.

Setiap elemen CP pada mata pelajaran kejuruan di SMK sesuai Keputusan Kepala BSKAP No. 046 Tahun 2025 memuat tiga aspek utama:

1. **Deskripsi karakter lulusan:** nilai-nilai pribadi dan sosial yang terbentuk melalui pembelajaran;

2. **Deskripsi kompetensi lulusan:** keterampilan dan pengetahuan teknis sesuai bidang keahlian;
3. **Konten tujuan pembelajaran:** aktivitas belajar yang konkret dan terukur untuk mencapai kompetensi tersebut.

Misalnya : Mata Pelajaran Kreativitas Inovasi dan Kewirausahaan (KIK)

Elemen CP	Deskripsi Karakter (8 Dimensi Lulusan)	Kompetensi (CP)	Tujuan Pembelajaran (TP)
Simulasi Bisnis dan Proyek Usaha	<i>Kemandirian, Kolaborasi, Penalaran Kritis, Kreativitas, Komunikasi</i> → Mengambil keputusan usaha, bekerja tim, menyusun laporan.	Mampu merancang dan menjalankan usaha kecil menengah berbasis kebutuhan lokal dan teknologi.	Membuat rencana usaha, melakukan simulasi penjualan, menghitung keuntungan, dan menyusun laporan keuangan sederhana.
Peningkatan Hard Skills	<i>Kemandirian, Kesehatan, Kreativitas</i> → Memiliki etos kerja, patuh K3LH, mampu berinovasi dengan teknologi terkini.	Menerapkan peningkatan kompetensi teknis dan operasional berbasis standar industri.	Menyempurnakan produk/jasa melalui eksplorasi teknologi dan meningkatkan efisiensi produksi atau distribusi.
Kemandirian Berwirausaha	<i>Kewargaan, Penalaran Kritis, Komunikasi</i> → Menunjukkan tanggung jawab sosial, membaca peluang, membangun jaringan pasar.	Melakukan analisis pasar dan potensi usaha berbasis data dan wawancara.	Membuat proposal bisnis, menyusun model bisnis digital/luring, dan mempresentasikan kepada mitra atau guru.

4. Deskripsi ATP

Silabus di jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dirancang untuk menerjemahkan elemen capaian pembelajaran (CP) menjadi tujuan pembelajaran (TP) yang konkret dan terukur, kemudian diorganisasi secara sistematis ke dalam alur pembelajaran tahunan. Struktur ini mengintegrasikan aspek karakter lulusan, kompetensi teknis, dan alokasi waktu, sekaligus selaras dengan 8 dimensi lulusan sesuai Permendiknas No. 10 Tahun 2025.

Prinsip Penyusunan Alur Tujuan Pembelajaran

1. Berbasis Elemen CP

Alur dikembangkan dari CP tiap mata pelajaran pada fase E (kelas X) atau F (kelas XI dan XII).

2. Terintegrasi 8 Dimensi Lulusan

Setiap TP tidak hanya berisi konten kejuruan, tetapi membentuk karakter seperti penalaran kritis, kreativitas, kemandirian dan yang lainnya.

3. Proporsional terhadap Alokasi Waktu

Disusun untuk mengisi waktu 36–48 minggu efektif dalam satu tahun.

4. Berorientasi pada Produk/Proyek

Penerapan prinsip pembelajaran mendalam (deep learning) dan PBL

Contoh ATP / Silabus :

Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK), Fase E

Bulan/Alokasi Minggu	Elemen CP	Tujuan Pembelajaran (TP)	Aktivitas & Metode	Dimensi Lulusan
Juli – Minggu 1-2	Gagasan Usaha	Murid mampu mengidentifikasi potensi usaha di lingkungan sekitarnya berdasarkan observasi.	Observasi lapangan, diskusi kelompok	Penalaran Kritis, Kemandirian
Juli – Minggu 3-4	Perencanaan Usaha Mandiri	Murid mengembangkan gagasan usaha mandiri berdasarkan minat dan kompetensinya	Konsultasi individu, riset digital	Kemandirian, Kreativitas
dst				

Catatan : Mengacu langsung pada elemen CP dari Kep. BSKAP No. 046/H/KR/2025

5. Deskripsi KKTP

Subjudul ini memuat penjelasan tentang bagaimana setiap tujuan pembelajaran (TP) dinyatakan tuntas, berdasarkan elemen capaian pembelajaran (CP). Kriteria ketuntasan tidak hanya berbasis hasil akademik, tetapi juga integritas proses belajar, demonstrasi keterampilan, serta refleksi sikap dan karakter, sesuai 8 dimensi lulusan dalam Permendiknas No. 10 Tahun 2025.

Prinsip Penetapan Kriteria Ketuntasan

1. Berbasis Kompetensi dan Karakter

Ketuntasan diukur dari aspek: (1) pengetahuan, (2) keterampilan, dan (3) sikap, sesuai struktur CP.

2. Kontekstual dan Autentik

Pengukuran menggunakan pendekatan autentik: observasi praktik, produk nyata, laporan kerja, presentasi, hingga rubrik performa.

3. Mengacu pada Dimensi Lulusan

Capaian harus mencerminkan perkembangan nilai seperti kemandirian, kolaborasi, dan kreativitas, bukan sekadar "benar" atau "salah".

Contoh :

Kriteria Ketuntasan Berdasarkan Elemen CP Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK)

Elemen CP	: Simulasi Usaha dan Evaluasi Kinerja
Tujuan Pembelajaran	: Murid mampu membuat dan menyajikan laporan hasil produksi dan keuntungan usaha
Kriteria Ketuntasan	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan memuat semua komponen : modal, bahan, tenaga, proses, hasil produksi, dan keuntungan/rugi. 2. Produk fisik/jasa berhasil diproduksi sesuai rencana. 3. Murid dapat menjelaskan proses kerja dan refleksi hambatan serta solusi dalam diskusi kelompok. 4. Sikap kerja: teliti, disiplin, jujur, dan kooperatif selama proyek.
Dimensi Lulusan Terkait	: Penalaran Kritis, Kemandirian, Komunikasi

6. Syarat/Kriteria Kenaikan Fase Sesuai CP

Kenaikan fase dari Fase E (Kelas X) ke Fase F (Kelas XI) di SMK Ashhabul Maimanah Sidayu didasarkan pada pencapaian komprehensif peserta didik terhadap Capaian Pembelajaran (CP) di Fase E.

- **Capaian Akademik:**
 - ✓ Menyelesaikan seluruh Tujuan Pembelajaran (TP) yang ditetapkan dalam ATP untuk semua mata pelajaran Fase E dengan capaian minimal cukup baik pada setiap KKTP.
 - ✓ Memiliki nilai rata-rata minimal yang ditetapkan sekolah untuk semua mata pelajaran intrakurikuler.
 - ✓ Tidak memiliki lebih dari 2 (dua) mata pelajaran yang belum tuntas (nilai di bawah KKM/KKTP minimal) pada akhir Fase E.
- **Partisipasi dan Sikap:**
 - ✓ Menunjukkan kehadiran minimal 90% dari total jam pelajaran efektif.
 - ✓ Menunjukkan perkembangan positif dalam dimensi Profil Pelajar Pancasila (misal: gotong royong, mandiri, bernalar kritis) yang teramati melalui asesmen formatif dan catatan guru.
- **Kriteria Tambahan:**
 - ✓ Tidak memiliki catatan pelanggaran tata tertib berat.

7. Syarat/Kriteria Kelulusan Sesuai CP

Kelulusan dari SMK Ashhabul Maimanah Sidayu Jurusan TKJ didasarkan pada pencapaian menyeluruh terhadap Capaian Pembelajaran (CP) dari Fase E hingga Fase F, serta pemenuhan standar kompetensi lulusan yang relevan dengan industri.

- **Penyelesaian Seluruh Program Pembelajaran:**
 - ✓ Menyelesaikan seluruh Tujuan Pembelajaran (TP) yang ditetapkan dalam ATP untuk semua mata pelajaran dari Fase E hingga Fase F dengan capaian minimal cukup baik pada setiap KKTP.
 - ✓ Menyelesaikan program Praktek Kerja Lapangan (PKL) dengan predikat minimal "Baik" dan menyerahkan laporan PKL yang telah disetujui.
- **Ujian dan Asesmen Akhir:**
 - ✓ Lulus Ujian Kompetensi Keahlian (UKK) sesuai dengan standar kompetensi yang ditetapkan dan skema uji yang dipilih.
 - ✓ Lulus Ujian Satuan Pendidikan (USP) untuk semua mata pelajaran.
 - ✓ Mengikuti Asesmen Nasional (AN) dan Survey Lingkungan Belajar

(Sulingjar) sesuai ketentuan pemerintah.

- **Capaian Karakter dan Soft Skills:**

- ✓ Menunjukkan perilaku sehari-hari dan budaya kerja.
- ✓ Memiliki portofolio komprehensif yang mendokumentasikan capaian akademik, keterampilan, dan karakter selama menempuh pendidikan di SMK Ashhabul Maimanah Sidayu.

- **Kriteria Tambahan:**

- ✓ Tidak memiliki catatan pelanggaran tata tertib berat yang belum diselesaikan.

B. Kokurikuler Penguatan Profil Lulusan

1. Deskripsi Tujuan dan Kerangka Kerja

a. Tujuan

Kokurikuler Penguatan Profil Lulusan di SMK Ashhabul Maimanah Sidayu Jurusan Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi (TKJ) bertujuan untuk memperkuat kompetensi spesifik kejuruan dan karakter budaya kerja industri yang relevan dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) di bidang TIK. Kegiatan kokurikuler ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang kontekstual, otentik, dan bermakna di luar jam pelajaran intrakurikuler, sehingga peserta didik tidak hanya menguasai teori dan praktik teknis, tetapi juga memiliki karakter unggul, kemampuan beradaptasi, berkolaborasi, dan berinovasi.

b. Kerangka Kerja

Kerangka kerja kokurikuler ini didasarkan pada:

- **Visi dan Misi Satuan Pendidikan:** Selaras dengan tujuan pendidikan sekolah dalam mencetak lulusan yang berkarakter dan kompeten.
- **Profil Lulusan:** Mengintegrasikan delapan dimensi (Keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan YME, Kewargaan, Penalaran Kritis, Kreativitas, Kolaborasi, Kemandirian, Kesehatann, dan Komunikasi) sebagai landasan pembentukan karakter.
- **Capaian Pembelajaran (CP) dan Alur Tujuan Pembelajaran**

(ATP) Intrakurikuler: Kokurikuler berfungsi sebagai penguat dan pelengkap, memberikan ruang aplikasi nyata dari pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di kelas.

- **Kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI):** Mengakomodasi tuntutan DUDI akan lulusan yang tidak hanya memiliki hard skill tetapi juga soft skill (seperti kemampuan komunikasi, kerja tim, pemecahan masalah, dan etika kerja).

2. Tema, Jenis, dan Strategi Penguatan Profil Lulusan

a. Tema

"Inovasi Digital untuk Masa Depan Berkelanjutan"

Tema ini menyoroti fokus pada profesionalisme lulusan TKJ yang mampu beradaptasi dan berinovasi di era digital, dengan orientasi pada keberlanjutan. Ini juga menyiratkan bahwa lulusan tidak hanya menguasai teknologi tetapi juga memiliki pemahaman tentang dampak sosial dan lingkungan dari teknologi tersebut.

b. Jenis

- Teknisi Jaringan Komputer: Mampu melakukan instalasi, konfigurasi, pemeliharaan, dan perbaikan jaringan komputer (LAN, WAN, Wireless).
- Pengembang Web Dasar/Aplikasi Sederhana: Memiliki pemahaman dasar tentang pemrograman web (HTML, CSS, JavaScript) atau pengembangan aplikasi sederhana.
- Wirausahawan Digital Pemula: Memiliki jiwa kewirausahaan, mampu melihat peluang bisnis di bidang TIK, dan mengembangkan ide-ide inovatif.

c. Strategi

- Kolaborasi dengan Industri dan Dunia Kerja (IDUKA)
 - ✓ Praktek Kerja Lapangan (PKL) Intensif: Mengirim siswa ke perusahaan IT, penyedia layanan internet, atau instansi yang memiliki departemen TIK untuk pengalaman kerja nyata. Durasi dan jenis kegiatan PKL disesuaikan untuk memberikan eksposur maksimal.

- ✓ Guru Tamu/Pakar Industri: Mengundang praktisi TKJ dari industri untuk memberikan materi, workshop, atau seminar tentang teknologi terkini dan kebutuhan industri.
- ✓ Kunjungan Industri: Mengadakan kunjungan ke perusahaan atau pusat data untuk melihat secara langsung implementasi teknologi dan proses kerja.
- ✓ Kurikulum Berbasis Industri: Melibatkan IDUKA dalam penyusunan dan peninjauan KSP agar materi pelajaran sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.
- Pengembangan Soft Skills dan Karakter
 - ✓ Program Bimbingan Karir: Memberikan pembekalan tentang etika profesi, komunikasi efektif, kemampuan presentasi, dan kemampuan adaptasi.
 - ✓ Kegiatan Ekstrakurikuler: Mengaktifkan klub atau komunitas yang relevan untuk mengasah minat dan bakat siswa.
 - ✓ Pembiasaan Disiplin dan Tanggung Jawab: Menerapkan aturan dan tata tertib yang melatih kedisiplinan, manajemen waktu, dan tanggung jawab.
- Sertifikasi Kompetensi
 - ✓ Sertifikasi Profesi: Mendorong siswa untuk mengikuti sertifikasi kompetensi dari lembaga terakreditasi (misalnya, BNSP untuk kompetensi teknisi jaringan, dll.)
 - ✓ Sertifikasi Internal Sekolah: Mengembangkan sertifikasi internal berdasarkan standar kompetensi yang relevan untuk mengukur dan mengakui penguasaan siswa.
- Pembelajaran Berdiferensiasi dan Inovatif
 - ✓ Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran: Menggunakan platform e-learning, simulasi jaringan, dan perangkat lunak desain jaringan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.
 - ✓ Pendekatan Individual: Mengidentifikasi minat dan potensi siswa yang berbeda untuk memberikan dukungan dan tantangan yang sesuai.

- Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan
 - ✓ Tracer Study Lulusan: Melakukan pelacakan terhadap alumni untuk mengetahui relevansi kompetensi yang diajarkan dengan dunia kerja.
 - ✓ Umpan Balik dari IDUKA: Secara berkala meminta masukan dari mitra industri terkait kualitas lulusan dan materi pembelajaran.
 - ✓ Evaluasi Kurikulum: Melakukan evaluasi rutin terhadap efektivitas KSP dan melakukan penyesuaian yang diperlukan.

3. Pelaksanaan Pembelajaran dan Asesmen Hasil Belajar

a. Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan kokurikuler dilaksanakan di luar jam pelajaran intrakurikuler dan dapat diatur dalam berbagai model, antara lain:

- Terintegrasi dalam Jadwal Mingguan: Alokasi waktu khusus (8 jam per minggu) untuk kegiatan kokurikuler.
- Kemitraan dengan DUDI: Melibatkan industri sebagai fasilitator, penyedia studi kasus, atau tempat pelaksanaan proyek.

b. Asesmen Hasil Belajar

Asesmen dalam kokurikuler bersifat holistik dan formatif, berfokus pada proses dan produk, serta perkembangan karakter. Jenis asesmen meliputi:

- **Asesmen Kinerja:** Observasi langsung terhadap kemampuan peserta didik dalam melaksanakan tugas, bekerja sama, dan memecahkan masalah selama proyek.
- **Penilaian Produk/Proyek:** Penilaian terhadap kualitas, fungsionalitas, inovasi, dan presentasi hasil proyek.
- **Jurnal Belajar/Portofolio:** Peserta didik mendokumentasikan proses belajar, tantangan, solusi, dan refleksi diri.
- **Penilaian Diri (Self-Assessment):** Peserta didik menilai kemampuan dan perkembangan karakternya sendiri.
- **Penilaian Antarteman (Peer-Assessment):** Peserta didik saling menilai kinerja dan kontribusi dalam kelompok.

- **Wawancara/Diskusi:** Menggali pemahaman dan refleksi peserta didik.
- **Rubrik Penilaian:** Digunakan untuk menilai dimensi Profil Pelajar Pancasila dan kompetensi spesifik kejuruan yang dikembangkan melalui proyek.

4. Syarat/Kriteria Kenaikan Fase sesuai Profil Lulusan

Kenaikan fase (dari Fase E ke Fase F) tidak hanya didasarkan pada capaian intrakurikuler, tetapi juga mempertimbangkan partisipasi aktif dan perkembangan profil lulusan melalui kegiatan kokurikuler. Kriteria ini bersifat kualitatif dan kuantitatif:

- **Partisipasi Aktif:** Peserta didik menunjukkan kehadiran dan keterlibatan aktif dalam minimal 80% kegiatan kokurikuler yang direncanakan dalam satu fase.
- **Penyelesaian Proyek:** Menyelesaikan minimal jumlah proyek kokurikuler yang ditetapkan untuk fase tersebut dengan hasil yang memadai (mencapai level "Cukup Mahir" pada rubrik proyek).
- **Perkembangan Karakter:** Adanya peningkatan yang teramati dalam dimensi Profil Pelajar Pancasila (peningkatan kemampuan kolaborasi, inisiatif, atau berpikir kritis) yang didokumentasikan dalam jurnal belajar atau observasi guru.
- **Portofolio Kokurikuler:** Memiliki portofolio yang mendokumentasikan partisipasi dan hasil karya dalam kegiatan kokurikuler.

5. Syarat/Kriteria Kelulusan sesuai Profil Lulusan

Kelulusan dari SMK Jurusan TKJ tidak hanya mengacu pada kelulusan intrakurikuler, tetapi juga pada capaian Profil Lulusan yang komprehensif melalui kokurikuler. Kriteria kelulusan meliputi:

- **Penyelesaian Seluruh Proyek Kokurikuler Wajib:** Menyelesaikan semua proyek kokurikuler yang diwajibkan dari Fase E hingga Fase F dengan capaian minimal "Cukup Baik".
- **Portofolio Komprehensif:** Menyajikan portofolio yang lengkap dan terstruktur, berisi bukti-bukti partisipasi, hasil karya, refleksi, dan

sertifikat/penghargaan dari kegiatan kokurikuler selama menempuh pendidikan di SMK Ashhabul Maimanah Sidayu.

- **Presentasi Akhir/Demonstrasi Kompetensi:** Mampu mempresentasikan atau mendemonstrasikan hasil proyek kokurikuler terbaiknya di hadapan tim penguji (guru, praktisi industri) yang menunjukkan penguasaan kompetensi teknis dan soft skill.
- **Penilaian Karakter Holistik:** Adanya penilaian positif dari guru pembimbing dan mentor industri terkait dimensi Profil Pelajar Pancasila dan budaya kerja industri yang telah terinternalisasi pada diri peserta didik.

C. Kegiatan Ekstrakurikuler

1. Jenis Ekstrakurikuler

a. Ekstrakurikuler Wajib

Kegiatan yang wajib diikuti oleh seluruh peserta didik pada jenjang dan tingkat tertentu, misalnya Pramuka dan Pembinaan Keagamaan. Dalam hal ini SMK Ashhabul Maimanah Sidayu menetapkan kegiatan **Pramuka** sebagai ekstrakurikuler wajib bagi para peserta didiknya.

b. Ekstrakurikuler Pilihan

Kegiatan yang dapat dipilih secara sukarela oleh peserta didik sesuai dengan minat dan bakat masing-masing. SMK Ashhabul Maimanah Sidayu menyediakan beberapa ekstrakurikuler untuk dijadikan sebagai pilihan bagi peserta didik untuk menyalurkan minatnya pada kegiatan tersebut.

- Sepak Bola/ Futsal
- Bulu Tangkis/ Meja
- PMR
- Pasukan Pengibar Bendera

Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler :

Hari	Waktu	Kegiatan	Pembina
Senin	15.00 - 17.00	PMR	Huda Hidayah
Selasa	15.00 - 17.00	Bulu Tangkis/ Meja	Jaenal

Hari	Waktu	Kegiatan	Pembina
Rabu	15.00 - 17.00	Sepak Bola/ Futsal	Jaenal
Kamis	15.00 - 17.00	Pasukan Pengibar Bendera	Moh. Rohip
Jum'at	15.00 - 17.00	Pramuka	Moh. Rohip

2. Mekanisme, Prosedur, dan Strategi Pelaksanaan

a. Mekanisme

- **Pembentukan dan Pengesahan:** Pembentukan ekstrakurikuler dilakukan berdasarkan minat peserta didik dan disahkan oleh kepala sekolah.
- **Pembina/Pelatih:** Penunjukan guru pembina atau pelatih dari luar yang kompeten di bidangnya.
- **Jadwal Rutin:** Penentuan jadwal pelaksanaan yang tidak mengganggu jam pelajaran intrakurikuler dan kokurikuler.
- **Sarana dan Prasarana:** Penyediaan fasilitas dan peralatan yang memadai untuk mendukung kegiatan.
- **Pendanaan:** Pengalokasian anggaran dari sekolah atau sumber lain yang sah.
- **Evaluasi Berkala:** Peninjauan dan evaluasi rutin terhadap efektivitas program.

b. Prosedur

- **Sosialisasi:** Informasi mengenai jenis ekstrakurikuler yang tersedia disosialisasikan kepada seluruh peserta didik di awal tahun ajaran.
- **Pendaftaran:** Peserta didik mendaftar sesuai minat dan bakatnya.
- **Seleksi (jika diperlukan):** Untuk ekstrakurikuler tertentu yang membutuhkan kemampuan dasar atau kuota terbatas.
- **Perencanaan Program:** Pembina bersama pengurus ekstrakurikuler menyusun program kerja tahunan, semesteran, dan mingguan.
- **Pelaksanaan Kegiatan:** Melaksanakan kegiatan sesuai jadwal dan program yang telah disusun.
- **Pelaporan:** Pembina membuat laporan kegiatan secara berkala

kepada pihak sekolah.

- **Monitoring dan Evaluasi:** Pihak sekolah (wakil kepala sekolah bidang kesiswaan/kurikulum) melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan ekstrakurikuler.
- c. Strategi Pelaksanaan
- **Pendekatan Partisipatif:** Mendorong partisipasi aktif peserta didik dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan.
 - **Pembelajaran Berbasis Pengalaman:** Memberikan pengalaman langsung melalui praktik, simulasi, dan proyek nyata.
 - **Kemitraan:** Menjalin kerja sama dengan pihak eksternal (DUDI, komunitas, perguruan tinggi) untuk memperkaya materi dan pengalaman.
 - **Inovasi dan Kreativitas:** Mendorong peserta didik untuk berinovasi dan mengembangkan ide-ide kreatif dalam setiap kegiatan.
 - **Pembinaan Berjenjang:** Menyediakan program pembinaan yang berjenjang, mulai dari dasar hingga tingkat lanjut, sesuai dengan kemampuan peserta didik.
 - **Apresiasi dan Penghargaan:** Memberikan apresiasi atas partisipasi dan prestasi peserta didik untuk meningkatkan motivasi.
 - **Publikasi Hasil:** Mempublikasikan hasil karya atau prestasi peserta didik melalui media sekolah atau platform lainnya.

D. Pendekatan Mata Pelajaran

SMK Ashhabul Maimanah Sidayu menyelenggarakan pembelajaran dengan pendekatan yang disesuaikan berdasarkan jenis mata pelajaran, karakteristik materi, kebutuhan peserta didik, serta penguatan profil lulusan. Pendekatan yang digunakan bersifat fleksibel dan kontekstual, tidak terpaku pada satu model saja.

Adapun pendekatan yang digunakan antara lain:

1. Pendekatan Mata Pelajaran (Disipliner)

Mata pelajaran Umum seperti Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, PPKn, dan lain-lain, umumnya diajarkan secara terpisah dan terjadwal secara reguler setiap minggu, sesuai struktur kurikulum dan

alokasi jam yang ditetapkan oleh pemerintah.

2. Pendekatan Terintegrasi (Kolaboratif)

Pada kegiatan pembelajaran tertentu, seperti proyek penguatan profil lulusan, sekolah menggunakan pendekatan terintegrasi, di mana beberapa mata pelajaran saling berkolaborasi dalam menyampaikan materi. Guru menyusun rencana pembelajaran dan asesmen secara bersama (team teaching) untuk menghasilkan pembelajaran yang holistik dan bermakna. Pendekatan ini juga digunakan dalam penguatan karakter, kewirausahaan, literasi digital, dan kegiatan kokurikuler.

3. Pendekatan Blok Waktu (Bergantian)

Mata pelajaran Kejuruan yang memerlukan praktik intensif dapat diajarkan dengan pendekatan blok waktu bergantian, di mana peserta didik mengikuti pembelajaran praktik dalam waktu lebih panjang dan berkesinambungan.

SMK Ashhabul Maimanah Sidayu berkomitmen untuk menggunakan berbagai pendekatan pembelajaran secara kontekstual dan integratif, guna mendukung:

- Tercapainya kompetensi peserta didik sesuai capaian pembelajaran
- Penguatan profil lulusan
- Kesiapan siswa menghadapi dunia usaha, dunia industri dan duni kerja (DUDIKA)



BAB IV

PERENCANAAN PEMBELAJARAN



BAB IV

PERENCANA PEMBELAJARAN

A. Ruang Lingkup Satuan Pendidikan

1. Deskripsi CP

Capaian Pembelajaran (CP) adalah kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase. CP merupakan rumusan kompetensi minimal yang menjadi acuan utama dalam pengembangan kurikulum dan pembelajaran. Untuk SMK Ashhabul Maimanah Sidayu, CP dirumuskan untuk memastikan lulusan memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja di bidang TIK.

Fungsi: CP menjadi landasan utama dalam penyusunan seluruh komponen kurikulum, mulai dari Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), modul ajar, hingga asesmen. CP memastikan adanya standar kompetensi yang jelas dan terukur bagi setiap fase pembelajaran.

Implementasi: CP SMK Ashhabul Maimanah Sidayu mencakup penguasaan konsep dasar jaringan, telekomunikasi, administrasi sistem, keamanan jaringan, serta kemampuan praktik instalasi, konfigurasi, troubleshooting, dan maintenance perangkat jaringan. CP juga menekankan pada pengembangan soft skills dan karakter Profil Lulusan.

Referensi: Detail Capaian Pembelajaran untuk Fase E dan Fase F TKJ dapat dilihat pada dokumen "Capaian Pembelajaran Fase E dan F Jurusan TKJ" yang telah disusun sebelumnya.

2. Deskripsi ATP

Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) adalah rangkaian tujuan pembelajaran yang tersusun secara sistematis dan logis di dalam suatu fase secara utuh dan menurut urutan pembelajaran sejak awal hingga akhir fase. ATP merupakan operasionalisasi dari CP yang menjadi panduan konkret bagi guru dalam merancang pembelajaran.

Fungsi: ATP memetakan langkah-langkah pembelajaran yang harus dilalui peserta didik untuk mencapai CP. ATP membantu guru dalam menentukan

urutan materi, metode pembelajaran, dan asesmen yang tepat.

Implementasi: ATP di SMK Ashhabul Maimanah Sidayu dirancang dengan pendekatan berbasis proyek dan praktik, memastikan bahwa setiap tujuan pembelajaran mengarah pada penguasaan keterampilan teknis yang aplikatif. Urutan ATP mempertimbangkan prasyarat materi dan kompleksitas kompetensi.

Referensi: Detail Alur Tujuan Pembelajaran dan prinsip penyusunannya dapat dilihat pada dokumen "Deskripsi ATP untuk Penyusunan Kurikulum Satuan Pendidikan SMK Jurusan TKJ" yang telah disusun sebelumnya.

3. Pengaturan Alokasi Waktu per Tahun untuk Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler

Pengaturan alokasi waktu untuk kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler sangat penting untuk memastikan keseimbangan antara pembelajaran intrakurikuler dan pengembangan potensi non-akademik peserta didik.

- Kokurikuler
 - ✓ Alokasi Waktu: Alokasi waktu sekitar 20-30% dari total jam pelajaran intrakurikuler per tahun. Pelaksanaannya dapat menggunakan sistem blok (misal: beberapa minggu penuh dalam satu semester) atau terintegrasi dalam jadwal mingguan.
 - ✓ Implementasi: diintegrasikan dengan tema-tema yang relevan melalui proyek-proyek berbasis TIK (misal: membangun sistem smart home sederhana, pengembangan aplikasi monitoring jaringan).
 - ✓ Referensi: Detail mengenai kokurikuler dapat dilihat pada dokumen "Kokurikuler Penguatan Profil Lulusan".
- Ekstrakurikuler
 - ✓ Alokasi Waktu: Disesuaikan dengan jenis ekstrakurikuler dan minat peserta didik, yakni 2-4 jam per minggu di luar jam intrakurikuler.
 - ✓ Implementasi: Sekolah menyediakan berbagai pilihan ekstrakurikuler yang mendukung minat dan bakat peserta didik, dialokasikan sesuai ketentuan.
 - ✓ Referensi: Detail mengenai ekstrakurikuler dapat dilihat pada dokumen "Kegiatan Ekstrakurikuler".

4. Jenis dan Strategi Program Muatan Lokal

a. Jenis Program

Program muatan lokal Pencak Silat ini ditentukan sebagai Mata Pelajaran Pilihan yang wajib diikuti oleh seluruh peserta didik. Sehingga Pencak Silat ini masuk ke dalam jadwal pelajaran reguler dan diberikan alokasi sekitar 2 jam perminggu.

b. Strategi Pelaksanaan Program

Untuk memastikan efektivitas program, strategi yang akan diterapkan mencakup pendekatan yang komprehensif, mulai dari fisik, mental, hingga spiritual.

- **Pendekatan Holistik:** Pembelajaran tidak hanya mengajarkan teknik fisik, tetapi juga etika, filosofi, dan sejarah Pencak Silat sebagai seni beladiri yang kental dengan nilai-nilai luhur.
- **Kolaborasi dengan Instruktur Profesional:** Sekolah akan bekerja sama dengan perguruan Pencak Silat yang memiliki reputasi baik di Sidayu atau Gresik. Instruktur bersertifikasi akan memberikan pelatihan yang terstruktur, aman, dan relevan.
- **Sistem Pembelajaran Bertahap:** Kurikulum disusun secara bertingkat, dari penguasaan gerakan dasar hingga aplikasi teknik yang lebih kompleks.
 - ✓ **Tahap Dasar (Kuda-kuda dan Gerak Dasar):** Fokus pada pembentukan fondasi fisik yang kuat, keseimbangan, dan penguasaan teknik dasar.
 - ✓ **Tahap Menengah (Jurus dan Seni Bela Diri):** Mengajarkan jurus-jurus baku, pengembangan kreativitas dalam seni bela diri, dan pemahaman filosofi di balik setiap gerakan.
 - ✓ **Tahap Lanjutan (Aplikasi dan Sparing):** Melatih aplikasi jurus dalam situasi nyata (tanding) dan mengembangkan strategi bertarung yang aman dan sportif.
- **Penilaian Berbasis Kinerja (Portofolio):** Penilaian tidak hanya didasarkan pada ujian teori, tetapi juga pada demonstrasi praktik, keaktifan, dan perubahan sikap siswa (disiplin, tanggung jawab, dan sportifitas).

- **Pemanfaatan Event:** Siswa akan didorong untuk berpartisipasi dalam event-event internal sekolah (seperti demo saat upacara atau acara perpisahan) atau kompetisi Pencak Silat di tingkat kabupaten. Ini akan menjadi wadah bagi siswa untuk mengukur kemampuan dan meningkatkan kepercayaan diri.

5. Tujuan, Jenis, Ruang Lingkup, dan Strategi Program Mulok

a. Tujuan

- Tujuan Umum

- ✓ Membentuk karakter siswa yang berjiwa patriotik, mencintai budaya bangsa, dan berakhlak mulia.
- ✓ Mengembangkan potensi fisik siswa agar memiliki kebugaran dan kemampuan bela diri sebagai bekal dalam menjaga diri dan melatih kedisiplinan.

- Tujuan Khusus

- ✓ Siswa mampu menguasai teknik dasar: Menguasai kuda-kuda, pola langkah, pukulan, tendangan, dan tangkisan dengan benar.
- ✓ Siswa mampu mempraktikkan jurus: Mampu mendemonstrasikan jurus tunggal dan beregu sesuai dengan standar yang ditetapkan.
- ✓ Siswa memahami filosofi Pencak Silat: Menerapkan nilai-nilai luhur Pencak Silat, seperti sportifitas, kejujuran, dan rasa hormat, dalam kehidupan sehari-hari dan interaksi sosial.
- ✓ Siswa memiliki mental yang tangguh: Menumbuhkan rasa percaya diri, keberanian, dan kemampuan untuk mengendalikan emosi.
- ✓ Siswa mampu menjaga keselamatan diri: Memiliki kemampuan dasar beladiri untuk melindungi diri dari ancaman fisik.

b. Jenis Program Mulok

Muatan lokal ini masuk ke dalam kategori mata pelajaran pilihan yang wajib diikuti oleh semua peserta didik, dengan alokasi waktu 2 jam perminggu.

c. Ruang Lingkup Program Mulok

Ruang lingkup materi pembelajaran akan disesuaikan dengan jenjang kelas, agar siswa dapat berkembang secara sistematis.

- **Kelas X (Fokus pada Dasar-dasar):**
 - ✓ **Materi:** Pengenalan sejarah dan filosofi Pencak Silat, etika latihan, pemanasan dan pendinginan, serta gerakan dasar (kuda-kuda, pukulan, tendangan, dan tangkisan).
 - ✓ **Kegiatan:** Latihan fisik dasar, pengenalan jurus-jurus tunggal, dan simulasi gerakan berpasangan.
- **Kelas XI (Fokus pada Pengembangan):**
 - ✓ **Materi:** Pendalaman jurus-jurus baku, latihan pola langkah dan kombinasi gerak, serta pengenalan seni bela diri tanding (Sparing) dengan aturan keselamatan yang ketat.
 - ✓ **Kegiatan:** Latihan rutin jurus tunggal dan beregu, sparring ringan, serta persiapan untuk ujian kenaikan tingkat.
- **Kelas XII (Fokus pada Aplikasi dan Prestasi):**
 - ✓ **Materi:** Pengembangan jurus-jurus kreatif (Seni), pendalaman teknik tanding, serta pemahaman tentang aturan pertandingan Pencak Silat.
 - ✓ **Kegiatan:** Latihan intensif untuk persiapan ujian akhir, demonstrasi, dan partisipasi dalam kejuaraan lokal.

d. Strategi Pembelajaran

- **Pembelajaran Aktif dan Partisipatif:** Menggunakan metode demonstrasi oleh instruktur, lalu siswa mengikuti dan mempraktikkan. Sesi diskusi tentang filosofi dan etika juga menjadi bagian penting.
- **Sistem Tingkatan (Sabuk):** Menggunakan sistem tingkatan (misalnya, sabuk putih, kuning, hijau, dll.) untuk memotivasi siswa. Setiap kenaikan tingkat harus melalui ujian praktik dan teori.
- **Dokumentasi Progres:** Setiap siswa memiliki buku saku atau portofolio untuk mencatat perkembangan mereka, mulai dari absensi, penguasaan jurus, hingga nilai evaluasi.
- **Pembinaan Karakter:** Setiap sesi latihan diawali dan diakhiri dengan doa, serta nasihat tentang pentingnya kedisiplinan, rasa hormat, dan rendah hati. Hal ini untuk mengintegrasikan nilai spiritual dan karakter dalam setiap gerakan.

6. Alur Tracer Study

Tracer study adalah studi pelacakan jejak lulusan yang bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai relevansi pendidikan dengan dunia kerja, posisi lulusan di pasar kerja, serta masukan untuk perbaikan kurikulum.

a. Alur Pelaksanaan Tracer Study

- **Perencanaan:** Menentukan tujuan, target responden (angkatan lulusan, DUDI), metode pengumpulan data (survei online, wawancara), dan instrumen (kuesioner).
- **Pengumpulan Data:** Menyebarkan kuesioner kepada lulusan dan/atau pengguna lulusan (DUDI) melalui berbagai media (email, grup alumni, media sosial, kunjungan).
- **Pengolahan Data:** Menganalisis data yang terkumpul untuk mengidentifikasi tren, pola, dan kesenjangan.
- **Analisis dan Pelaporan:** Menyusun laporan hasil tracer study yang berisi temuan, rekomendasi, dan implikasi bagi kurikulum.
- **Pemanfaatan Hasil:** Hasil tracer study digunakan sebagai dasar untuk evaluasi dan penyesuaian kurikulum, pengembangan program sekolah, dan peningkatan layanan Bursa Kerja Khusus (BKK).

b. Implementasi: Fokus pada relevansi kompetensi TKJ yang diajarkan dengan kebutuhan industri TIK, jenis pekerjaan yang diduduki lulusan, gaji awal, serta masukan dari DUDI mengenai hard skills dan soft skills yang perlu ditingkatkan.

7. Penguatan Program Bursa Kerja Khusus (BKK)

Bursa Kerja Khusus (BKK) adalah unit yang memfasilitasi penempatan lulusan ke dunia kerja. Penguatan BKK sangat vital untuk memastikan lulusan TKJ terserap di industri.

c. Strategi Penguatan BKK

- **Jalinan Kemitraan Industri:** Membangun dan menjaga hubungan baik dengan perusahaan-perusahaan TIK, penyedia jasa jaringan, ISP, data center, dan perusahaan lain yang relevan.
- **Database Lulusan dan Industri:** Mengembangkan sistem database yang terintegrasi untuk data lulusan (profil, kompetensi) dan data

perusahaan (lowongan, kebutuhan).

- **Informasi Lowongan Kerja:** Aktif mencari dan menyebarkan informasi lowongan kerja yang sesuai dengan profil lulusan TKJ.
- **Pembekalan Karir:** Menyelenggarakan workshop atau pelatihan persiapan karir (penulisan CV, wawancara kerja, etika profesional) bagi peserta didik tingkat akhir.
- **Job Fair/Campus Hiring:** Mengadakan atau berpartisipasi dalam job fair di sekolah atau di luar sekolah untuk mempertemukan lulusan dengan perusahaan.
- **Monitoring Penempatan:** Melakukan monitoring terhadap lulusan yang telah ditempatkan untuk memastikan kesesuaian dan keberlanjutan.

8. Program Penyelarasan Kurikulum Link and Match

Program link and match adalah upaya menyelaraskan kurikulum pendidikan vokasi dengan kebutuhan dan standar industri.

a. **Tujuan:** Memastikan lulusan memiliki kompetensi yang up-to-date dan sesuai dengan tuntutan pasar kerja.

b. Strategi Penyelarasan

- **Forum Komunikasi DUDI:** Mengadakan pertemuan rutin dengan perwakilan industri untuk mendapatkan masukan langsung mengenai kurikulum, teknologi terbaru, dan standar kompetensi yang dibutuhkan.
- **Guru Tamu/Praktisi Mengajar:** Mengundang praktisi industri untuk mengajar atau memberikan workshop di sekolah.
- **Magang Guru:** Memberikan kesempatan kepada guru kejuruan untuk magang di industri agar mendapatkan pengalaman praktis terkini.
- **Penyusunan Modul Ajar Kolaboratif:** Mengembangkan modul ajar atau materi pelatihan bersama dengan industri.
- **Sertifikasi Kompetensi:** Mendorong peserta didik untuk mengikuti sertifikasi kompetensi yang diakui industri.
- **Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang Terstruktur:** PKL yang dirancang dengan jelas tujuan, tugas, dan pembimbingan dari industri.

9. Deskripsi Program SMK Ashhabul Maimanah Sidayu

Satuan pendidikan juga memiliki program-program pendukung yang berkontribusi pada pembentukan karakter dan lingkungan belajar yang kondusif.

a. Usaha Kesehatan Sekolah

Tujuan: Meningkatkan kesehatan fisik dan mental peserta didik, guru, dan tenaga kependidikan, serta menciptakan lingkungan sekolah yang sehat.

Program: Pemeriksaan kesehatan berkala, penyuluhan kesehatan, penyediaan P3K, penanganan kasus kesehatan ringan, kerja sama dengan Puskesmas.

b. Gerakan Sekolah Sehat

Tujuan: Mendorong budaya hidup sehat di lingkungan sekolah secara menyeluruh.

Program: Kampanye cuci tangan, olahraga rutin, pengelolaan sampah, penyediaan air bersih, penataan lingkungan sekolah yang hijau dan bersih.

c. Program Adiwiyata

Tujuan: Mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan.

Program: Pengelolaan sampah 3R (Reduce, Reuse, Recycle), penanaman pohon, hemat energi dan air, pembelajaran berbasis lingkungan, pembentukan kader lingkungan sekolah.

d. Program Kantin Sehat

Tujuan: Menyediakan makanan dan minuman yang sehat, bergizi, dan aman bagi warga sekolah.

Program: Pengawasan kualitas makanan, pelatihan bagi pengelola kantin, penyuluhan gizi seimbang, larangan penjualan makanan tidak sehat.

10. Program Penguatan Alumni

Alumni merupakan aset berharga bagi sekolah. Program penguatan alumni bertujuan untuk menjaga silaturahmi, mendapatkan masukan, dan

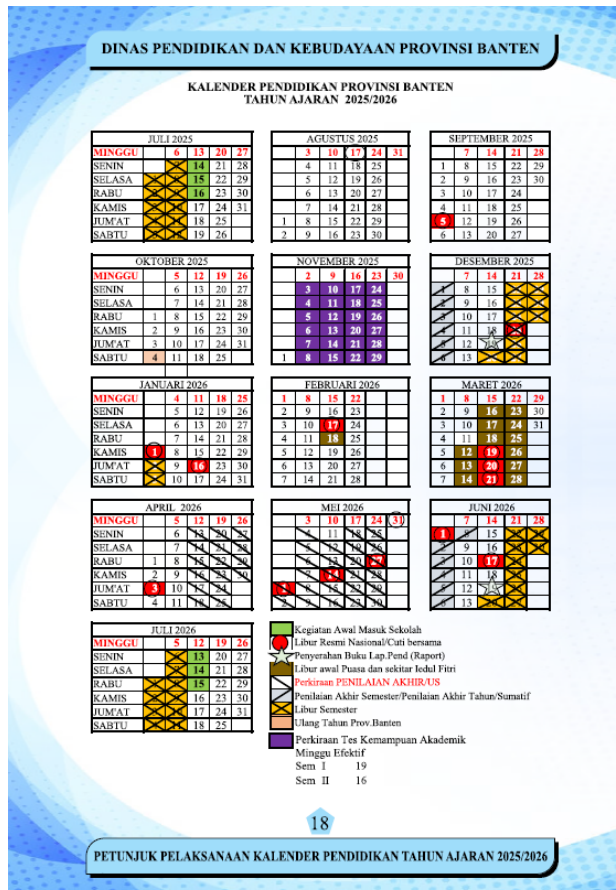
memanfaatkan potensi alumni.

d. Strategi:

- **Pembentukan Ikatan Alumni:** Mengaktifkan atau membentuk organisasi ikatan alumni.
- **Database Alumni:** Membangun dan memelihara database alumni (kontak, pekerjaan, keahlian).
- **Reuni dan Gathering:** Menyelenggarakan acara reuni atau pertemuan rutin.
- **Alumni Mengajar/Berbagi:** Mengundang alumni yang sukses untuk berbagi pengalaman atau menjadi guest lecturer.
- **Mentoring:** Alumni menjadi mentor bagi peserta didik yang sedang menempuh pendidikan atau baru lulus.
- **Jaringan Karir:** Alumni dapat menjadi jembatan bagi lulusan baru untuk mendapatkan informasi lowongan atau kesempatan magang.

11. Pengaturan Kalender Pendidikan

a. Kalender Provinsi



b. Kalender Sekolah

1) Penetapan Awal Tahun Ajaran

Sesuai dengan surat edaran Dinas Pendidikan Provinsi Banten Nomor : 900.1.15/041 -Disdikbud/2025 Tanggal 17 Maret 2025, Tahun Pelajaran 2025/2026 dimulai hari Senin, 14 Juli 2025.

Pada hari-hari pertama masuk sekolah tanggal 14 s/d 16 Juli 2025 diisi dengan kegiatan-kegiatan :

- Peserta didik baru Kelas X kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) yang diantaranya berisi :
 - ✓ Wawasan Wisata Mandala
 - ✓ Kepramukaan
 - ✓ Kesadaran berbangsa dan bernegara
 - ✓ Cara belajar efektif
 - ✓ Pendidikan karakter
 - ✓ Tata karma
 - ✓ Pengenalan kurikulum
 - ✓ Pembinaan mental
 - ✓ Materi lain yang dianggap perlu sesuai dengan lingkungan.
- Untuk peserta didik kelas XI dan XII melaksanakan kegiatan :
 - ✓ Pembenahan 5 K
 - ✓ Bakti Sosial
 - ✓ Penyegaran Mata Pelajaran
 - ✓ Diskusi Kelompok
 - ✓ Pemantapan Disiplin Sekolah

2) Pengaturan Waktu Belajar Efektif

- Minggu efektif belajar adalah jumlah minggu kegiatan pembelajaran di luar waktu libur untuk setiap tahun pelajaran.
- Waktu pembelajaran efektif adalah jumlah jam pembelajaran setiap minggu yang meliputi jumlah jam pembelajaran untuk seluruh mata pelajaran termasuk muatan lokal (kurikulum tingkat daerah), ditambah jumlah jam untuk kegiatan lain yang dianggap penting oleh satuan pendidikan.

3) Pengaturan Waktu Libur

Penetapan waktu libur dilakukan dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku tentang hari libur, baik nasional maupun daerah. Waktu libur dapat berbentuk jeda tengah semester, jeda antar semester, libur akhir tahun pelajaran, hari libur keagamaan, hari libur umum termasuk hari-hari besar nasional, dan hari libur khusus.

Alokasi waktu minggu efektif belajar, waktu libur, dan kegiatan lainnya tertera pada tabel berikut ini :

No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Keterangan
1	Minggu efektif belajar	Min 35 minggu dan maks 38 minggu	Digunakan untuk kegiatan pembelajaran efektif pada setiap satuan pendidikan
2	Jeda tengah semester	Maks 2 minggu	Satu minggu setiap semester
3	Jeda antar semester	Maks 2 minggu	Antara semester I dan II
4	Libur akhir tahun pelajaran	Maks 3 minggu	Digunakan untuk penyiapan kegiatan dan administrasi akhir dan awal tahun pelajaran
5	Hari libur keagamaan	2 - 4 minggu	Daerah khusus yang memerlukan libur keagamaan lebih panjang dapat mengaturnya sendiri tanpa mengurangi jumlah minggu efektif belajar dan waktu pembelajaran efektif
6	Hari libur umum/nasional	Maks 2 minggu	Disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah
7	Hari libur khusus	Maks 1 minggu	Untuk satuan pendidikan sesuai dengan ciri kekhususan masing-masing
8	Kegiatan khusus sekolah	Maks 3 minggu	Digunakan untuk kegiatan yang diprogramkan secara khusus oleh sekolah tanpa mengurangi jumlah minggu efektif belajar dan waktu pembelajaran efektif

Keterangan :

- ✓ Permulaan tahun pelajaran adalah waktu dimulainya kegiatan pembelajaran pada awal tahun pelajaran.
- ✓ Minggu efektif belajar adalah jumlah minggu kegiatan pembelajaran untuk setiap tahun pelajaran.
- ✓ Waktu pembelajaran efektif adalah jumlah pembelajaran setiap minggu, meliputi jumlah jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran termasuk muatan lokal, ditambah jumlah jam untuk kegiatan pengembangan diri.

Waktu libur adalah waktu yang ditetapkan untuk tidak diadakan kegiatan pembelajaran. Waktu libur dapat berbentuk jeda tengah semester, jeda

antar semester, libur akhir tahun pelajaran, hari libur keagamaan, hari libur umum, termasuk hari-hari besar nasional, dan hari libur khusus.

12. Strategi dan Mekanisme UKK

UKK adalah asesmen yang diselenggarakan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik pada jenjang SMK, sesuai dengan standar kompetensi lulusan.

e. Strategi

- **Berbasis Proyek/Kasus:** UKK dirancang dalam bentuk proyek atau studi kasus yang relevan dengan dunia industri.
- **Penguji Eksternal:** Melibatkan penguji dari DUDI atau LSP (Lembaga Sertifikasi Profesi) untuk memastikan objektivitas dan relevansi.
- **Simulasi Industri:** Pelaksanaan UKK dilakukan dalam kondisi yang semirip mungkin dengan lingkungan kerja nyata.
- **Pembekalan UKK:** Memberikan pembekalan dan simulasi UKK kepada peserta didik sebelum pelaksanaan.

f. Mekanisme

- **Penetapan Skema Uji:** Sekolah memilih skema uji yang sesuai dengan kompetensi keahlian TKJ dan standar LSP/industri.
- **Penyusunan Perangkat Uji:** Bersama penguji eksternal, menyusun soal/tugas UKK, rubrik penilaian, dan daftar cek.
- **Pelaksanaan Uji:** Peserta didik mengerjakan tugas UKK dalam waktu yang ditentukan.
- **Penilaian:** Penguji melakukan penilaian berdasarkan rubrik yang telah disepakati.
- **Penerbitan Sertifikat:** Peserta didik yang dinyatakan kompeten akan mendapatkan sertifikat kompetensi.

13. Strategi dan Mekanisme USP

USP adalah asesmen sumatif yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan untuk mengukur pencapaian standar kompetensi lulusan.

g. Strategi

- **Mengacu pada CP:** Soal USP disusun berdasarkan Capaian Pembelajaran dari seluruh mata pelajaran.
 - **Beragam Bentuk Asesmen:** Menggunakan berbagai bentuk asesmen (tes tertulis, praktik, penugasan) untuk mengukur kompetensi secara komprehensif.
 - **Asesmen Berbasis Proyek (jika memungkinkan):** Beberapa mata pelajaran dapat diujikan dalam bentuk proyek terpadu.
- h. Mekanisme
- **Pembentukan Panitia USP:** Menunjuk panitia pelaksana USP di tingkat sekolah.
 - **Penyusunan Kisi-kisi dan Soal:** Guru mata pelajaran menyusun kisi-kisi dan soal USP sesuai dengan CP dan ATP.
 - **Pelaksanaan Uji:** Peserta didik mengerjakan soal USP sesuai jadwal.
 - **Penilaian:** Guru mata pelajaran melakukan penilaian dan input nilai.
 - **Penentuan Kelulusan:** Hasil USP menjadi salah satu pertimbangan dalam penentuan kelulusan peserta didik.

14. Pelaksanaan Asesmen Nasional dan Survey Lingkungan Belajar

Asesmen Nasional (AN) dan Survey Lingkungan Belajar (Sulingjar) adalah program evaluasi yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi untuk mengukur mutu sistem pendidikan.

- i. Asesmen Nasional (AN)
- **Fungsi:** Mengukur hasil belajar kognitif (Literasi dan Numerasi) serta karakter (Survei Karakter) peserta didik sebagai sampel.
 - **Peran Sekolah:** Mempersiapkan peserta didik (tidak ada bimbingan khusus untuk soal AN, namun penguatan literasi dan numerasi dalam pembelajaran sehari-hari), menyediakan sarana prasarana (komputer, jaringan internet), dan memastikan kelancaran pelaksanaan AN.
 - **Pemanfaatan Hasil:** Hasil AN digunakan sebagai umpan balik bagi sekolah untuk melakukan perbaikan pembelajaran dan peningkatan

mutu.

- j. Survey Lingkungan Belajar (Sulingjar)
- **Fungsi:** Mengukur aspek-aspek lingkungan belajar yang memengaruhi hasil belajar peserta didik (misal: iklim keamanan, iklim inklusivitas, praktik pembelajaran).
 - **Peran Sekolah:** Memastikan partisipasi guru, kepala sekolah, dan peserta didik yang terpilih dalam pengisian survei.
 - **Pemanfaatan Hasil:** Hasil Sulingjar digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan dan area perbaikan dalam lingkungan belajar sekolah.

B. Ruang Lingkup Kelas

1. Deskripsi Komponen Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran adalah langkah awal yang krusial untuk memastikan proses belajar mengajar berjalan efektif dan efisien. Komponen perencanaan pembelajaran meliputi:

- **Tujuan Pembelajaran (TP):** Merujuk pada ATP yang telah disusun, TP dijabarkan lebih lanjut menjadi tujuan-tujuan spesifik yang ingin dicapai dalam setiap sesi pembelajaran.
- **Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (IKTP):** Penjabaran dari KKTP, IKTP adalah tolok ukur spesifik dan terukur untuk menilai apakah peserta didik telah mencapai TP.
- **Materi Pembelajaran:** Konten pengetahuan dan keterampilan yang akan diajarkan, disesuaikan dengan TP dan IKTP. Materi ini harus relevan dengan perkembangan teknologi TKJ terkini.
- **Metode Pembelajaran:** Strategi dan teknik yang akan digunakan guru dalam menyampaikan materi, seperti project-based learning, problem-based learning, discovery learning, simulasi, praktikum, diskusi kelompok, dll.
- **Media Pembelajaran:** Alat bantu yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran, seperti perangkat jaringan (router, switch), komputer, software simulasi (Packet Tracer, GNS3), video tutorial, modul interaktif, dll.

- **Sumber Belajar:** Referensi yang digunakan, seperti buku teks, modul ajar, jurnal ilmiah, website resmi vendor (Cisco, Mikrotik), video online, dan praktisi industri.
- **Asesmen:** Rencana penilaian untuk mengukur ketercapaian TP, meliputi asesmen diagnostik, formatif, dan sumatif.
- **Alokasi Waktu:** Penentuan durasi yang dibutuhkan untuk setiap TP atau unit pembelajaran.

2. Praktik Pedagogis

- **Pembelajaran Kolaboratif:** Mendorong kerja tim dalam menyelesaikan tugas dan proyek, melatih kemampuan komunikasi dan leadership.
- **Pembelajaran Diferensiasi:** Guru menyesuaikan metode, materi, dan asesmen sesuai dengan gaya belajar, minat, dan kecepatan belajar peserta didik yang beragam.
- **Pemanfaatan Teknologi:** Mengintegrasikan software simulasi, platform pembelajaran online, dan perangkat keras jaringan terkini dalam proses belajar.
- **Refleksi dan Umpan Balik:** Mendorong peserta didik untuk merefleksikan proses belajar mereka dan memberikan umpan balik konstruktif secara berkala.

3. Prinsip Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran di SMK Ashhabul Maimanah Sidayu berpegang pada prinsip-prinsip berikut:

- **Aktif dan Partisipatif:** Peserta didik terlibat aktif dalam setiap tahapan pembelajaran, bukan hanya sebagai pendengar.
- **Interaktif dan Komunikatif:** Terjadi komunikasi dua arah antara guru dan peserta didik, serta antar peserta didik.
- **Fleksibel:** Guru mampu menyesuaikan rencana pembelajaran jika ada kondisi tak terduga atau kebutuhan peserta didik yang berubah.
- **Berbasis Data:** Keputusan pembelajaran (misal: remedial atau pengayaan) didasarkan pada hasil asesmen diagnostik dan formatif.
- **Aman dan Nyaman:** Menciptakan lingkungan belajar yang mendukung

keaktivitas, eksperimen, dan minim tekanan.

- **Mengintegrasikan K3LH:** Penerapan K3LH dalam setiap kegiatan praktikum dan penggunaan alat.

4. Deskripsi Asesmen (Awal, Proses, dan Akhir Pembelajaran)

Asesmen merupakan bagian integral dari proses pembelajaran untuk mengukur ketercapaian tujuan.

- Asesmen Awal (Diagnostik)
 - ✓ **Tujuan:** Mengidentifikasi pengetahuan awal, keterampilan prasyarat, gaya belajar, dan minat peserta didik sebelum pembelajaran dimulai.
 - ✓ **Bentuk:** Tes tertulis singkat, kuesioner, wawancara, observasi, atau diskusi kelompok.
 - ✓ **Manfaat:** Guru dapat merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan melakukan diferensiasi.
- Asesmen Proses (Formatif)
 - ✓ **Tujuan:** Memantau perkembangan belajar peserta didik, memberikan umpan balik berkelanjutan, dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan selama proses pembelajaran.
 - ✓ **Bentuk:** Observasi kinerja praktikum, diskusi kelompok, presentasi, kuis singkat, jurnal belajar, peer assessment, self-assessment, atau umpan balik dari produk proyek.
 - ✓ **Manfaat:** Membantu peserta didik memperbaiki pemahaman dan keterampilan mereka secara real-time, serta memungkinkan guru menyesuaikan strategi pengajaran.
- Asesmen Akhir (Sumatif):
 - ✓ **Tujuan:** Mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran pada akhir unit, modul, atau fase pembelajaran.
 - ✓ **Bentuk:** Tes tertulis (esai, pilihan ganda, studi kasus), ujian praktik komprehensif, presentasi proyek akhir, atau portofolio.
 - ✓ **Manfaat:** Menentukan tingkat penguasaan kompetensi peserta didik dan menjadi dasar untuk penilaian akhir.

5. Perencanaan Pembelajaran PKL

Perencanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) harus matang untuk memastikan pengalaman yang bermakna bagi peserta didik. Bentuk perencanaan pembelajaran PKL di SMK Ashhabul Maimanah Sidayu adalah sebagai berikut :

- **Identifikasi DUDI Mitra:** Melakukan survei dan menjalin kerja sama dengan DUDI yang relevan dengan jurusan TKJ (ISP, data center, perusahaan IT, kantor pemerintah yang memiliki departemen IT) atau dengan perusahaan dan tempat lainnya yang bersedia untuk menjalin kerjasama dengan SMK Ashhabul Maimanah Sidayu.
- **Penyusunan Modul/Panduan PKL:** Menyusun panduan yang berisi tujuan PKL, kompetensi yang akan dicapai, daftar tugas/aktivitas, jurnal harian, dan rubrik penilaian.
- **Pembekalan Peserta Didik:** Memberikan pembekalan mengenai etika kerja, budaya industri, K3LH di tempat kerja, dan ekspektasi selama PKL.
- **Penunjukan Pembimbing:** Menunjuk guru pembimbing dari sekolah dan pembimbing industri dari DUDI.
- **Pemetaan Kompetensi:** Memetakan kompetensi yang akan diperoleh peserta didik selama PKL dengan CP dan ATP.

6. Pelaksanaan Pembelajaran PKL

Pelaksanaan PKL berfokus pada pengalaman belajar langsung di lingkungan kerja.

- **Penempatan Peserta Didik:** Menempatkan peserta didik di DUDI mitra sesuai dengan minat, kompetensi, dan kebutuhan DUDI.
- **Pelaksanaan Tugas:** Peserta didik melaksanakan tugas dan aktivitas sesuai panduan PKL di bawah bimbingan pembimbing industri.
- **Monitoring dan Bimbingan:** Guru pembimbing dari sekolah melakukan kunjungan rutin (atau secara online) untuk memantau kemajuan, memberikan bimbingan, dan mengatasi kendala.
- **Pencatatan Jurnal Harian:** Peserta didik wajib mengisi jurnal harian kegiatan dan pembelajaran yang diperoleh.
- **Komunikasi Efektif:** Menjaga komunikasi yang baik antara peserta didik, pembimbing sekolah, dan pembimbing industri.

7. Asesmen Akhir Pelaporan PKL

Asesmen akhir PKL dilakukan untuk mengevaluasi capaian peserta didik selama PKL.

- **Laporan PKL:** Peserta didik menyusun laporan PKL yang berisi deskripsi kegiatan, masalah yang dihadapi, solusi, dan refleksi pembelajaran.
- **Presentasi Laporan:** Peserta didik mempresentasikan laporan PKL di hadapan penguji (guru pembimbing dan perwakilan industri/perwakilan tempat dilaksanakannya PKL).
- **Penilaian Pembimbing Industri:** Pembimbing industri memberikan penilaian terhadap kinerja, sikap, dan kompetensi peserta didik selama PKL.
- **Uji Kompetensi (jika ada):** Beberapa DUDI mungkin melakukan uji kompetensi internal atau merekomendasikan peserta didik untuk sertifikasi.
- **Rubrik Penilaian:** Menggunakan rubrik penilaian yang jelas untuk mengukur kualitas laporan, presentasi, dan kinerja keseluruhan selama PKL.

8. Kerangka Pengelolaan Teaching Factory

Teaching Factory (TEFA) adalah model pembelajaran berbasis produksi/jasa nyata di sekolah yang melibatkan peserta didik dalam proses bisnis dan produksi.

- **Tujuan:** Menciptakan lingkungan belajar yang mirip dengan industri, melatih kompetensi teknis dan *soft skills* secara terintegrasi, serta menghasilkan produk/jasa yang bernilai ekonomis.
- **Kerangka Pengelolaan:**
 - ✓ **Identifikasi Produk/Jasa:** Menentukan produk atau jasa TIK yang akan dihasilkan (misal: jasa instalasi jaringan, perbaikan komputer, pembuatan *website* sederhana, *hosting* lokal).
 - ✓ **Struktur Organisasi TEFA:** Membentuk tim pengelola TEFA (guru, teknisi, peserta didik) dengan peran dan tanggung jawab yang jelas.
 - ✓ **Standar Operasional Prosedur (SOP):** Menyusun SOP untuk setiap

tahapan produksi/jasa, mulai dari penerimaan order hingga *delivery* dan *after-sales service*.

- ✓ **Peralatan dan Infrastruktur:** Menyediakan peralatan dan infrastruktur yang memadai dan standar industri.
- ✓ **Pemasaran dan Penjualan:** Melakukan upaya pemasaran produk/jasa TEFA kepada masyarakat atau instansi.
- ✓ **Pembagian Keuntungan (jika ada):** Mengatur mekanisme pembagian keuntungan yang transparan.
- ✓ **Asesmen Berbasis Kinerja:** Penilaian peserta didik didasarkan pada kinerja mereka dalam proses produksi/jasa dan kualitas produk/jasa yang dihasilkan.

9. Program Magang Guru

Program magang guru bertujuan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru kejuruan agar selalu *up-to-date* dengan perkembangan teknologi dan praktik industri.

- **Tujuan:** Memperbarui pengetahuan dan keterampilan teknis guru, memahami budaya kerja industri, serta mendapatkan wawasan terbaru untuk diintegrasikan dalam pembelajaran.
- **Mekanisme:**
 - ✓ **Identifikasi Kebutuhan Guru:** Menentukan area kompetensi yang perlu ditingkatkan oleh guru.
 - ✓ **Jalinan Kemitraan:** Menjalin kerja sama dengan DUDI yang bersedia menerima guru untuk magang.
 - ✓ **Penempatan Guru:** Menempatkan guru di industri sesuai dengan bidang keahliannya.
 - ✓ **Durasi Magang:** Menentukan durasi magang yang memadai (misal: 1-3 bulan).
 - ✓ **Laporan dan Diseminasi:** Guru membuat laporan hasil magang dan mendiseminasikan pengetahuan yang diperoleh kepada rekan guru dan peserta didik.

10. Penanganan dan Pengentasan Bullying, dan Tawuran/Terror Gangster

Sekolah berkomitmen menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan bebas dari segala bentuk kekerasan.

- **Pencegahan:**

- ✓ **Sosialisasi dan Edukasi:** Memberikan pemahaman kepada seluruh warga sekolah tentang bahaya *bullying*, tawuran, dan teror gangster, serta konsekuensinya.
- ✓ **Pembentukan Karakter:** Menkuatkan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila (gotong royong, berkebinekaan global, berakhlak mulia) melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.
- ✓ **Pengawasan Aktif:** Guru dan staf sekolah melakukan pengawasan di area-area rawan.
- ✓ **Kegiatan Positif:** Memperbanyak kegiatan positif yang menyalurkan energi dan kreativitas peserta didik.

- **Penanganan:**

- ✓ **Sistem Pelaporan:** Menyediakan saluran pelaporan yang aman dan rahasia bagi korban atau saksi.
- ✓ **Investigasi:** Melakukan investigasi menyeluruh terhadap laporan yang masuk.
- ✓ **Intervensi:** Memberikan intervensi yang sesuai (konseling, mediasi, sanksi disipliner) kepada pelaku dan korban.
- ✓ **Kerja Sama:** Berkolaborasi dengan orang tua, kepolisian, dan psikolog/lembaga terkait jika diperlukan.

- **Pengentasan:**

- ✓ **Rehabilitasi:** Memberikan dukungan psikologis dan sosial bagi korban.
- ✓ **Pembinaan Berkelanjutan:** Melakukan pembinaan berkelanjutan bagi pelaku untuk mengubah perilaku.
- ✓ **Membangun Lingkungan Inklusif:** Menciptakan budaya sekolah yang saling menghargai dan mendukung.

11.Deskripsi Asesmen Awal (Diagnostik Dan Peminatan Konsentrasi Keahlian)

Asesmen awal memiliki dua fungsi utama di SMK: diagnostik dan peminatan.

- **Asesmen Diagnostik:**
 - ✓ **Tujuan:** Mengidentifikasi pengetahuan dan keterampilan prasyarat peserta didik baru (Kelas X) untuk semua mata pelajaran, serta mengidentifikasi potensi kesulitan belajar.
 - ✓ **Bentuk:** Tes tertulis, wawancara, observasi.
 - ✓ **Manfaat:** Guru dapat merencanakan pembelajaran yang sesuai dengan level kompetensi awal peserta didik.
- **Asesmen Peminatan Konsentrasi Keahlian:**
 - ✓ **Tujuan:** Membantu peserta didik memilih konsentrasi keahlian yang paling sesuai dengan minat, bakat, dan potensi mereka (biasanya di akhir Fase E/Kelas X atau awal Fase F/Kelas XI).
 - ✓ **Bentuk:** Tes minat bakat, wawancara dengan guru BK dan guru kejuruan, kunjungan ke bengkel/laboratorium, *sharing session* dengan alumni.
 - ✓ **Manfaat:** Memastikan peserta didik memilih jalur yang tepat, meningkatkan motivasi belajar, dan mengurangi risiko *drop out*.

12. Program Layanan Bimbingan dan Konseling

Layanan BK berperan penting dalam mendukung perkembangan holistik peserta didik.

- **Tujuan:** Memfasilitasi perkembangan peserta didik dalam aspek pribadi, sosial, belajar, dan karir, serta membantu mengatasi masalah yang menghambat perkembangan mereka.
- **Jenis Layanan:** Layanan orientasi, informasi, penempatan dan penyaluran, penguasaan konten, konseling individual, konseling kelompok, bimbingan kelompok, konsultasi, mediasi, dan advokasi.
- **Fokus di TKJ:** Bimbingan karir di bidang TIK, manajemen stres belajar, pengembangan *soft skills* komunikasi dan kerja tim, penanganan masalah pribadi/sosial.

13. Elemen Capaian Layanan BK

Elemen capaian layanan BK diintegrasikan dengan Profil Lulusan dan kebutuhan peserta didik SMK.

- **Pribadi:** Peserta didik mampu memahami diri sendiri, mengembangkan potensi, dan mengelola emosi.
- **Sosial:** Peserta didik mampu berinteraksi positif dengan lingkungan, berempati, dan menyelesaikan konflik.
- **Belajar:** Peserta didik mampu mengembangkan strategi belajar yang efektif, mengatasi kesulitan belajar, dan meningkatkan motivasi.
- **Karir:** Peserta didik mampu merencanakan karir di bidang TKJ, memahami peluang kerja, dan mempersiapkan diri untuk dunia kerja.

14. Pencapaian Tujuan Layanan BK

Pencapaian tujuan layanan BK diukur melalui berbagai indikator.

- **Indikator Kuantitatif:** Jumlah peserta didik yang mengikuti layanan BK, tingkat kehadiran, jumlah kasus yang tertangani, tingkat kepuasan peserta didik terhadap layanan.
- **Indikator Kualitatif:** Perubahan perilaku positif peserta didik, peningkatan motivasi belajar, keberhasilan dalam pemilihan karir, kemampuan mengatasi masalah, dan peningkatan *soft skills* yang teramati.

15. Strategi Pelaksanaan Program BK

Strategi pelaksanaan program BK harus komprehensif dan melibatkan berbagai pihak.

- **Kolaborasi:** Guru BK berkolaborasi dengan guru mata pelajaran, wali kelas, orang tua, dan pihak eksternal (psikolog, DUDI, lembaga sosial).
- **Pendekatan Proaktif:** Guru BK tidak hanya menunggu masalah muncul, tetapi juga aktif mengidentifikasi potensi masalah dan memberikan layanan pencegahan.
- **Pemanfaatan Teknologi:** Menggunakan media *online* atau aplikasi untuk penyampaian informasi karir, kuesioner, atau konseling jarak jauh.
- **Program Terstruktur:** Menyusun program BK tahunan yang jelas, terintegrasi dengan kalender pendidikan dan program sekolah lainnya.
- **Pengembangan Profesional:** Guru BK terus mengembangkan kompetensi melalui pelatihan atau seminar.

16. Pengaturan Jumlah Hari Efektif Belajar Satu Tahun Ajaran

Pengaturan jumlah hari efektif belajar per tahun ajaran sangat penting untuk memastikan tercapainya seluruh CP dan ATP.

- **Acuan:** Mengacu pada pedoman dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta Dinas Pendidikan Provinsi.
- **Penetapan:** Sekolah menetapkan jumlah hari efektif belajar, yang biasanya berkisar antara 200-240 hari, tidak termasuk hari libur nasional, libur keagamaan, dan libur semester.
- **Perhitungan:** Jumlah hari efektif belajar digunakan untuk menghitung alokasi jam pelajaran per mata pelajaran dan merencanakan kegiatan pembelajaran, termasuk PKL, dan ujian.
- **Fleksibilitas:** Sekolah memiliki fleksibilitas dalam mengatur hari efektif belajar selama tidak mengurangi total jam pelajaran yang diwajibkan dan tetap mengacu pada kalender pendidikan provinsi.

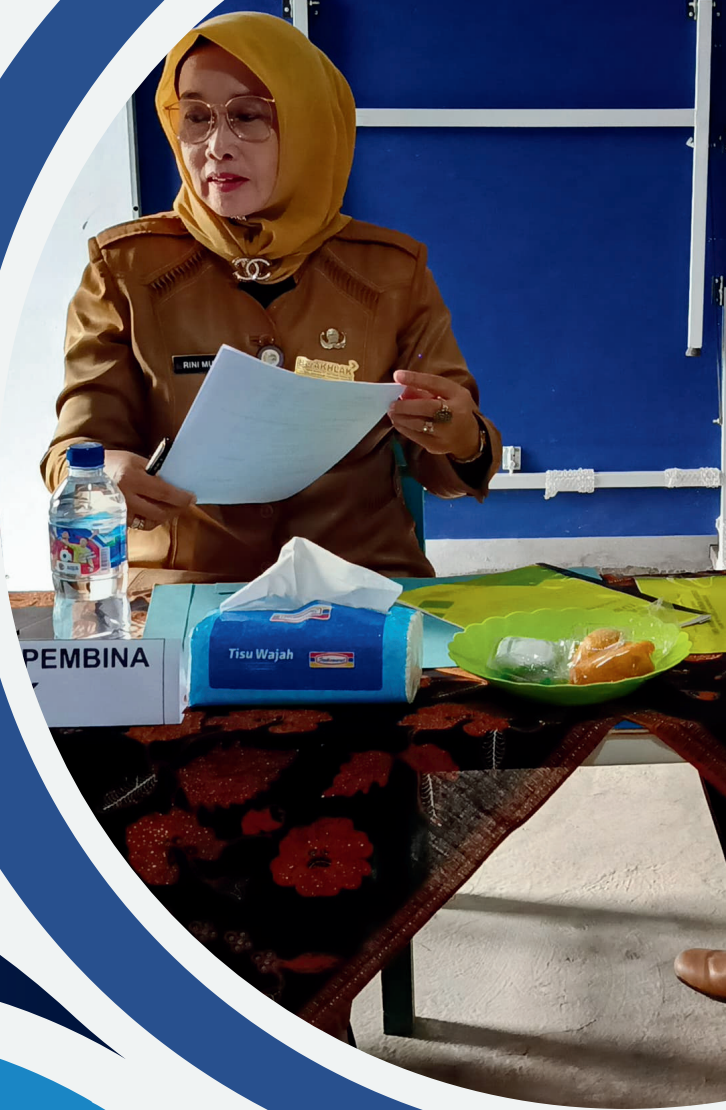
Berikut pengaturan hari efektif belajar di SMK Ashhabul Maimanah Sidayu :

No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Keterangan
1	Minggu efektif belajar	Min 35 minggu dan maks 38 minggu	Digunakan untuk kegiatan pembelajaran efektif pada setiap satuan pendidikan
2	Jeda tengah semester	Maks 2 minggu	Satu minggu setiap semester
3	Jeda antar semester	Maks 2 minggu	Antara semester I dan II
4	Libur akhir tahun pelajaran	Maks 3 minggu	Digunakan untuk penyiapan kegiatan dan administrasi akhir dan awal tahun pelajaran
5	Hari libur keagamaan	2 - 4 minggu	Daerah khusus yang memerlukan libur keagamaan lebih panjang dapat mengaturnya sendiri tanpa mengurangi jumlah minggu efektif belajar dan waktu pembelajaran efektif
6	Hari libur umum/nasional	Maks 2 minggu	Disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah
7	Hari libur khusus	Maks 1 minggu	Untuk satuan pendidikan sesuai dengan ciri kekhususan masing-masing
8	Kegiatan khusus sekolah	Maks 3 minggu	Digunakan untuk kegiatan yang diprogramkan secara khusus oleh sekolah tanpa mengurangi jumlah minggu efektif belajar dan waktu pembelajaran efektif



BAB V

PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL



BAB V

PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL

A. Prinsip Evaluasi Pembelajaran Mendalam

Evaluasi pembelajaran mendalam adalah proses sistematis untuk mengukur efektivitas dan efisiensi pembelajaran, serta dampaknya terhadap pencapaian kompetensi dan profil lulusan. Prinsip-prinsip yang mendasari evaluasi ini meliputi:

1. **Holistik:** Evaluasi tidak hanya berfokus pada hasil belajar kognitif, tetapi juga mencakup aspek keterampilan (psikomotorik) dan sikap (afektif), termasuk dimensi Profil Lulusan dan budaya kerja industri.
2. **Berbasis Data:** Keputusan dan rekomendasi evaluasi didasarkan pada data yang valid dan reliabel, yang dikumpulkan dari berbagai sumber (asesmen peserta didik, observasi kelas, umpan balik DUDI, *tracer study*).
3. **Berkesinambungan (Kontinu):** Evaluasi dilakukan secara berkala dan terencana, bukan hanya di akhir periode. Ini memungkinkan identifikasi masalah sejak dini dan intervensi yang tepat waktu.
4. **Partisipatif:** Melibatkan berbagai pihak terkait, termasuk guru, peserta didik, kepala sekolah, komite sekolah, dan perwakilan DUDI, dalam proses evaluasi.
5. **Transparan dan Akuntabel:** Proses dan hasil evaluasi dikomunikasikan secara jelas dan terbuka kepada semua pemangku kepentingan, serta dapat dipertanggungjawabkan.
6. **Berorientasi pada Perbaikan:** Tujuan utama evaluasi adalah untuk mengidentifikasi kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan, bukan hanya untuk menghakimi. Hasil evaluasi harus menjadi dasar untuk perbaikan dan pengembangan berkelanjutan.
7. **Relevan dengan Industri:** Evaluasi harus mempertimbangkan standar dan kebutuhan kompetensi yang berlaku di dunia usaha dan dunia industri (DUDI) bidang TIK.

B. Sumber Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Mendalam

Untuk melakukan evaluasi pembelajaran mendalam, SMK Ashhabul Maimanah Sidayu akan memanfaatkan berbagai sumber data dan informasi, antara lain:

1. **Hasil Asesmen Peserta Didik:**
 - **Asesmen Diagnostik:** Data awal tentang pengetahuan, keterampilan, dan gaya belajar peserta didik.
 - **Asesmen Formatif:** Data perkembangan belajar selama proses pembelajaran (misal: hasil kuis, observasi praktikum, umpan balik proyek).
 - **Asesmen Sumatif:** Data capaian akhir pembelajaran (misal: nilai ujian praktik, proyek akhir, USP, UKK).
 - **Asesmen Nasional (AN) dan Survei Lingkungan Belajar (Sulingjar):** Data mutu pendidikan di tingkat nasional sebagai pembanding dan umpan balik sistem.
2. **Observasi Kelas dan Praktikum:** Pengamatan langsung terhadap praktik pedagogis guru, interaksi peserta didik, dan penggunaan fasilitas pembelajaran di laboratorium/bengkel TKJ.
3. **Jurnal Belajar dan Portofolio Peserta Didik:** Dokumen yang mencatat proses belajar, refleksi, dan hasil karya peserta didik.
4. **Umpan Balik dari DUDI:** Masukan dari pembimbing PKL, mitra *Teaching Factory*, atau hasil *tracer study* mengenai kompetensi dan karakter lulusan.
5. **Survei Kepuasan:** Survei terhadap peserta didik, guru, orang tua, dan DUDI mengenai kepuasan terhadap proses dan hasil pembelajaran.
6. **Laporan Program Sekolah:** Laporan dari kegiatan kokurikuler, ekstrakurikuler, Bimbingan dan Konseling (BK), serta program sekolah lainnya yang mendukung pengembangan peserta didik.
7. **Dokumen Kurikulum:** Analisis terhadap kesesuaian CP, ATP, modul ajar, dan instrumen asesmen dengan standar yang berlaku.

C. Program Pengembangan Profesional Pelaksanaan Pendampingan Pembelajaran Mendalam

Pengembangan profesional guru dan tenaga kependidikan merupakan kunci untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Program ini dirancang untuk mendukung guru dalam melaksanakan pembelajaran mendalam dan adaptif.

1. **Pendampingan Individual dan Kelompok:**
 - **Coaching dan Mentoring:** Guru senior atau kepala sekolah/wakil kepala sekolah memberikan pendampingan personal kepada guru dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran.
 - **Lesson Study:** Guru secara kolaboratif merencanakan, mengobservasi, dan merefleksikan pembelajaran di kelas untuk perbaikan berkelanjutan.
 - **Komunitas Belajar Profesional (KBP):** Pembentukan kelompok guru mata pelajaran serumpun (misal: KBP Guru Jaringan, KBP Guru Keamanan Siber) untuk saling berbagi praktik baik, memecahkan masalah, dan mengembangkan diri.
2. **Pelatihan dan Workshop Berkelanjutan:**
 - **Pelatihan Teknis Kejuruan:** Mengikuti pelatihan yang relevan dengan perkembangan teknologi TKJ terkini (misal: sertifikasi vendor Cisco, Mikrotik, *cloud computing*, IoT, *cyber security*).
 - **Pelatihan Pedagogis:** Mengikuti *workshop* tentang metode pembelajaran inovatif (PjBL, PBL, diferensiasi), asesmen otentik, dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran.
 - **Pelatihan Karakter dan Soft Skills:** Pelatihan untuk guru dalam mengintegrasikan pengembangan karakter dan *soft skills* (komunikasi, kerja tim, *problem-solving*) dalam setiap mata pelajaran.
3. **Magang Guru di Industri:** Memberikan kesempatan kepada guru kejuruan untuk magang di perusahaan TIK (seperti yang dijelaskan di bagian Ruang Lingkup Kelas) untuk memperbarui pengetahuan dan keterampilan praktis.
4. **Studi Banding dan Kunjungan Industri:** Mengunjungi sekolah lain yang memiliki praktik baik atau industri relevan untuk belajar dan mengadopsi inovasi.
5. **Penyediaan Sumber Belajar dan Fasilitas:** Memastikan ketersediaan buku, modul, *software*, perangkat keras, dan akses internet yang memadai untuk mendukung pengembangan profesional guru.
6. **Sistem Apresiasi dan Motivasi:** Memberikan penghargaan atau pengakuan atas inovasi dan dedikasi guru dalam pengembangan pembelajaran.



LAMPIRAN- LAMPIRAN





**PEMERINTAH KABUPATEN SERANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

Jl. Penancangan Baru Tlp. (0254) 200286 Fax (0254) 268025

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN SERANG**

Nomor : 421.3/2126 - Disdikbud.2014.08

Tentang,

Pemberian izin Operasional SMK ASHHABUL MAIMANAH SIDAYU Yayasan Ma'had Tarbiyah Islamiyah Ashhabul Maimanah Sidayu. Alamat : Jl. Pontang Tirtayasa Km. 2 Sidayu Sabrang Ds. Kemanisan Tahun Pelajaran 2014 - 2015.

- Membaca** : Surat Permohonan dari Yayasan Ma'had Tarbiyah Islamiyah Ashhabul Maimanah Sidayu 008/YMTI-AM/SMK/SP/IX/2014. Tanggal, 28 September 2014
- Menimbang** : a. Bahwa Pendidikan adalah tanggung jawab Keluarga, Masyarakat dan Pemerintah.
b. Bahwa untuk membantu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pemerataan pendidikan, yayasan pendidikan Ma'had Tarbiyah Islamiyah Ashhabul Maimanah Sidayu telah berusaha mendirikan **SMK ASHHABUL MAIMANAH SIDAYU** di Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang.
c. Bahwa berhubungan dengan hal tersebut di atas, untuk membina kegiatan di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Serang sesuai dengan huruf a, b, dan c perlu diterbitkan Keputusan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Serang tentang pemberian izin Operasional Yayasan Ma'had Tarbiyah Islamiyah Ashhabul Maimanah Sidayu dalam mendirikan **SMK ASHHABUL MAIMANAH SIDAYU** mulai tahun pelajaran 2014-2015.
- Mengingat** : 1. Undang - undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Mendikbud Republik Indonesia Nomor : 36 Tahun 2014 tentang pedoman pendirian, Perubahan dan Penentuan Standar Pendidikan Dasar dan Menengah.
3. Undang - undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah Daerah dan Kewenangan Propinsi sebagai Daerah Otonom.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah sebagaimana telah diubah dengan PP 56 Tahun 1998.
6. Peraturan Daerah Kabupaten Serang Nomor 16 Tahun 2005 tentang Pembentukan Organisasi Dinas Daerah Kabupaten Serang.
7. Peraturan Bupati Kabupaten Serang Nomor 28 tahun 2005 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Serang.
- Memperhatikan** : 1. Rekomendasi Camat Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang 450/35.11/Kec/2014. Tanggal, 30 September 2014.
2. Rekomendasi UPTD Pendidikan Kecamatan Tirtayasa Nomor : 421.5/220 - Kec. Tanggal, 30 September 2014.
3. Rekomendasi Kepala Desa Kemanisan Nomor : 008/YMTI-AM/SP/IX/2014. Tanggal, 28 September 2014.
4. Rekomendasi dari Sekolah sederajat di Kecamatan Tirtayasa.
- Memperhatikan Pula** : Hasil Tim Study Kelayakan berdasarkan Surat Tugas Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Serang Nomor : 090/080 - Disdikbud. Tanggal, 24 Oktober 2014.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Memberi izin Operasional SMK ASHHABUL MAIMANAH SIDAYU Yayasan Ma'had Tarbiyah Islamiyah Ashhabul Maimanah Sidayu di Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang mulai Tahun Pelajaran 2014 - 2015.
- Kedua : Pemberian Izin Operasional tersebut pada pasal pertama Keputusan ini berlaku sepanjang memenuhi semua ketentuan yang berlaku dan wajib melakukan daftar ulang (Her Registrasi) setiap awal tahun pelajaran ke Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Serang. Apabila selama 3 (Tiga) tahun berturut - turut SMK ASHHABUL MAIMANAH SIDAYU Yayasan tersebut tidak memenuhi persyaratan Permendikbud No. 36 Tahun 2014 izinnnya akan dicabut.
- Ketiga : Menugaskan kepada Kepala Bidang Pembinaan SMA/SMK Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Serang untuk melakukan pembinaan dan kelancaran penyelenggaraan sekolah tersebut sesuai diktum pertama.
- Keempat : Apabila dalam keputusan ini ada kekeliruan, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.
- Kelima : Keputusan ini berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : SERANG

Pada Tanggal : 10 Desember 2014

Kepala Dinas Pendidikan dan
Kebudayaan Kabupaten Serang



Temubasan :

- a. Menteri Pendidikan Nasional di Jakarta
- b. Dirjen Dikdasmen Depdiknas di Jakarta
- c. Direktur Pendidikan Menengah Atas Ditjen Dikdasmen Depdiknas di Jakarta
- d. Kepala Dinas Pendidikan Propinsi Banten
- e. Bupati Kabupaten Serang
- f. Ketua BMPS Kabupaten Serang
- g. Yayasan Ma'had Tarbiyah Islamiyah Ashhabul Maimanah Sidayu
- h. Arsip



PEMERINTAH PROVINSI BANTEN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
WILAYAH KOTA CILEGON, KOTA SERANG, DAN KABUPATEN SERANG
Jl. Raya Petir KM. 05 Kel. Cilaku Kec. Curug Kota Serang 42171

IZIN MEMIMPIN SEKOLAH SWASTA

Nomor : 100.3.12/ 00317 /SK.IM-KCD.SERAGON/2025.

Memperhatikan surat Saudara Kepala/Yayasan SMK Ashhabul Maimanah Sidayu nomor: 019/SMK-AMS/VIII/2025, tanggal 24 Januari 2025 beserta lampirannya, perihal Permohonan Izin Memimpin Sekolah Swasta, maka atas dasar:

1. Yang bersangkutan adalah Kepala Sekolah Swasta Penuh
2. SK Pengangkatan Kepala Sekolah dari Pengurus Yayasan Ma'had Tarbiyah Islamiyah Ashhabul Maimanah Sidayu nomor; 003/YMTI-AMS/VII/2021 Tanggal 6 Juli 2021
3. SK/Izin Operasional Sekolah Swasta dari Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Serang Nomor; 421.3/2126-Disdikbud.2014.08 Tanggal 10 Desember 2014
4. Kompetensi Keahlian : Teknik Komputer dan Jaringan
5. Status Akreditasi Sekolah : Terakreditasi B
6. Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) : 69882332
7. Nomor NUPTK : 5548759660200042
8. Pelaksanaan KBM : 07.15 s/d 12.45 WIB
9. Surat Pernyataan Kesediaan mentaati peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, tertanggal 24 Januari 2025.

Kami dapat memberi Izin Memimpin Sekolah Swasta Kepada:

Nama : **ZAMRONI, M.Pd.I.**
Tempat Tanggal Lahir : Jakarta, 16 Februari 1981
Jabatan : Kepala Sekolah
Untuk memimpin : **SMK ASHHABUL MAIMANAH SIDAYU**

Dengan Catatan:

10. Izin ini berlaku dihitung mulai tanggal Dikeluarkan sampai dengan tanggal **30 Januari 2026** dan sewaktu-waktu dapat dicabut kembali apabila persyaratan tidak terpenuhi
11. Setelah habis masa waktu berlakunya Izin ini, Saudara dapat mengajukan Izin baru.



DIKELUARKAN DI : SERANG
PADA TANGGAL : 30 Januari 2025

KEPALA,

Dr. H. SYADELLI, S.Pd., M.Si

Pembina Tk. I, IV/b

NIP. 19740810 200212 1 006

Tembusan disampaikan kepada:

1. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Banten
2. Ketua Yayasan



PEMERINTAH PROVINSI BANTEN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
WILAYAH KOTA CILEGON, KOTA SERANG DAN KABUPATEN SERANG
Jl. Raya Petir KM. 05 Kel. Cilaku Kec. Curug Kota Serang 42171

SURAT KETERANGAN
DAFTAR ULANG (HER REGISTRASI)
Nomor : 100.3.12/ 00318 /HR.IM -KCD.SERAGON/2025.

Kepala Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Wilayah Kota Cilegon, Kota Serang, dan Kabupaten Serang menerangkan bahwa :

Nama Sekolah : **SMK ASHHABUL MAIMANAH SIDAYU**
Alamat Lengkap : Kp. Sidayu Ds. Kemanisan Rt/Rw 004/002
Kecamatan : Tirtayasa
Kab/Kota : Serang
Tahun Berdiri : 2001
Izin Pendirian : Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Serang
Nomor; 421.3/2126-Disdikbud.2014.08
Tanggal, 10 Desember 2014
Nomor Statistik Sekolah : 402280405380
Nomor Identitas Sekolah : 400763
NPSN : 69882332
Kompetensi Keahlian : Teknik Komputer dan Jaringan
Nama Yayasan/ Penyelenggara : Yayasan Ma'had Tarbiyah Islamiyah Ashhabul Maimanah Sidayu
Alamat : Jl. Pontang-Tirtayasa Km.2 Sidayu Sabrang Ds. Kamanisan
Kec. Tirtayasa Kab. Serang-Banten
Akta Notaris : Nomor; 01 Tanggal 04 April 2016
Notaris; MUSAWAMAH, SH

Telah melakukan Daftar Ulang (Her Registrasi) pada Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Wilayah Kota Cilegon, Kota Serang dan Kabupaten Serang Tahun Pelajaran **2025/2026**.

Surat Keterangan ini dibuat atas dasar permohonan Yayasan Ashhabul Maimanah Sidayu tersebut melalui surat nomor; 019/SMK-AMS/VIII/2025 Tanggal 24 Januari 2025.



Serang, 30 Januari 2025

KEPALA,

Dr. H. SYADELI, S.Pd., M.Si

Pembina Tk. I, IV/b

NIP. 19740810 200212 1 006



SERTIFIKAT AKREDITASI

No. SA00469/36/SMK/2024

Keputusan Ketua Badan Akreditasi Nasional
Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Nomor: 006/BAN-PDM/SK/2025
menyatakan bahwa:

SMK ASHHABUL MAIMANAH SIDAYU
(NPSN 69882332)

JL. PONTANG TIRTAYASA KM 2 SIDAYU SEBRANG, KEMANISAN, KEC. TIRTAYASA,
KABUPATEN SERANG, BANTEN

Terakreditasi B

Sertifikat ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2029.
Peringkat akreditasi ini diberikan berdasarkan asesmen lapangan
atas kinerja satuan pendidikan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 06 Januari 2025

Ditandatangani secara elektronik oleh:
Ketua Badan Akreditasi Nasional
Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah

Totok Suprayitno, Ph.D.





YAYASAN MA'HAD TARBIYAH ISLAMIYAH ASHHABUL MAIMANAH SIDAYU
SMK ASHHABUL MAIMANAH SIDAYU
KOMPETENSI KEAHLIAN : TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN
NSS : 402280405380 NIS : 400763 NPSN : 69882332

Alamat : Jln. Pontang - Tirtayasa KM 2 Sidayu Sabrang Ds. Kemanisan Kec. Tirtayasa Kab. Serang - Banten 42193
Telp : 0856-156-5535 Email : smk_amsidayu@gmail.com Website : www.smkamsidayu.sch.id

SURAT KEPUTUSAN
KEPALA ASHHABUL MAIMANAH SIDAYU
NOMOR : 034/YMTI/SMK-AMS/I/2025

TENTANG
TIM PENGEMBANG KURIKULUM OPERASIONAL SATUAN PENDIDIKAN
TAHUN PELAJARAN 2025/2026

- Kepala SMK Ashhabul Maimanah Sidayu Ds. Kemanisan Kec. Tirtayasa Kab. Serang
- Menimbang : a. Dalam rangka memperlancar proses pelaksanaan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan sebagai bentuk Implementasi Kurikulum Merdeka dalam rangka pemulihan pembelajaran di SMK Ashhabul Maimanah Sidayu, perlu dibentuk Tim Pengembang Kurikulum.
- b. Untuk menjamin terpeliharanya tata tertib serta kelancaran tugas Tim Pengembang Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan perlu diatur dalam Surat Keputusan Kepala Sekolah.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
2. Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2008 tentang Guru.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
6. Permendikbud Nomor 19 tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan.
7. Permendiknas Nomor 24 tahun 2008 tentang Standar Tenaga Administrasi Sekolah.
8. Permendiknas Nomor 25 tahun 2008 tentang Standar Tenaga Perpustakaan.
9. Permenpan Nomor 16 tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kredit.
10. Permendiknas Nomor 39 tahun 2009 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru dan Pengawas.
11. Permendiknas Nomor 27 tahun 2010 tentang Program Induksi Guru Pemula.
12. Permendiknas Nomor 35 tahun 2010 tentang Petunjuk Tekhnis Jabatan Fungsional Guru dan AngkaKredit.
13. Permendikbud Nomor 106 tahun 2014 tentang pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum Tahun 2013.
14. Permendikbud Nomor 20 tahun 2016 tentang Standar Isi.
15. Permendikbud Nomor 21 tahun 2016 tentang Standar SKL.
16. Permendikbud Nomor 22 tahun 2016 tentang Standar Proses.
17. Permendikbud Nomor 23 tahun 2016 tentang Standar Penilaian

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- Pertama : Menunjuk Guru dan pegawai yang namanya tercantum pada lampiran surat Keputusan ini, sebagai Tim Pengembang Kurikulum SMK Ashhabul Maimanah Sidayu Tahun 2025.
- Kedua : Guru dan pegawai yang namanya tercantum pada lampiran surat Keputusan ini bertugas : Merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi Kurikulum di SMK Ashhabul Maimanah Sidayu.
- Ketiga : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, maka akan diadakan perbaikan sebagai mana mestinya.
- Keempat : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkannya sampai dengan akhir selesainya akreditasi sekolah SMK Ashhabul Maimanah Sidayu.

Ditetapkan di : Serang
Pada Tanggal : 15 Januari 2025
Kepala Sekolah




ZAMRONI, M.Pd.I
NIP. –

Lampiran SK Kepala Sekolah
Nomor : 034/YMTI/SMK-AMS/I/2025

TIM PENGEMBANG KURIKULUM SEKOLAH
Tahun pelajaran 2025/2026

PENANGGUNG JAWAB : Kepala Sekolah

BIDANG KEGIATAN :

- | | |
|--------------------------------|--|
| 1. BIDANG KURIKULUM | : Latifah, S.Pd.I |
| 2. BIDANG SARANA DAN PRASARANA | : Jaenal, S.Pd. |
| 3. BIDANG KESISWAAN | : Mohamad Rohip, S.Pd. |
| 4. BIDANG HUMAS | : Deni Mulyana, ST |
| 5. BIDANG KETATAUSAHAAN | : Ade Alawi Hasan |
| 6. KOMITE SEKOLAH | : Syihabuddin, M.Pd. |
| 7. KOORDINATOR MGMP SEKOLAH | |
| 7.1. Muatan Nasional | : M. Lebeh Johor, S.Pd.I |
| 7.2. Muatan Kewilayahaan | : Khaeruddin, S.Pd.I |
| 7.3. Peminatan | : Huda Hidayah, A.Md.,Kom
Khaerul Ikhwan, SE
Yayah Munayah, SE |

Serang, 15 Januari 2025
Kepala Sekolah



ZAMRONI, M.Pd.I

NIP. –

2. Kewajiban

- a. Memperoleh materi pendidikan dan pelatihan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- b. Siswa/i peserta pendidikan dan pelatihan mempraktekkan materi sampai tujuan tercapai.

Pasal 3

KETENTUAN PENUTUP

- a. Perubahan terhadap Perjanjian Kerjasama ini hanya dapat dilakukan atas kesepakatan kedua belah pihak.
- b. Perjanjian Kerjasama ini dibuat dalam rangkap 2 (dua) bermaterai cukup, masing-masing pihak mendapat satu rangkap yang asli dan mempunyai kekuatan hukum yang sama, ditandatangani kedua belah pihak.

Pihak Pertama



Ahmad Rohani, S.Kom

Pihak Kedua



Zamroni, M.Pd.I

3. Bahwa para pihak saling mendukung untuk mengadakan kerjasama tentang penyelenggaraan program Pendidikan dan Pelatihan bagi siswa/i.
4. Perjanjian ini berlaku selama satu tahun sejak ditanda tangannya Nota Kesepahaman ini dan dapat diakhiri maupun diperbaharui berdasarkan persetujuan kedua belah pihak.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, para pihak telah bersepakat membuat dan menandatangani perjanjian kerjasama ini dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagai berikut.

Pasal 1

RUANG LINGKUP KERJASAMA

Perjanjian kerjasama untuk selanjutnya disebut Nota Kesepahaman antara **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** memiliki ruang lingkup yang meliputi : **PIHAK PERTAMA** melaksanakan Pendidikan dan Pelatihan berbasis kejuruan Teknik Komputer & Jaringan dan **PIHAK KEDUA** memfasilitasi peserta Pendidikan dan Pelatihan, sebagaimana tercantum pada lampiran nota kesepahaman.

Pasal 2

HAK & KEWAJIBAN PARA PIHAK

- A. Kewajiban Pihak Pertama
 - a. Memberikan Pendidikan dan Pelatihan kepada siswa/i SMK Ashhabul Maimanah Sidayu
 - b. Memberikan fasilitas berupa sarana dan prasarana selama pendidikan dan pelatihan.
 - c. Memberikan sertifikat pelatihan kepada siswa/i peserta diklat yang telah memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - d. Apabila pendidikan pelatihan telah dilaksanakan maka pihak pertama menyerahkan siswa/i peserta diklat tersebut kepada pihak kedua.
- B. Hak dan Kewajiban Pihak Kedua
 1. Hak
 - a. Mengetahui kurikulum diklat yang diikuti oleh siswa/i peserta yang akan mengikuti diklat.
 - b. Mengetahui profil instruktur pendidikan dan pelatihan.



**SURAT PERJANJIAN KERJASAMA
ANTARA
SMK ASHHABUL MAIMANAH SIDAYU
DENGAN
PT AFARO INDO TEKNOLOGI**

TENTANG PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Pada hari ini Rabu tanggal 28 bulan Februari tahun 2024, yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : **Ahmad Rohani, S.Kom**
Jabatan : Direktur Utama
Alamat : Jl. Lintas Tol Cilegon Barat, Link. Gunung Watu RT. 004
RW. 001, Kel. Kotasari, Kec. Grogol, Cilegon, Banten

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama PT Afaro Indo Teknologi, yang selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

2. Nama : **Zamroni, M.Pd.I**
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Jalan Pontang-Tirtayasa KM 2 Kp. Sidayu Sebrang RT.
004 RW. 002, Desa Kemanisan Kec. Tirtayasa, Kab.
Serang, Banten

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama SMK Ashhabul Maimanah Sidayu, yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Para Pihak menerangkan terlebih dahulu :

1. Bahwa Pihak Pertama adalah pelaksana Pendidikan dan Pelatihan yaitu PT Afaro Indo Teknologi
2. Bahwa Pihak Kedua adalah lembaga pendidikan yaitu SMK Ashhabul Maimanah Sidayu

4. Pihak Pertama berkewajiban memberikan tugas Program Magang bagi para peserta magang dengan materi sesuai dengan tugas yang diberikan.

Pasal 4

PENYELESAIAN SENGKETA

Apabila timbul perselisihan yang terjadi dalam dan atau sebagai akibat dari dilaksanakannya Perjanjian Kerjasama ini maka Para Pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah.

Pasal 5

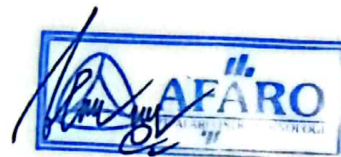
KETENTUAN PENUTUP

1. Perubahan terhadap Perjanjian Kerjasama ini hanya dapat dilakukan atas kesepakatan kedua belah pihak.
2. Perjanjian Kerjasama ini dibuat dalam rangkap 2 (dua) bermaterai cukup, masing-masing pihak mendapat satu rangkap yang asli dan mempunyai kekuatan hukum yang sama, ditandatangani kedua belah pihak.

Pihak Pertama



Pihak Kedua



Ahmad Rohani, S.Kom

2. Bahwa Pihak Pertama adalah Pimpinan PT Afaro Indo Teknologi yang menerima peserta magang
3. Bahwa para pihak saling mendukung untuk mengadakan kerjasama tentang penyelenggaraan program Pendidikan dan Pelatihan bagi siswa/i.
4. Perjanjian ini berlaku selama satu tahun sejak ditanda tangannya Nota Kesepahaman ini dan dapat diakhiri maupun diperbaharui berdasarkan persetujuan kedua belah pihak.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, para pihak telah bersepakat membuat dan menandatangani perjanjian kerjasama ini dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagai berikut.

Pasal 1

PROGRAM MAGANG

1. Program Magang diperuntukan bagi siswa/i jurusan Teknik Jaringan & Komputer SMK Ashhabul Maimanah Sidayu.
2. Peserta Magang yang mengikuti program magang harus memenuhi kriteria sebagai berikut :
 - a. Telah mengikuti seluruh materi dan menyelesaikan pembelajaran pada jurusan teknik jaringan & komputer
3. Penempatan peserta magang yang telah memenuhi kriteria untuk magang akan ditentukan sepenuhnya oleh Pihak Kedua.
4. Masa magang ditentukan selama 2 (dua) bulan terhitung semenjak pengantaran.
5. Para Pihak akan menerbitkan sertifikat kepada peserta magang yang telah melalui masa magang.

Pasal 2

HAK & KEWAJIBAN PARA PIHAK

1. Pihak Pertama berkewajiban melakukan seleksi terhadap calon siswa/i magang SMK Ashhabul Maimanah Sidayu untuk mengikuti Program Magang.
2. Pihak Pertama berhak menentukan calon peserta magang yang lulus seleksi.
3. Pihak Pertama berhak mendapat jaminan dari Pihak Kedua bahwa peserta magang yang telah memenuhi kriteria diterima magang di kantor Pihak Pertama



SURAT PERJANJIAN KERJASAMA
ANTARA
SMK ASHHABUL MAIMANAH SIDAYU
DENGAN
PT AFARO INDO TEKNOLOGI

TENTANG PROGRAM PEMAGANGAN

Pada hari ini Rabu tanggal 28 bulan Februari tahun 2024, yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : **Zamroni, M.Pd.I**
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Jalan Pontang-Tirtayasa KM 2 Kp. Sidayu Sebrang RT. 004 RW. 002, Desa Kemanisan Kec. Tirtayasa, Kab. Serang, Banten

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama SMK Ashhabul Maimanah Sidayu yang selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

2. Nama : **Ahmad Rohani, S.Kom**
Jabatan : Direktur Utama
Alamat : Jl. Lintas Tol Cilegon Barat, Link. Gunung Watu RT. 004 RW. 001, Kel. Kotasari, Kec. Grogol, Cilegon, Banten

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama PT Afaro Indo Teknologi, yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Para Pihak menerangkan terlebih dahulu :

1. Bahwa Pihak Pertama adalah SMK Ashhabul Maimanah Sidayu untuk memberikan bekal keahlian kepada siswa/ Jurusan Teknik Jaringan & Komputer untuk menjalankan Program Magang.



UNIVERSITAS TERBUKA

NASKAH PERJANJIAN KERJA SAMA
SMK ASHHABUL MAIMANAH SIDAYU
KABUPATEN SERANG



SMK Ashhabul Maimanah Sidayu

DENGAN

UNIVERSITAS TERBUKA (UT) SERANG

NOMOR : 412/UN31. UPBJJ.13/HM.01.10/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **ZAMRONI, M.Pd.I**
Jabatan : Kepala SMK Ashhabul Maimanah Sidayu
Alamat : Jl. Pontang – Tirtayasa Km2 Kp. Sidayu Sabrang Ds. Kemanisan
Kec. Tirtayasa Kab. Serang – Banten

Selanjutnya disebut sebagai Pihak Pertama yang dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama SMK Ashhabul Maimanah Sidayu.

Nama : **DYAH PALUPI SETIYONINGRUM, S.Kom**
Jabatan : Manager Keuangan dan Umum
Alamat : Jl. Raya Jakarta Km.7 Pakupatan, Serang, Banten 42193

Selanjutnya disebut sebagai Pihak Kedua yang dalam ini bertindak untuk dan atas nama Universitas Terbuka (UT).

Pada hari ini, Rabu, tanggal dua puluh lima bulan Mei tahun dua ribu dua puluh dua, Pihak Pertama dan Pihak Kedua sepakat mengadakan perjanjian Kerjasama, dengan ketentuan sebagai berikut :

Pasal I
MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan Kerjasama ini adalah :

1. Untuk menjalin hubungan timbal balik antara pihak SMK Ashhabul Maimanah Sidayu, dengan Industri/Perusahaan, dengan Universitas Terbuka (UT) Serang,
2. Untuk melakukan Kerjasama tentang Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia SMK Ashhabul Maimanah Sidayu, yang meliputi :
 - a. Peningkatan Keterampilan peserta didik (Siswa) dalam bentuk IPTEK melalui program Praktek Kerja Industri (PRAKERIN).
 - b. Pelaksanaan Rekrutmen melalui Program Latih Kerja Industri bagi Alumni SMK Ashhabul Maimanah Sidayu, dan SMK Mitra, Melalui BKK.
 - c. Kerjasama lain-lain yang saling menguntungkan kedua belah pihak.

Pasal 2
PRINSIP KERJASAMA

Kerjasama ini didasarkan atas prinsip saling membantu, saling mengisi, saling melengkapi dan saling menguntungkan bagi kedua belah pihak.

Pasal 3
RUANG LINGKUP

Kerjasama ini meliputi berbagai bidang Kerjasama sebagaimana tertuang pada Pasal 1 ayat 2.

Pasal 4
HAK DAN KEWAJIBAN

- 1) Hak PIHAK PERTAMA :

Memperoleh dukungan dalam bentuk fasilitas tempat praktek bagi program Praktek Kerja Industri (Prakerin) dan Program Latih Kerja Industri (Program Bridging) dari PIHAK KEDUA.
- 2) Kewajiban PIHAK PERTAMA
 - a. Menyiapkan peserta Program PRAKERIN dan BRIDGING sesuai dengan bidang pekerjaan yang ada di Perusahaan.

- b. Mengirim peserta Program PRAKERIN dan BRIDGING untuk melaksanakan Program sesuai dengan ketersediaan daya tampung di PIHAK KEDUA.
 - c. Bersama pihak kedua melakukan pembekalan peserta PROGRAM perihal Budaya Kerja Industri
 - d. Melaksanakan evaluasi dan tindak lanjut pembinaan peserta Program.
- 3) Hak PIHAK KEDUA
- a. Melakukan seleksi terhadap peserta Program PRAKERIN dan BRIDGING
 - b. Menentukan jumlah kuota peserta Program sesuai dengan ketersediaan daya tampung di PIHAK KEDUA
- 4) Kewajiban PIHAK KEDUA
- a. Menerima peserta Program hasil seleksi yang dilakukan oleh PIHAK KEDUA
 - b. Menyediakan fasilitas tempat Praktek untuk pelaksanaan Program
 - c. Melaksanakan Program PRAKERIN dan BRIDGING sesuai ketentuan dalam Peraturan Perusahaan yang berlaku dan Perjanjian.

Pasal 5

JANGKA WAKTU KERJASAMA

Naskah Kerjasama ini berlaku untuk jangka 4 (empat) tahun terhitung sejak ditanda tangani dan dapat diperpanjang sesuai dengan persetujuan kedua belah pihak, dan dapat diperbaharui dan/atau diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis kedua belah pihak selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sebelum masa berlaku dari Naskah Kerjasama.

Pasal 6

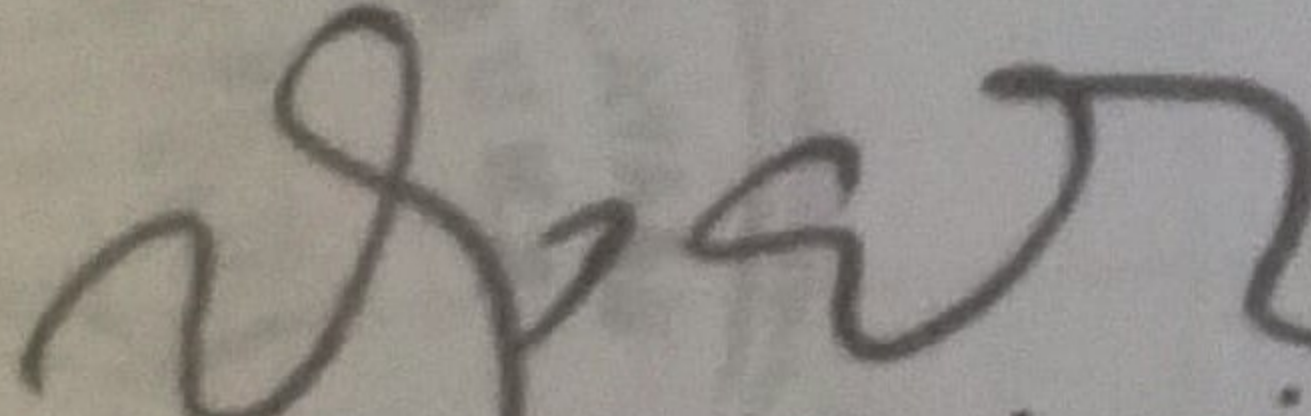
LAIN-LAIN

1. Kerjasama ini diselenggarakan secara kelembagaan dengan menghormati wewenang, peraturan dan ketentuan yang berlaku di lingkungan PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA.
2. Hal-hal yang memerlukan pengaturan lebih lanjut akan diatur dan ditetapkan oleh kedua belah Pihak dalam suatu Perjanjian Pelaksanaan tersendiri.
3. Naskah Kerjasama ini ditandatangani Bersama oleh kedua belah pihak dengan penuh rasa tanggung jawab dan tanpa paksaan dari pihak manapun,
4. Naskah perjanjian ini dibuat rangkap dua, satu untuk dokumen SMK Ashhabul Maimanah Sidayu, dan satunya untuk dokumen Universitas Terbuka (UT) Serang
5. Naskah perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani Bersama pada hari, tanggal, bulan dan tahun tersebut diatas oleh kedua belah pihak,
6. Hal-hal yang belum tercantum dalam naskah Kerjasama ini atau yang bersifat melengkapi akan dibuat Addendum tersendiri.

Serang, 25 Mei 2022

PIHAK PERTAMA

PIHAK KEDUA


Dyah Palupi Setiyoningrum, S.Kom
NIP 197607152005012001



Zamroni, M.Pd.I
NIP. -

**KETESERAPAN LULUSAN
SMK ASHABUL MAIMANAH SIDAYU
TAHUN 2024**

No	NISN	Nama	Tahun Lulus	Usia	Jenis Kelamin	E-mail	No HP	Status Aktifitas Lulusan	Keterangan	Masa Tunggu Bekerja/bula	Sertifikat Komp.	Jabatan (Bekerja)	Nama Tempat Kerja	Keselarasan Usaha	Nama Produk	Jenjang Pendidik	Nama Perguruan	Nama Prodi	Keselarasan Studi Lanjut
1	0064999867	SULISTIAWATI	2024	18	P	sulistiawati245@gmail.com	0852413588462	Melakukan kegiatan lainnya	Mengurus Rumah Tangga										
2	0053900657	Soleman	2024	20	L	soleman2445@gmail.com	085658465127	Wirausaha	Berusaha/berwirausaha sendiri tanpa dibantu orang lain					Selaras	Sembako				
3	0044692714	SERLY	2024	20	P	serly2154@gmail.com	085756389413	Wirausaha	Membantu menjalankan usaha/wirausaha keluarga dan tidak dibayar					Tidak Selaras	pupuk				
4	0055960414	SALYA	2024	19	L	salya3546@gmail.com	085623587145	Melakukan kegiatan lainnya	Mengurus Rumah Tangga										
5	0055318037	SAEPUDIN	2024	19	L	sepudincikobak@gmail.com	085694755231	Bekerja	Pekerja bebas (tidak punya majikan tetap)	0		kurir							
6	0061422901	Saefullah	2024	17	L	saefullahathaq23@gmail.com	081268472859	Bekerja	Buruh/karyawan/pegawai	3		Operator	Toko Komputer						
7	3065721549	MUTOHIROH	2024	18	P	mutohirohsuci77@gmail.com	087738251643	Melakukan kegiatan lainnya	Mengurus Rumah Tangga										
8	0065915132	Jumanah	2024	18	P	jumanah845@gmail.com	087823165941	Melakukan kegiatan lainnya	Mengurus Rumah Tangga										
9	0051058539	FARIHK ABADI	2024	18	L	farikhabadi9726@gmail.com	081257498354	Melanjutkan Studi sambil Bekerja	Pekerja bebas (tidak punya majikan tetap)	0		Operator				S-1	Universitas Bina Bangsa	Ilmu Komputer	Selaras
10	0059845970	Mohamad Amin	2024	18	L	mohamin87256@gmail.com	085628391725	Melanjutkan Studi											
11	0051007798	Kholimah	2024	19	P	kholimahajah2533@gmail.com	085728519467	Melakukan kegiatan lainnya	Mengurus Rumah Tangga										
12	3059791945	Ahmad Munawir Szali	2024	18	L	amszali5532@gmail.com	081286937512	Melanjutkan Studi											
13	0064716109	IWAN	2024	17	L	iwansetia4532@gmail.com	0856182439715	Wirausaha	Berusaha/berwirausaha sendiri tanpa dibantu orang lain					Selaras	rental mobil				
14	0066134067	FARHAN MANUDIN	2024	17	L	farhanmanudin2654@gmail.com	0857834169542	Wirausaha	Berusaha/berwirausaha sendiri tanpa dibantu orang lain					Selaras	Sembako				
15	0061799359	ROSIDI	2024	17	L	rosidi7778@gmail.com	085786642173	Wirausaha	Berusaha/berwirausaha sendiri tanpa dibantu orang lain					Selaras					
16	0073432219	NADIA SARIFA	2024	16	P	nadia7265@gmail.com	085891260269	Melanjutkan Studi sambil Bekerja	Buruh/karyawan/pegawai	3		Tata Usaha	Yayasan Griya Tahfidz Cakung			S-1	Universitas Pamulang	Sistem Informasi	Selaras
17	0068381548	Ahmad Paisal Pazi	2024	17	L	ahmadnajib2334@gmail.com	0895332374741	Melanjutkan Studi											
18	0064299404	JESSA MUTIARA	2024	18	P	jessa2122@gmail.com	085962741533	Melakukan kegiatan lainnya	Tidak mencari kerja karena alasan Lainnya										
19	3067483671	Siti Aliyah	2024	17	P	siti_aliyah4533@gmail.com	081263482157	Wirausaha	Membantu menjalankan usaha/wirausaha keluarga dan tidak dibayar					Selaras					
20	0068115522	Siva Muslimah	2024	18	P	sivamuslimah2004@gmail.com	081997639534	Melanjutkan Studi sambil Bekerja	Pekerja bebas (tidak punya majikan tetap)	6		Operator				S-1	STAIRA Khairiyah	Pendidikan Agama Islam	Selaras
21	3063391337	ZIAN FITRIA HANANI	2024	18	P	zian_fh2324@gmail.com	088221983662	Melakukan kegiatan lainnya	Mengikuti Pelatihan/ Kursus										
22	0066180483	Damyati	2024	18	L	damyati8955@gmail.com	085211868931	Bekerja	Buruh/karyawan/pegawai	1		kurir	PT. Alfamaret						
23	0045254988	Dea Rahmawati	2024	19	P	dearahmawati4431@gmail.com	085841470448	Wirausaha	Membantu menjalankan usaha/wirausaha keluarga dan tidak dibayar					Selaras	beras				
24	0065151172	Abdullah	2024	17	L	abdullah23@gmail.com	085319558384	Melanjutkan Studi sambil Bekerja	Pekerja bebas (tidak punya majikan tetap)	6		mekanik				S-1	Universitas Pamulang	Sistem Informasi	Selaras
25	0052911910	FAIZ AL FATHI	2024	19	L	faizalfathi7512@gmail.com	085695623101	Melanjutkan Studi sambil Bekerja	Pekerja bebas (tidak punya majikan tetap)	9		sembako				S-1	Universitas Pamulang	Teknik Informatika	Selaras
26	0079714631	Salsabilah	2024	17	P	salsabilah17@gmail.com	085960131768	Melanjutkan Studi											
27	0067944407	Sapitri	2024	17	P	sapitri3324@gmail.com	085961724156	Melanjutkan Studi											
28	0063132684	PUTRI SELAWATI	2024	18	P	putris20@gmail.com	085715245419	Melakukan kegiatan lainnya	Mengurus Rumah Tangga										
29	0058824224	SANTI MAELANI	2024	19	P	santimelani2024@gmail.com	085733915274	Melakukan kegiatan lainnya	Mengurus Rumah Tangga										
30	3067050575	AESABEL	2024	17	P	aesabel15@gmail.com	083140626933	Melanjutkan Studi											
31	0052405157	AULIA	2024	18	P	aulia61162@gmail.com	081395614623	Melanjutkan Studi											
32	0053791569	Burhanudin	2024	19	L	burhanudin18@gmail.com	081208178345	Bekerja	Pekerja bebas (tidak punya majikan tetap)	8		mekanik							
33	0064899183	Diana Masyitoh	2024	17	P	dianamasyitoh298@gmail.com	083821421976	Melanjutkan Studi											
34	0066377032	Eka Rizqiansyah	2024	17	L	ekariz12@gmail.com	081378956356	Bekerja	Pekerja bebas (tidak punya majikan tetap)	7		mekanik							
35	0061565217	FARIZUL HIDAYATULLAH	2024	18	L	farizulhidayat21@gmail.com	081372824956	Bekerja	Pekerja bebas (tidak punya majikan tetap)	6		Kurir							
36	0062343567	Galang Fahreji	2024	18	L	galangf32@gmail.com	082256377856	Melanjutkan Studi											
37	0061600323	Habudin	2024	17	L	habudin25@gmail.com	089325671424	Bekerja	Pekerja bebas (tidak punya majikan tetap)	10		mekanik							
38	0061211979	Yuyun Qur'atun Ayuni	2024	17	P	yuyun_qay21@gmail.com	085810067909	Wirausaha	Membantu menjalankan usaha/wirausaha keluarga dan tidak dibayar					Tidak Selaras					
39	3064423156	Ihsan	2024	17	L	ihsan24@gmail.com	081234454677	Bekerja	Pekerja bebas (tidak punya majikan tetap)	10		pramusaji							
40	0063824532	Nurhasanah	2024	18	P	nurhasanah2123@gmail.com	085691348260	Melanjutkan Studi											
41	0068159837	SRI WAHYUNI	2024	18	P	sri.w30@gmail.com	083807214590	Bekerja	Pekerja bebas (tidak punya majikan tetap)	10		mekanik							

42	3061836502	SUHAEMI	2024	19	L	suhaemi15@gmail.com	083856733890	Bekerja	Pekerja bebas (tidak punya majikan tetap)	10		mekanik						
43	0061213721	MUHAMAD RIFKI MAULANA	2024	17	L	Mr.Maulana45@gmail.com	081321886452	Bekerja	Pekerja bebas (tidak punya majikan tetap)	4		pramusaji						
44	0044119619	MUFRODIL ALAM	2024	20	L	mufrodilalam22@gmail.com	081321886452	Melakukan kegiatan lainnya	Mengikuti Pelatihan/ Kursus									
45	3061479168	Sulis Stiyawati	2024	17	P	sulis.s22@gmail.com	083809212455	Bekerja	Pekerja bebas (tidak punya majikan tetap)	6		pramusaji						
46	3065022099	Suniyah	2024	18	P	suniyah35@gmail.com	0838123567189	Bekerja	Pekerja bebas (tidak punya majikan tetap)	13		pramusaji						
47	0079239989	MAHAJI	2024	17	L	mahaji451@gmail.com	085827159304	Melakukan kegiatan lainnya	Mengikuti Pelatihan/ Kursus									
48	0065346191	Wisnu Saputra	2024	17	L	wisnu.s40@gmail.com	089996785061	Bekerja	Pekerja bebas (tidak punya majikan tetap)	7		mekanik						
49	0069598263	Muhammad Rifki	2024	18	L	rifki.m17@gmail.com	083812895766	Bekerja	Pekerja bebas (tidak punya majikan tetap)	11		mekanik						
50	0067778893	NABILA	2024	18	P	nabila_a51@gmail.com	081277192403	Melakukan kegiatan lainnya	Mengikuti Pelatihan/ Kursus		Seruhkar kompetensi Keahlian Teknik Komputer							
51	0062659373	Nurut Anifin	2024	17	L	nurut.a19@gmail.com	083845124535	Bekerja	Pekerja bebas (tidak punya majikan tetap)	7		mekanik						
52	0044046255	Nuryadi	2024	19	L	nuryadi13@gmail.com	0812899457645	Bekerja	Pekerja bebas (tidak punya majikan tetap)	12		mekanik						
53	0067506917	Reza Hidayat Maulana	2024	18	L	reza.hm122@gmail.com	087721676534	Bekerja	Pekerja bebas (tidak punya majikan tetap)	11	Seruhkar kompetensi Keahlian Teknik Komputer	mekanik						
54	0054428104	Raudatul Jannah	2024	18	P	raudatuljannah334@gmail.com	081371529840	Melakukan kegiatan lainnya	Tidak mencari kerja karena alasan Lainnya		Seruhkar kompetensi Keahlian Teknik Komputer							
55	0058555109	AHMAD NAJIB FAHMI	2024	18	L	ahmad_NF233@gmail.com	085837061428	Melanjutkan Studi			Seruhkar kompetensi Keahlian Teknik Komputer							
56	0051967637	Saiful	2024	19	L	saiful13@gmail.com	08386788293	Bekerja	Pekerja bebas (tidak punya majikan tetap)	13	Seruhkar kompetensi Keahlian Teknik Komputer	mekanik						
57	0064604270	HANIFA PUTRI IBTISAMAH	2024	18	P	hanifahputriibtisamah12@gmail.com	085619340168	Melakukan kegiatan lainnya	rencana untuk organisasi susast kemasyarakatan, pengurus RT/RW/Dawis pengurus tempat ibadah, atau		Seruhkar kompetensi Keahlian Teknik Komputer							
58	3066943698	MUHAMAD IHYA RAMADANI	2024	17	L	muhammad_ihya_ramdani@gmail.com	085621426375	Wirasaha	Berusaha/berwirasaha sendiri tanpa dibantu orang lain		Seruhkar kompetensi Keahlian Teknik Komputer		Selaras	kabel jaringan				
59	0069780746	Siti Himat Aliah	2024	17	P	st_hima223@gmail.com	8.12736E+11	Melakukan kegiatan lainnya	Mengikuti Pelatihan/ Kursus		Seruhkar kompetensi Keahlian Teknik Komputer							
60	3059973198	Umiroh	2024	18	P	umiroh2330@gmail.com	85774021518	Melakukan kegiatan lainnya	Mengurus Rumah Tangga		Seruhkar kompetensi Keahlian Teknik Komputer							



YAYASAN MA'HAD TARBIYAH ISLAMIYAH ASHHABUL MAIMANAH SIDAYU

SMK ASHHABUL MAIMANAH SIDAYU

KOMPETENSI KEAHLIAN : TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN

NSS : 402280405380 NIS : 400763 NPSN : 69882332

Alamat : Jln. Pontang - Tirtayasa KM 2 Sidayu Sabrang Ds. Kemanisan Kec. Tirtayasa Kab. Serang - Banten 42193
Telp : 0856-156-5535 Email : smk.amsidayu@gmail.com Website : www.smkamsidayu.sch.id

Nomor : 040/YMTI/SMK-AMS/VII/2025
Lampiran : -
Perihal : **Surat Undangan Penyusunan KSP SMK Ashhabul Maimanah Sidayu**

Kepada Yth,
Bapak/ Ibu Pendidik dan Tenaga Kependidikan
SMK Ashhabul Maimanah Sidayu
Di_
T e m p a t

Assalamu'alaikum wr. wb.

Alhamdulillah puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT., sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW.

Selanjutnya kami bermaksud mengundang Bapak/Ibu Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMK Ashhabul Maimanah Sidayu untuk hadir pada :

Hari / Tanggal : Sabtu, 02 Agustus 2025
Waktu : 13.00 WIB s/d Selesai
Tempat : SMK Ashhabul Maimanah Sidayu
Acara : Penyusunan KSP SMK Ashhabul Maimanah Sidayu

Besar harapan kami jika Bapak/Ibu berkenan hadir demi kelancaran dan kemajuan kita bersama.

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, terima kasih atas perhatian dan kerja samanya.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Tirtayasa, 30 Juli 2025

Kepala SMK Ashhabul Maimanah Sidayu


ZAMRONI, M.Pd.I
NIP. -



YAYASAN MA'HAD TARBIYAH ISLAMİYAH ASHHABUL MAIMANAH SIDAYU
SMK ASHHABUL MAIMANAH SIDAYU
KOMPETENSI KEAHLIAN : TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN
NSS : 402280405380 NIS : 400763 NPSN : 69882332

Alamat : Jln. Pontang - Tirtayasa KM 2 Sidayu Sabrang Ds. Kemanisan Kec. Tirtayasa Kab. Serang - Banten 42193
Telp : 0856-156-5535 Email : smk_amsidayu@gmail.com Website : www.smkamsidayu.sch.id

NOTULEN RAPAT

Hari, Tanggal : Sabtu, 02 Agustus 2025
Waktu : Pukul 13.00 WIB s/d Selesai
Tempat : SMK Ashhabul Maimanah Sidayu
Agenda : Penyusunan KSP SMK Ashhabul Maimanah Sidayu

Pimpinan Rapat : Zamroni, M.Pd.I
Notulis : li Tazkiyah, S.Ag
Peserta : Seluruh Warga SMK Ashhabul Maimanah Sidayu
Hadir : 15 Org
Tidak Hadir : 6 Org
Keterangan : Daftar Hadir Terlampir

Hasil Rapat

1. Visi dan Misi Sekolah telah disosialisasikan dan disepakati oleh seluruh peserta rapat.
2. Seluruh program kerja sekolah tahun ini wajib merujuk pada poin-poin Misi yang telah ditetapkan.
3. Sekolah, Komite, dan Orang Tua berkomitmen untuk bersinergi dalam mencapai Visi Sekolah.
4. Kepala Sekolah meminta agar Dewan Guru segera menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) per bidang studi yang selaras dengan Misi.

Kepala Sekolah

Zamroni, M.Pd.I
NIP. -

Tirtayasa, 02 Agustus 2025
Notulis


li Tazkiyah, S.Ag

NIP. -



YAYASAN MA'HAD TARBIYAH ISLAMİYAH ASHHABUL MAIMANAH SIDAYU
SMK ASHHABUL MAIMANAH SIDAYU
KOMPETENSI KEAHLIAN : TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN
NSS : 402280405380 NIS : 400763 NPSN : 69882332

Alamat : Jln. Pontang - Tirtayasa KM 2 Sidayu Sabrang Ds. Kemanisan Kec. Tirtayasa Kab. Serang - Banten 42193
Telp : 0856-156-5535 Email : smk_amsidayu@gmail.com Website : www.smkamsidayu.sch.id

DAFTAR HADIR

Acara : Penyusunan KSP SMK Ashhabul Maimanah Sidayu
Hari/ Tanggal : Rabu, 02 Agustus 2025
Jam : 13.00 WIB - selesai
Tempat : SMK Ashhabul Maimanah Sidayu

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	KET
1	Zamroni, M.Pd.I	Kepala Sekolah	1	
2	Hj. Yayah Makiyah, S.Pd.I	Guru Bidang / Kesiswaan	2	
3	Syihabuddin, M.Pd.I	Komite Sekolah	3	
4	M. Lebeh Johor, S.Pd.I	Guru Bidang	4	
5	Dimiyati, S.Pd.I	Guru Bidang	5	
6	Khaerul Ikhwan, SE	Guru Bidang	6 -	
7	Khaeruddin, S.Pd.I	Guru Bidang	7 -	
8	Deni Mulyana, ST	WK. Hubin / Guru Bidang	8	
9	Mohamad Rohip, S.Pd.	Guru Bidang	9 -	
10	Jaenal, S.Pd.	Pembina Olah Raga / Guru Bidang	10 -	
11	Rifqi Ramadani	Operator	11	
12	Latifah, S.Pd.I	WK. Kurikulum / Guru Bidang	12	
13	li Tazkiyah, S.Ag.	Guru BK / Guru Bidang	13	
14	Yayah Munayah, SE	Bendahara / Guru Bidang	14	
15	Ade Alawi Hasan	Kaprog	15	
16	Marisah, S.Pd.	Wali Kelas / Guru Bidang	16 -	
17	Astuti, S.Pd.	Guru Bidang	17	
18	Dewi Sinta Agustina, S.IP	Wali Kelas / Guru Bidang	18	

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	KET
19	Inna Muflihat, S.Pd.	Wali Kelas / Guru Bidang	19 	
20	Sumyati, SE	Guru Bidang	20 	
21	Huda Hidayah, A.Md., Kom	Guru Bidang	21 -	

DOKUMENTASI PENYUSUNAN KSP SMK ASHHABUL MAIMANAH SIDAYU

